

**HUBUNGAN PERILAKU *BULLYING* ORANG TUA
TERHADAP KONSEP DIRI REMAJA DI DESA
SUMBER ASRI KABUPATEN MUSI RAWAS**



SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
Dalam Bidang Bimbingan dan Konseling Islam

Oleh:

USTA ANDANI
NIM: 1811320002

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM
JURUSAN DAKWAH
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO
BENGKULU TAHUN AJARAN 2022/1443 H**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

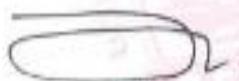
Skripsi atas nama: USTA ANDANI, NIM: 1811320002 yang berjudul "Hubungan Perilaku *Bullying* Orang Tua Terhadap Konsep Diri Remaja Di Desa Sumber Asri" Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam (BKI) Jurusan Dakwah Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah, Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu. Skripsi ini telah diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran pembimbing I dan pembimbing II. Maka skripsi ini telah memenuhi persyaratan ilmiah dan disetujui untuk diajukan dalam sidang munaqasyah Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Bengkulu.

Bengkulu, 02 Desember 2021

Tim Pembimbing

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. Nelly Marhayati, S.Ag., M.Si
NIP. 197803082003122003



Lailatul Badriyah, S.Psi., M.A
NIP.199109042019032008

Mengetahui,
n.n Dekan FUAD
Ketua Jurusan Dakwah



Wira Hadikusuma, M.Si
NIP. 196601012011010112



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Falaq Pagar Dewa Kota Bengkulu
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faxsimil: (0736) 51171-51172
Website: www.uinfatbengkulu.ac.id

HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI

Skripsi atas nama **Usta Andani NIM. 1811320002** yang berjudul **"Hubungan Perilaku *Bullying* Orang Tua Terhadap Konsep Diri Remaja Di Desa Sumber Asri"**. Telah diuji dan dipertahankan di depan Tim Sidang Munaqasah Jurusan Dakwah Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UIN FAS) Bengkulu pada:

Hari : Kamis

Tanggal : 10 Februari 2022

Dengan ini dinyatakan **LULUS**, Telah diperbaiki, dapat diterima, dan disahkan sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam

Bengkulu, 15 Februari 2022


Dr. Ann Supriah, M.Ag
NIP. 196906151997031003
Tim Sidang Munaqasah

Ketua

Dr. Nelly Marhayati, S.Ag., M.Si
NIP. 197803082003122003

Sekretaris

Lailatul Badriyah, S.Psi., M.A
NIP. 199109042019032008

Penguji I

Asniti Karni, M.Pd., Kons
NIP. 197203122000032003

Penguji II

Wira Hadikusuma, M.Si
NIP. 198601012011010112

MOTTO

**“Fokus Pada Tujuan dan Berpegang Teguh Pada Komitmen,
Pastikan Setiap Jejak mu Bersejarah Layaknya Umbi dan Padi”**

(U.A 30)

Janganlah kamu saling mencela satu sama lain dan janganlah saling memanggil dengan gelar-gelar yang buruk. Seburuk-buruk panggilan adalah (panggilan) yang buruk (fasik) setelah beriman. Dan barangsiapa tidak bertobat, maka mereka itulah orang-orang yang zalim.

(Al-Hujarat ayat 11)

PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT, rahmat-Nya telah memberikanku kekuatan, membekaliku dengan ilmu serta memperkenalkanku dengan rasa tanpa menyerah. Atas karunia serta kemudahan yang Allah berikan akhirnya skripsi ini dapat terselasaikan. Shalawat dan salam selalu terlimpahkan kepada Rasulullah Muhammad SAW. Kupersembahkan karya tulis skripsi ini kepada semua pihak yang mendukung dan membantu dalam menggapai cita-cita.

1. Kedua orang tuaku, Abahku “Burhan” yang selalu memberikan pelajaran banyak hal. Memberikan semangat, selalu mengingatkan jangan lupa makan dan selalu mendoakan. Umakku “Isro” wanita yang menjadi panutan dalam menjalani kehidupan, yang mengajarkan arti sabar tanpa rasa putus asa, selalu mengingatkan makan hal utama dalam menulis skripsi serta doa-doa untuk keberhasilan pendidikan yang aku tempuh.
2. Saudaraku Abang “Bogi Devi Sora” dan ayuk “Pariyanti, S.E” yang selalu bekerja keras dan selalu memenuhi kebutuhanku, abang “April Zeni” selalu memberikan semangat, adekku “Nadia Vega” serta keponakan ku tersayang “Feza Rafasyah” yang menjadi semangatku dalam menyelesaikan pendidikan.
3. Bapak Prof. Dr. H. Zulkarnain, M.Pd, Selaku Rektor UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.
4. Bapak Dr. Aan Supian, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu

5. Bapak Wira Hadikusuma, M.Si, selaku Ketua Jurusan Dakwah Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu
6. Ibu Dilla Astarini, M.Pd, selaku Koordinator Program Studi Bimbingan dan Konsling Islam Jurusan Dakwah Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.
7. Ibu Asniti Karni, M.Pd. Kons, selaku Dosen Pembimbing Akademik.
8. Ibu Dr. Nelly Marhayati, S.Ag., M.Si selaku pembimbing I dan ibu Lailatul Badriyah,S.Psi., M.A selaku pembimbing II, terima kasih sudah mengarahkan dan memberikan dorongan motivasi pada penulis dalam menyelesaikan karya tulis skripsi.
9. Program Bidikmisi UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu yang sangat membantuku selama proses perkuliahan.
- 10.Sahabatku Tri Putra Ade Juli Julsie, Annisa Noviyanti, Neti Herawati, Ica Agustina, Iftika Alawiyah dan Beda Beladha yang selalu ada disaat suka dan duka. Suport sistem terbaik selama ditanah perantauan.
- 11.Teman seperjuangan BKII18 yang menjadi saksi perjalanan pendidikan S1 dan selalu menanyakan kabar skripsi semoga bisa wisuda bareng.

ABSTRAK

Usta Andani, 1811320002, Hubungan Perilaku *Bullying* Orang Tua Terhadap Konsep Diri Remaja di Desa Sumber Asri Kabupaten Musi Rawas.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui Hubungan Perilaku *Bullying* Orang Tua Terhadap Konsep Diri Remaja di Desa Sumber Asri. Jenis penelitian ini kuantitatif dengan pendekatan korelasional yaitu untuk melihat adanya hubungan. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah remaja yang berada di Desa Sumber Asri dengan jumlah sample 60 orang. Data penelitian diperoleh dengan menggunakan angket model skala likert, kemudian penyebaran angket melalui *google form*. Metode analisis menggunakan uji *product moment* dengan hasil korelasi -0,205 (-2,05%) dan taraf nilai signifikan sebesar 0,115 ($P > 0,05$) kategori hubungan lemah dengan arah negatif. Adapun pada uji *R Square* nilai determinasi 4,2% dan sisahnya 95,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti faktor teman sebaya, lingkungan sekitar, media sosial dan hasil belajar. Jadi dapat disimpulkan secara statistik adanya hubungan yang signifikan antara perilaku *bullying* orang tua terhadap konsep diri remaja yang berarah negatif. Semakin tinggi perilaku *bullying* orang tua maka semakin rendah konsep diri remaja. Dengan demikian, H_a yang menyatakan ada hubungan yang signifikan antara Perilaku *Bullying* Orang Tua Terhadap Konsep Diri Remaja di Desa Sumber Asri diterima dan H_o yang menyatakan tidak ada hubungan antara Perilaku *Bullying* Orang Tua Terhadap Konsep Diri Remaja di Desa Sumber Asri di tolak.

Kata Kunci : *Bullying*, Konsep Diri Remaja

SURAT PERYATAAN

Dengan ini saya menyatakan:

1. Karya tulis, skripsi dengan judul "**Hubungan Perilaku *Bullying* Orang Tua Terhadap Konsep Diri Remaja di Desa Sumber Asri**" adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar Akademik, baik di UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu maupun perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni hasil gagasan, pemikiran dan rumusan saya sendiri, tanpa ada bantuan dari pihak manapun kecuali dari Tim Pembimbing saya.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya yang dipublikasikan pihak lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam hasil karya tulis saya yang disebutkan identitas pengarangnya di dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada paksaan. Apabila dikemudian hari ada penyimpangan dan ketidaksesuaian, saya bersedia menerima sanksi Akademik sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Bengkulu, 02 Desember 2021
Penulis



Usta Andani
NIM.1811320002

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kepada Allah SWT atas segala nikmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan Perilaku *Bullying* Orang Tua Terhadap Konsep Diri Remaja Di Desa Sumber Asri”. Sholawat dan salam untuk Nabi Allah Muhammad SAW, yang telah berjuang untuk menyampaikan ajaran Islam sehingga umat Islam mendapatkan petunjuk kejalan yang lurus baik didunia maupun akhirat.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat guna untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial Islam (S.Sos) pada Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam (BKI) Jurusan Dakwah Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu. Dalam proses Penulisan skripsi ini, penulis mendapat bantuan serta bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Sirajuddin M, M.Ag, M.H, selaku Rektor IAIN Bengkulu, dan Prof. Dr. KH. Zulkarnain, M.Pd, Selaku Rektor UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.
2. Dr. Suhirman, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Bengkulu, dan Dr. Aan Supian, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.

3. Rini Fitria, S. Ag.,M.Si, selaku Ketua Jurusan Dakwah Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Bengkulu, dan Wira Hadikusuma, M.Si selaku Ketua Jurusan Dakwah Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.
4. Pebri Prandika Putra, M.Hum selaku Sekretaris Jurusan Dakwah Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.
5. Asniti Karni, M.Pd. Kons, selaku Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam Jurusan Dakwah Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Bengkulu, dan Dilla Astarini, M.Pd, selaku Koordinator Program Studi Bimbingan dan Konsling Islam Jurusan Dakwah Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.
6. Dr. Nelly Marhayati, S.Ag., M.Si Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, dan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Lailatul Badriyah, S.Psi., M.A selaku Pembimbing II yang tidak bosan-bosan memberikan bimbingan serta arahan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
8. Bapak dan ibu dosen Jurusan Dakwah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah mengajar dan membimbing serta memberikan ilmunya dengan penuh keikhlasan.
9. Kepala Desa Sumber Asri dan seluruh staf karyawan yang sudah menerima dan mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian

10. Staf dan karyawan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu yang sudah banyak membantu terlaksananya penulisan karya tulis skripsi ini.
11. Perpustakaan UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah memberikan fasilitas kepada peneliti dalam mencari referensi untuk karya tulis skripsi ini.
12. Orang tua dan Saudara-saudara ku yang selalu berkerja keras serta memberikan dukungan motivasi kesuksesan.
13. Serta semua pihak yang berkaitan membantu dalam penulisan skripsi ini terkhusus angkatan BKI 2018.

Dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan dari segi isi, penulisan maupun teknik dalam penulisan karena keterbatasan pengetahuan penulis. Oleh karena itu penulis mengharapkan segala bentuk saran serta masukan bahkan kritik yang membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan semua pihak.

Bengkulu, 02 Februari 2021
Penulis

Usta Andani
NIM: 181132002

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN MOTO	i
PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN PERYATAAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Batasan Masalah.....	8
E. Kegunaan Penelitian.....	9
F. Kajian Terhadap Penelitian Terdahulu.....	10
G. Sistematika Penulisan.....	13
BAB II KERANGKA TEORI	
A. Kajian Teori	
1. <i>Bullying</i>	
a. Pengertian <i>Bullying</i>	15
b. Karakteristik Perilaku <i>Bullying</i>	17
c. Jenis-Jenis Perilaku <i>Bullying</i>	18
d. Faktor Penyebab <i>Bullying</i>	19
e. Dampak Perilaku <i>Bullying</i>	19
2. Konsep Diri	
a. Pengertian Konsep Diri	21
b. Dimensi Aspek Konsep Diri	24

c. Faktor Yang Mempengaruhi Konsep Diri.....	25
d. Perilaku Konsep Diri Positif	26
e. Perilaku Konsep Diri Negatif.....	27
f. Pengembangan Konsep Diri.....	28
B. Kerangka Berpikir.....	29
C. Hipotesis Penelitian.....	31
1. Hipotesis Alternatif (Ha).....	31
2. Hipotesis Nol (Ho)	32

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	33
B. Definisi Operasional Variabel.....	34
C. Waktu dan Lokasi Penelitian.....	36
D. Sumber Data Penelitian	36
E. Populasi, Sample, dan Teknik Sampling.....	37
F. Teknik Pengumpulan Data	39
G. Validitas dan Rehabilitas Data	42
H. Teknik Analisis Data.....	47

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

A. Gambaran Lokasi Penelitian	51
B. Hasil Penelitian	60
1. Kategori Skor Variabel.....	60
2. Uji Asumsi Dasar	62
3. Uji Hipotesis.....	65
C. Pembahasan Penelitian.....	68

BAB V KESIMPULAN

A. Kesimpulan	79
B. Saran	80

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Skoring Instrumen	40
Tabel 3.2 Kisi-Kisi Uji Coba Perilaku <i>Bullying</i> Orang Tua	41
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Uji Coba Konsep Diri Remaja.....	41
Tabel 3.4 Item Valid Uji Coba Variabel <i>Bullying</i>	44
Tabel 3.5 Item Valid Uji Coba Variabel Konsep Diri	45
Tabel 3.6 Reliabilitas Uji Skala <i>Bullying</i>	47
Tabel 3.7 Reliabilitas Uji Skala Konsep Diri.....	47
Tabel 3.8 Uji Coba Korelasi Variabel X dan Y	49
Tabel 3.9 Skor Korelasi <i>Product Moment</i>	50
Tabel 4.1 Sarana dan Prasarana Desa Sumber Asri	58
Tabel 4.2 Bidang Kemasyarakatan	59
Tabel 4.3 Rumus Kategorisasi Variabel <i>Bullying</i>	61
Tabel 4.4 Rumus Kategorisasi Variabel Konsep Diri	62
Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas	63
Tabel 4.6 Hasil Uji Linieritas	65
Tabel 4.7 Hasil Uji Hipotesis Korelasi	66
Tabel 4.8 Hasil Uji <i>R Square</i>	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	30
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Desa Sumber Asri	56
Gambar 4.2 Struktur BPD Desa Sumber Asri.....	57
Gambar 4.3 Kategorisasi Skor <i>Bullying</i> Orang Tua.....	60
Gambar 4.4 Kategorisasi Skor Konsep Diri.....	61
Gambar 4.5 Histogram <i>Bullying</i>	63
Gambar 4.6 Histogram Konsep Diri	64

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Pedoman Wawancara
- Lampiran 2 : Dokumentasi
- Lampiran 3 : Hasil Perhitungan SPSS
- Lampiran 4 : Surat Penunjukan Pembimbing
- Lampiran 5 : Surat Keterangan Mohon Izin Penelitian
- Lampiran 6 : Surat Balasan Izin Penelitian
- Lampiran 7 : Kartu Bimbingan Skripsi
- Lampiran 8 : Bukti Hadir Seminar Proposal
- Lampiran 9 : Daftar Hadir Seminar Proposal
- Lampiran 10 : Halaman Pengesahan Proposal
- Lampiran 11 : Form Judul proposal
- Lampiran 12 : Biografi Penulis

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masa Remaja merupakan masa peralihan individu dari fase kanak-kanak menuju fase dewasa yang pada umumnya memiliki usia 12-18 tahun, pada masa ini remaja memiliki tanggung jawab terhadap perkembangannya. Perkembangan remaja akan berlangsung dengan baik apabila mereka memiliki hubungan yang baik dengan orang tua nya. Orang tua yang memiliki konsep diri yang positif sehingga bisa menjadi tempat pertama anak untuk belajar. Namun, jika orang tua nya memiliki konsep diri yang negatif tentu akan mempengaruhi masa pertumbuhan dan perkembangan anak.

Masa remaja memiliki ciri-ciri tertentu yang membedakan dengan periode perkembangan yang lain. Ciri-ciri yang terlihat pada masa ini adalah individu mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat baik fisik, emosional dan sosial. Menurut Hurlock pada masa remaja ini ada beberapa perubahan yang bersifat *universal* yaitu meningkatnya emosi, perubahan fisik, perubahan terhadap minat dan peran, perubahan pola perilaku, nilai-nilai dan sikap labil terhadap setiap perubahan.¹

Seorang anak disebut sebagai remaja pada masa peralihan dari masa kanak-kanak ke masa dewasa dari usia 10 hingga 17 tahun. Walau bagaimanapun, masa peralihan ini berbeda diantara remaja yang satu dengan

¹ Marliani, & Rosleny, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2016), hlm. 159.

lainnya atau tidak akan mengalami perubahan dari segi bentuk tubuh dan emosinya.²

Biasanya pada usia remaja terjadi kekacauan konsep diri individu. Hal ini disebabkan adanya perkembangan kognitif pada masa remaja. Rahmawati mengungkapkan perkembangan kognitif remaja tidak hanya terlihat dalam sikap dan nilai terhadap orang tua maupun masyarakat. Namun terjadi juga pada dirinya sendiri dan karakteristik kepribadiannya. Kemudian Filberg menjelaskan bahwa lingkungan keluarga dan teman sebaya memberikan sifat-sifat sosial dalam pembentukan dan perkembangan konsep diri seseorang.³

Ada banyak kendala yang dihadapi pada saat remaja mengalami masa transisi, karena pada masa ini remaja mencari jati dirinya (identitas diri) sehingga konsep diri mereka selalu berubah seiring dengan pengalaman baru yang mereka dapat. Pengalaman ini tidak lepas dari pengaruh lingkungan keluarga, contohnya orang tua yang suka membandingkan anak satu dengan anak lainnya, kelebihan, kekurangan, sering memberikan komentar negatif ketika anak melakukan kesalahan atau kegagalan, membandingkan dengan anak tetangga (teman sebaya mereka) serta orang tua tidak berperilaku adil dalam keluarga, dan masih banyak masalah lainnya.

Hal ini salah satu contoh dari perilaku *bullying* orang tua terhadap anak. Menurut Smith dalam Salsabiela, *bullying* adalah sebagai suatu perilaku

² Agustiani, H, *Psikologi Perkembangan Pendekatan Ekologi Kaitannya Dengan Konsep Diri dan Penyesuaian Diri Reamaja*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2006), hlm. 29.

³ Gufron, M. N., & Risnawati, *Teori-Teori Psikologi*, (Jogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), hlm. 57.

agresif yang dilakukan secara berulang-ulang oleh individu atau kelompok yang memiliki kekuatan kepada individu yang lemah dengan tujuan menyakiti individu tersebut, dengan menciptakan suasana-suasana yang tidak menyenangkan bagi korban, bahkan dilakukan tanpa adanya alasan dan tujuannya untuk menyakiti individu lain sehingga individu menjadi tertekan.⁴

Kemudian dalam *A Handbook for The Study of Mental Health*, yakni sebuah definisi yang ketika diberikan kepada seseorang, maka akan menjadi identitas diri orang itu, serta menjelaskan seperti apakah tipe orang tersebut. Dengan pemberian label pada diri seseorang, orang lain akan cenderung menilai dia bukan pada perilakunya satu persatu akan tetapi secara keseluruhan kepribadiannya dinilai berdasarkan label tersebut.⁵

Tanpa orang tua sadari, sifat yang biasanya mereka perlihatkan dapat mempengaruhi kondisi psikologis anak. Selanjutnya Coopersmith mengemukakan bahwa seseorang yang memiliki harga diri tinggi biasanya memiliki orang tua yang juga memiliki harga diri yang tinggi. Peran kelamin juga mempengaruhi konsep diri di masyarakat antara laki-laki dan perempuan seringkali berbeda sikap karakteristiknya di dalam sifat-sifat misalnya keagresifan dan sifat kompetitifnya.⁶ Menurut Sigmund Freud, konsep diri

⁴ Susilo, P., & Setiawan. D, "*Studi Tentang Perilaku Bullying Verbal dan Penanganannya Pada Siswa*," (2021), hlm. 56.

⁵ Jamilah, A., & Putra, W, "Pengaruh Bullying Verbal Terhadap Kenakalan Remaja," *Jurnal Hukum dan Kemanusiaan*, (Vol, 14, 2020), hlm. 68-80.

⁶ Wirawan, S. S, *Psikologi Remaja*, (Depok: Rajawali Pers, 2019), hlm. 83.

berkembang melalui pengalaman terutama perlakuan orang lain terhadap diri sendiri secara berulang-ulang.

Berdasarkan survei awal peneliti di Desa Sumber Asri pada tanggal 13 April 2021, terdapat remaja yang menerima *bullying* dalam lingkungan keluarga. Dengan menerima label pemalas dari orang tuanya maupun teman-temannya maka dari dalam diri remaja akan terbentuk konsep bahwa dirinya adalah seseorang yang pemalas. Adapun contoh kasusnya yang dialami subjek SA selalu mendapatkan perlakuan *bullying* tanpa disadari oleh orang tuanya seperti selalu dibandingkan tingkat kecerdasannya dengan teman sebayanya, kemudian dibandingkan kerajinan dalam membersihkan rumah dengan anak yang lainnya. Menurut subjek SA, orang tuanya memiliki persepsi bahwa subjek SA anak pemalas walaupun Subjek SA sudah berusaha menampilkan perilaku yang baik seperti membersihkan rumah ketika pulang sekolah.⁷

Adapun perilaku *bullying* lainnya dialami oleh subjek ZD yaitu orang tua ZD tidak memberikan peluang untuk memperbaiki kualitas dan kemampuan dirinya, sehingga ZD menjadi semakin tidak tahu perilaku mana yang bisa diterima di keluarganya. Hal ini membuat ZD frustrasi dan tidak mau mengulangi perilaku baiknya karena menemui kenyataan bahwa berbuat (salah sudah jelas dianggap pemalas, maka berbuat baik pun tidak akan dihargai).⁸ Kemudian contoh kasus berikutnya dialami oleh subjek FA, dimana orang tua subjek FA selalu menjadikan kekurangan anaknya sebagai

⁷ Selvi Artika, (Wawancara), 13 April 2021.

⁸ Ziya Datul, (Wawancara), 13 April 2021.

bahan perbincangan dengan tetangga seperti hasil prestasi sekolah anaknya. Oleh sebab itu, orang tua subjek FA memaksakan kehendaknya agar subjek FA lebih berprestasi dibandingkan anak tetangga lainnya.⁹ Selanjutnya perilaku *bullying* orang tua dialami oleh LS dimana orang tuanya lebih banyak mengomentari dari pada memberikan nasehat¹⁰. Demikian perilaku *bullying* ini terjadi secara terus menerus tanpa orang tua sadari dapat mengganggu proses pertumbuhan dan perkembangan anaknya khususnya dalam pembentukan konsep diri.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti, sejalan dengan penelitian Eldesa Vava Rilla dengan judul Hubungan *Bullying* Dengan Konsep Diri Remaja di SMP Negeri 5 Garut Tahun 2017 dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa yang pernah mengalami *bullying* sebanyak 53 responden (53%). Sedangkan siswa yang memiliki konsep diri negatif sebanyak 43 responden (43%). Berdasarkan hasil uji statistik diperoleh adanya hubungan yang signifikan antara *bullying* dengan konsep diri remaja (p-value 0,020). Dapat ditarik kesimpulan bahwa H_0 ditolak artinya adanya hubungan antara *bullying* dengan konsep diri remaja di SMP Negeri 5 Garut. Persamaan dengan penelitian ini yaitu membahas hubungan perilaku *bullying* terhadap konsep diri remaja. Sedangkan perbedaan dengan penelitian ini yaitu pelaku pada penelitian ini teman sebaya.¹¹

⁹ Fadia Asila, (Wawancara), 13 April 2021

¹⁰ Lastri Sartika, (Wawancara), 13 April 2021

¹¹ Vava, E. R, "Hubungan *Bullying* Dengan Konsep Diri Remaja di SMP Negeri 5 Garut Tahun 2017," *Jurnal Ilmu Kesehatan Bhaktihusada*, (Vol, 09, No, 02, 2018), hlm. 121.

Kemudian penelitian yang dilakukan Saiful Fitriani dengan judul Hubungan Konsep Diri Dengan *Bullying* Pada Siswa/Siswi SMP Negeri 16 Samarinda pada tahun 2016. Hasil penelitian yang di dapat dengan Pengumpulan data dilakukan menggunakan metode skala. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa-siswi SMP Negeri 16 Kota Samarinda sebanyak 123. Teknik analisa data yang digunakan adalah analisis uji *nonparametric* Somer's d dan keseluruhan data program menggunakan SPSS versi 20. Hasil penelitian ini menunjukkan ada hubungan signifikan antara konsep diri dengan *bullying* dengan nilai korelasi -0.322 dan nilai $p= 0.000$.¹²

Selanjutnya penelitian yang menjelaskan pentingnya konsep diri dalam diri remaja yaitu penelitian Suci Lia Sari dan Wita Antasari dengan judul Kontribusi Konsep Diri Terhadap Perilaku *Bullying*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bahwa konsep diri berkontribusi terhadap perilaku *bullying*. Konsep diri mempunyai peranan penting dimana anak mulai mencari jati diri, apabila remaja mempunyai konsep diri yang positif maka remaja akan mampu mengantisipasi hlm-hlm yang negatif, akan terbentuk penghargaan yang tinggi terhadap diri sendiri. Sebaliknya, jika remaja memiliki konsep diri yang negatif maka tidak akan bisa menghargai diri, dan akan terjerumus pada perilaku-perilaku yang negatif, salah satunya perilaku *bullying*. Konsep diri positif akan membentuk interaksi sosial yang positif, dan mengarah ke perilaku yang baik. Konsep diri negatif sering menimbulkan kesulitan dalam memahami kebenaran atau berhubungan dengan orang lain.

¹² Fitriani, S, "Hubungan Konsep Diri Dengan Bullying Pada Siswa/Siswi SMP Negeri 16 Samarinda Pada Tahun 2016", *Portal Karya Ilmiah*, (Vol, 3, No, 3, 2016), hlm. 128.

Seorang individu dengan konsep diri negatif memandang dunia dengan pesimis berlebihan.¹³

Oleh karena itu pada masa remaja, peran orang tua sangat penting membangun konsep diri yang positif terhadap anak. Menurut Hurlock, konsep diri adalah gambaran seseorang mengenai diri sendiri yang merupakan gabungan dari keyakinan fisik, psikologis, sosial, emosional, aspiratif, dan prestasi akademik yang mereka capai. Dengan konsep diri yang baik maka remaja akan lebih menghargai dirinya sendiri tanpa harus mencela atau berpikir negatif kepada dirinya karena kondisi yang dialami saat ini.¹⁴

Pengaruh pola asuh orang tua terhadap konsep diri anak luar biasa. Pola asuh yang dimaksud disini adalah otoriter, permisif, demokrasi, dan *overprotection*. Orang tua yang otoriter membuktikan rasa permusuhan antara hubungan mereka dengan anak. Konsep diri anak tersebut penuh kebencian dan kemarahan akibat anak yang senantiasa memperlihatkan sikap penolakan terhadap orang yang lemah dan cenderung kepada orang yang kuat memperlihatkan tingkah laku remaja mudah dalam berprasangka sosial.¹⁵ Dalam hlm ini informasi tentang diri remaja, orang tua memegang peran penting. Jika mereka tulus dan konsisten menunjukkan cinta dan sayang

¹³ Lia, S. S., & Antasari, W, "Kontribusi Konsep Diri Terhadap Perilaku Bullying", *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, (Vol, 02, No, 01, 2018), hlm. 59.

¹⁴ Hurlock, E. B, *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan Edisi Lima*, (Jakarta: Erlangga, 2001), hlm. 67.

¹⁵Wirawan, S. S, *Psikologi Remaja*, (Depok: Rajawali Pers, 2019), hlm. 83.

kepada anak (remaja) hlm ini membantu individu memandang diri untuk dicintai baik orang lain ataupun diri sendiri.

Dari penjelasan latar belakang di atas peneliti tertarik untuk meneliti tentang "**Hubungan Perilaku *Bullying* Orang tua Terhadap Konsep Diri Remaja Di Desa Sumber Asri**". Hlm ini menurut peneliti tidak mudah untuk dihadapi oleh remaja yang masih mengalami transisi dalam mencari jati diri oleh karena itu termasuk permasalahan yang menarik untuk diteliti.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dijelaskan di atas, maka peneliti merumuskan untuk menarik fokus penelitian yaitu Adakah Hubungan Perilaku *Bullying* Orang tua Terhadap Konsep Diri Remaja di Desa Sumber Asri?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan Hubungan Perilaku *Bullying* Orang tua Terhadap Konsep Diri Remaja di Desa Sumber Asri.

D. Batasan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas permasalahan penelitian ini dibatasi dengan gambaran Hubungan Perilaku *Bullying* Orang tua Terhadap Konsep Diri Remaja di Desa Sumber Asri. Dalam penelitian ini peneliti membatasi sasaran penelitian, yaitu remaja yang memiliki usia 12-18 tahun yang ada di Desa Sumber Asri yang masih tergolong pendidikan SMP dan

SMA. Pembatasan masalah dilakukan agar peneliti lebih fokus dan penelitian ini tidak meluas serta peneliti mendapatkan hasil penelitian yang maksimal.

E. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini terbagi menjadi 2 yaitu:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan keilmuan dalam dunia pendidikan yang berlandaskan keislaman khususnya bidang Bimbingan dan Konseling Islam.

2. Secara Praktis

Adapun kegunaan secara praktis yang diharapkan yaitu:

a. Bagi orang tua

Penelitian ini diharapkan sebagai evaluasi orang tua dan dapat meningkatkan kesadaran orang tua dalam mendidik, membimbing perkembangan anak terutama dalam pembentukan konsep diri.

b. Bagi program studi Bimbingan dan Konseling Islam

Penelitian ini diharapkan menambah literatur kajian tentang Hubungan Perilaku *Bullying* Orang tua Terhadap Konsep Diri Remaja di Desa Sumber Asri

c. Bagi masyarakat luas

Penelitian ini diharapkan menjadi salah satu referensi agar masyarakat Desa Sumber Asri mengetahui dan dapat

menerapkan cara mendidik dan membentuk konsep diri anak yang positif

d. Bagi mahasiswa

Penelitian ini diharapkan sebagai kajian atau referensi dalam menambah wawasan dan pengetahuan tentang Hubungan Perilaku *Bullying* Orang tua Terhadap Konsep Diri Remaja di Desa Sumber Asri.

F. Kajian Penelitian Terdahulu

Berdasarkan penelitian tentang Hubungan Perilaku *Bullying* Orang tua Terhadap Konsep Diri Remaja di Desa Sumber Asri. Maka dalam hal ini perlu dilakukan kajian terhadap penelitian terdahulu. Berikut informasi yang peneliti dapatkan diantaranya penelitian dari:

pertama, penelitian Kurnia, Indri Astuti, dan Abbas Yusuf mahasiswa program studi BK FKIP Untan Pontianak tahun 2020 dengan judul penelitian Perilaku *Bullying Verbal* Pada Peserta Didik Kelas IX SMP LKIA Pontianak. Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa *bullying verbal* pada siswa kelas 9 LKIA Pontianak SMP masuk dalam kategori cukup tinggi dengan faktor keluarga sebagai penyebab utama individu yang melakukan *bullying verbal* dengan kategori cukup tinggi memiliki persentase 70%. Upaya pencegahan *bullying verbal* dengan persentase tertinggi sebesar 71% adalah dengan membuat konteks sosial dengan kategori cukup tinggi. Upaya guru BK dalam mengatasi korban *bullying verbal* dengan bekerja sama dengan sekolah dan

orang tua. Persamaan dengan penelitian ini yaitu membahas bahaya perilaku *bullying verbal*. Sedangkan perbedaan dengan penelitian ini yaitu fokus penelitian pada lingkungan sekolah.¹⁶

Kedua, penelitian Gitry Marela, Abdul Wahab, dan Carla Raymondalexas Marchira tahun 2017 dengan judul *Bullying Verbal Menyebabkan Depresi Remaja SMA Kota Yogyakarta*. Penelitian ini menggunakan rancangan *cross sectional*, dengan sampel penelitian remaja SMA di Kota Yogyakarta sebanyak 210 orang. *Bullying* yang paling banyak dialami remaja adalah *bullying verbal* sebesar 47%, *bullying* fisik sebesar 30%, *bullying* sosial sebesar 20% dan *cyberbullying* sebesar 3%. Analisis variabel menunjukkan hubungan yang bermakna antara korban *bullying* dengan depresi diperoleh nilai RP 1,57 (CI 95% 1.10-2.22), menjelaskan remaja yang mengalami *bullying* berpeluang 1,5 kali lebih besar mengalami depresi dibandingkan dengan remaja yang tidak mengalami *bullying*. Persamaan dengan penelitian ini yaitu meneliti dampak *bullying verbal* sedangkan perbedaannya penelitian ini meneliti tingkat depresi remaja bukan pembentukan konsep diri.¹⁷

Ketiga, penelitian Melati Hasian Br. Lumban Goald tahun 2019 dengan Judul *Kepercayaan Diri Pada Remaja Korban Bullying Verbal di SMP N 4 Binjai*. Penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif menggunakan

¹⁶ Kurnia, Astuti, I., & Yusuf, A, " *Perilaku Bullying Verbal Pada Peserta Didik Kelas IX*", (2020), hlm. 1-9.

¹⁷ Marela, G., Wahab, A., & Raymondalexas, C. M, "Bullying Verbal Menyebabkan Depresi Remaja SMA Kota Yogyakarta", *Jurnal Of Comunity Medicine and Publik Health*, (Vol. 33, No, 01, 2017), hlm. 83-90.

kuisisioner dengan jumlah sampel 32 remaja yang pernah mengalami *bullying verbal* sebesar 58,2%. Hasil penelitian menunjukkan kepercayaan diri remaja korban *bullying verbal* berada pada kategori sedang sebanyak 24 orang (81,3%). Persamaan dengan penelitian ini yaitu meneliti *bullying verbal* pada remaja sedangkan perbedaannya penelitian ini hanya berfokus pada salah satu aspek konsep diri yaitu kepercayaan diri remaja.¹⁸

Keempat, penelitian Eldesa Vava Rilla tahun 2018 dengan judul Hubungan *Bullying* Dengan Konsep Diri Remaja di SMP N Garut Tahun 2017. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif analitik dengan metode *cross sectional (kuisisioner)* dengan jumlah responden 100 siswa siswi kelas VII dan VIII. Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar remaja di SMP Negeri 5 Garut pernah mengalami *bullying* yaitu 53% dan sebagian besar remaja memiliki konsep diri positif yaitu 57%. Dari hasil uji statistik diperoleh ($p\text{-value} = 0,020$) yang berarti bahwa ada hubungan yang signifikan antara *bullying* dengan konsep diri remaja. Maka dari itu, guru harus memberikan pengetahuan tentang *bullying* serta mengawasi siswa agar tidak terjadi *bullying* yang akan berakibat pada konsep diri remaja. Persamaan pada penelitian ini membahas hubungan *bullying* terhadap konsep diri remaja, sedangkan perbedaan dengan penelitian ini hanya berfokus pada lingkungan sekolah dan pelakunya teman sebaya.¹⁹

¹⁸ Hasian, M. B, "Kepercayaan Diri Pada Remaja Korban Bullying," (Skripsi, Fakultas Keperawatan Universitas Sumatra Utara, Sumatra Utara, 2019), hlm. 7.

¹⁹ Vava, E. R, "Hubungan Bullying Dengan Konsep Diri Remaja Di SMP Negeri 5 Garut Tahun 2017", *Jurnal Ilmu Kesehatan Bhaktihusada*, (Vol. 09, No, 02, 2018), hlm. 118.

G. Sistematika Penulisan

Agar penelitian ini tidak keluar dari ruang lingkup dan pengaruh inti persoalan, maka pembahasan ini dibagi kedalam beberapa bab yang terdiri dari beberapa sub antara lain:

BAB I Pendahuluan Pada bab awal ini akan memberikan gambaran awal yang menjadi latar belakang dari skripsi berupa fenomena mengenai konsep diri remaja yang mengalami *bullying* dalam keluarga, merumuskan masalah, membatasi masalah, menentukan tujuan penulisan, kegunaan penelitian, dan penelitian terdahulu yang menjadi landasan awal membedakan dengan penelitian sebelumnya.

BAB II Kerangka Teori, Setelah diketahui pokok permasalahan dalam penelitian ini. Maka pada bab kedua ini membahas tentang landasan teori yang berkaitan dengan *bullying*, karakteristik perilaku *bullying*, jenis-jenis *bullying*, faktor penyebab *bullying*, dampak *bullying*, konsep diri, dimensi atau aspek konsep diri, faktor penyebab konsep diri, perilaku konsep diri positif, perilaku konsep diri negatif, dan perkembangan konsep diri.

BAB III Metode Penelitian: Pada bab ketiga ini meliputi pendekatan dan jenis penelitian, definisi operasional variabel, waktu dan lokasi penelitian, sumber data penelitian, populasi, sample, dan teknik sampling, teknik pengumpulan data validasi dan rehabilitas data, teknik analisis data.

BAB 1V Hasil dan Pembahasan Penelitian: Gambaran lokasi penelitian, kategori skor variabel, uji asumsi yaitu uji normalitas dan uji linieritas, uji hipotesis yaitu uji *product moment* dan uji R square, dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V Kesimpulan: Penutup yang berisi kesimpulan dan saran penulis karya tulis ilmiah.

BAB II

PEMBAHASAN

A. Kajian Teori

1. *Bullying*

a. Pengertian *Bullying*

Bullying merupakan salah satu perilaku yang menyakiti seseorang dalam bentuk cemoohan, hinaan dan masih banyak lainnya yang dilakukan secara berulang-ulang. *Bullying* adalah kondisi dimana terjadinya penyalahgunaan kekuatan dalam segala bentuk penindasan atau kekerasan yang dilakukan seseorang atau sekelompok yang lebih kuat terhadap orang lain, dengan tujuan untuk menyakiti yang dilakukan secara terus menerus. Adapun perilaku *bullying* ini dilakukan oleh orang terdekat korban seperti orang tua, saudara kandung, teman sebaya dan lainnya.

Coloroso mengemukakan bahwa *bullying* merupakan tindakan intimidasi yang dilakukan oleh pihak yang lebih kuat terhadap pihak yang lebih lemah dimana perilaku ini disadari, dimaksudkan untuk melukai, disengaja, dan menciptakan ketakutan melalui ancaman agresi lebih lanjut.¹

¹ Fajar, M. S., & Suprpti, V, "Pemaknaan *Bullying* Pada Remaja Penindas (The Bully)", *Jurnal Psikologi Kepribadian dan Sosia*, (Vol, 2, No, 2, 2013), hlm. 93.

Kemudian menurut Fitria, kata *bullying* berasal dari *bully* (orang yang mengganggu orang lemah). Sehingga perilaku *bullying* adalah tindakan cemohan, hinaan atau kekerasan fisik dan psikologis yang dilakukan dalam jangka panjang terhadap individu yang tidak mampu mempertahankan diri.² Adapun pendapat lain yaitu Siswati dan Widayanti, tindakan *bullying* merupakan salah satu bentuk dari perilaku agresif seperti ejekan, hinaan, dan menjadi acuan mengarah ke agresi.³

Sejalan dengan pendapat di atas, Smith dan Thomson mengungkapkan bahwa perilaku *bullying* merupakan keseluruhan tingkah laku seseorang yang disengaja sehingga menyebabkan kecenderungan fisik dan psikologis bagi korbannya. Berbeda halnya dengan pendapat Ross mendefinisikan *bullying* yaitu upaya yang dilakukan disengaja dan pada dasarnya menimbulkan dampak pada fisik dan tekanan psikologis pada satu atau lebih korban.⁴

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa perilaku *bullying* merupakan salah satu bentuk perilaku agresif (kekerasan) yang menyerang aspek psikologis dan fisik korban dalam jangka panjang yang dilakukan dengan unsur sengaja atau

² Sukarti, S., Kurniawan, K., & Mulawarman, "Mengurangi Bullying Verbal Melalui Konseling Kelompok Dengan Teknik Kontrak Perilaku", *Indonesian Journal Of Guidance and Counseling Theory and Application*, (Vol, 7, No, 1, 2018), hlm. 53.

³Jamilah, A., & Putra, W, "Pengaruh Bullying Verbal Terhadap Kenakalan Remaja", *Jurnal Hukum dan Kemanusiaan*, (Vol, 14, 2020), hlm. 70.

⁴ Vava, E. R, "Hubungan Bullying Dengan Konsep Diri Remaja Di SMP Negeri 5 Garut Tahun 2017", *Jurnal Ilmu Kesehatan Bhaktihusada*, (Vol. 09, No, 02, 2018), hlm. 117.

ketidaksengajaan secara berulang-ulang terhadap korban yang tidak mampu mempertahankan kemampuan dirinya sehingga menimbulkan perasaan tertekan, takut, depresi, tidak berdaya dan masih banyak dampak lainnya.

b. Karakteristik Perilaku *Bullying*

Perilaku *bullying* dilakukan secara sadar maupun tanpa disadari sehingga memberikan efek dalam jangka panjang. Menurut Coloroso membagi 3 karakteristik *bullying* yaitu⁵:

1. Ketidakseimbangan kekuatan

Perilaku yang ditunjukkan korban *bullying* seperti rasa tertekan sehingga menimbulkan ketidakseimbangan perasaan. Pelaku *bullying* ini biasanya dilakukan oleh orang yang lebih tua, lebih kuat, lebih tinggi status sosial dan berasal dari suku yang berbeda.

2. Perilaku agresi yang menyenangkan

Perilaku *bullying* memberikan dampak kesenangan bagi pelakunya. Namun bagi korban *bullying* menyebabkan kepedihan emosional dan luka fisik. Adapun contoh tindakannya seperti memukul, menampar, mencubit dan lainnya.

3. Perilaku yang berulang-ulang

Suatu tindakan disebut *bullying* jika dilakukan secara terus menerus. Jadi *bullying* ini bersifat perkembangan yang mengancam jiwa korban *bullying* dimana perilaku ini menjadi kebiasaan pelaku.

⁵ Audiana, Cindy. M, "Pengaruh External Locus Of Control Terhadap Perilaku Bullying di SMA Negeri 1 Cerme," (Thesis, Universitas Muhammadiyah, Gresik, 2018), hlm. 13.

c. Jenis-Jenis Perilaku *Bullying*

Perilaku *bullying* memiliki 3 jenis, sebagaimana yang dijelaskan oleh Coloroso yaitu sebagai berikut⁶:

1. *Bullying* fisik

Bullying fisik adalah tindakan yang bisa dilihat oleh indera mata yang dilakukan secara sengaja dengan tujuan menguasai dan menunjukkan kekuasaan terhadap korban. Contohnya seperti memukul, menampar, mendorong, mencubit, menendang dan lainnya.

2. *Bullying* verbal

Bullying verbal adalah ucapan yang dilakukan dengan sengaja, menyerang aspek psikologis korban dengan tujuan untuk menyakiti dan membuat korban tertekan. Contohnya seperti memaki, mengejek, berkata kasar, menertawakan, memberi julukan, menghina dan memalukan di depan umum.

3. *Bullying* mental

Bullying mental adalah jenis *bullying* yang sangat berbahaya bagi korban karena menimbulkan trauma dan tertekan. Contohnya seperti mengucilkan, mempermalukan korban di tempat umum, meneror, memandang korban rendah dan mendeskriminasi.

⁶Hasian, M. B, "Kepercayaan Diri Pada Remaja Korban *Bullying*." (Skripsi, Fakultas Keperawatan Universitas Sumatra Utara, Sumatra Utara, 2019), hlm. 12.

d. Faktor Penyebab Perilaku *Bullying*

Setiap perilaku *bullying* terjadi karena dipengaruhi oleh beberapa faktor. Adapun penjelasannya menurut Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak sebagai berikut⁷:

1. Keluarga yang permisif, contohnya orang tua yang selalu bertengkar dengan perlakuan yang agresif sehingga tidak mampu mendidik anak dengan baik.
2. Teman sepermainan, contohnya teman sendiri mendukung orang lain untuk *membully*, atau menjadi pelaku dalam tindakan *bullying*.
3. Lingkungan sekolah, contohnya ketika seorang anak tidak mampu mencapai target yang sudah ditetapkan dan manajemen pengawasan yang kurang sehingga menyebabkan munculnya perilaku *bullying*.
4. Media sosial, contohnya adanya video beredar tentang perilaku *bullying* sehingga memicu seseorang untuk mencobanya.

e. Dampak Perilaku *Bullying*

Tindakan dengan unsur *membully* tentu menciptakan dampak khususnya bagi korban. Oleh karena itu korban *bullying* merasa tidak nyaman, takut, trauma dan lainnya.⁸ Menurut Coloroso pelaku tindakan *bullying* akan terperangkap dalam peran sebagai pelaku *bullying*, mereka

⁷Muhopilah, P., & Tentama, F, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku *Bullying*", *Jurnal Psikologi Terapan dan Pendidikan*, (Vol 1, No, 2, 2019), hlm. 100.

⁸ Coloroso, B, *Stop Bullying : Memutus Rantai Kekerasan Anak Dari Prasekolah Hingga SMU*, (Jakarta: Serambi, 2007), hlm. 19.

tidak dapat mengembangkan hubungan yang sehat, kurang cakap dalam memandang sesuatu dari perspektif lain, tidak memiliki empati, serta menganggap bahwa dirinya kuat dan disukai sehingga dapat mempengaruhi pola hubungan sosialnya di masa yang akan datang. Adapun penjelasan lebih lanjutnya menurut Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Kekerasan Anak sebagai berikut⁹:

1. Dampak yang dialami korban

Korban *bullying* terutama bagi remaja cenderung memiliki gangguan dalam perkembangan emosi. Sehingga menimbulkan depresi, menurunnya prestasi, menjauhi lingkungan sosial, dan menurunnya kemampuan dalam menganalisa hlm tertentu.

2. Dampak pelaku *bullying*

Seseorang yang melakukan tindakan *bullying* akan merasa percaya diri tinggi. Mereka cenderung agresif, memiliki rasa toleransi rendah dan tidak berempati terhadap korbannya. Jika perilaku ini tidak ditindak lanjuti maka akan menimbulkan kekerasan lainnya.

3. Dampak bagi individu melihat korban *bullying*

Bagi seseorang yang belum mengetahui apa itu *bullying* mereka akan beranggapan perilaku ini bisa diterima disosial. Mereka cenderung menjadi pelaku *bullying*. Kemudian hlm ini juga

⁹Saidah, L, "Peran Kementerian Pemeberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Terkait Perlindungan Anak Dari Kekerasan Psikis Dalam Rumah Tangga", (Skripsi, Fakultas Syariah Dan Hukum, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Jakarta, 2018), hlm. 13.

menimbulkan ketakutan bagi individu lain sehingga mereka memiliki sifat tertutup.

2. Konsep Diri

a. Pengertian Konsep Diri

Konsep diri adalah keseluruhan diri, meliputi persepsi seseorang tentang diri, perasaan keyakinan, dan nilai-nilai yang berhubungan dengan dirinya. Dalam diri individu dibekali pengalaman sehari-hari dalam hubungan dengan orang terdekat dan dengan itulah dapat membentuk diri individu sejak kecil sesuai dengan lingkungan dimana berada berdasarkan pandangan individu itu sendiri yang memandang hlm itu baik atau buruk.

Pendapat para ahli tentang konsep diri ini berbeda-beda, menurut Sifert dan Hoffnung konsep diri adalah suatu pemahaman mengenai diri atau ide tentang konsep diri. Kemudian menurut Cawagas konsep diri adalah mencakup keseluruhan pandangan individu akan dimensi fisiknya, karakteristik pribadinya, motivasinya, kelemahannya, kelebihanannya, kegagalan dan sebagainya. Pendapat lain dari Pemily, konsep diri adalah sistem yang dinamis dan kompleks diri keyakinan yang dimiliki seseorang tentang dirinya, termasuk sikap, perasaan, persepsi, nilai-nilai dan tingkah laku yang unik dari individu tersebut.¹⁰

¹⁰ Fauzi, T, *Psikologi Konseling*, (Tangerang: Tira Smart, 2019), hlm. 158-159.

Adapun menurut Branden mendefinisikan konsep diri adalah pikiran, keyakinan, dan kesan seseorang tentang sifat dan karakteristik dirinya, keterbatasan dan kemampuannya, serta kewajiban dan aset-aset yang dimilikinya. Selanjutnya Markus dan Wurf menggambarkan bahwa konsep diri itu bersifat *multifaceted* yang dapat dibedakan dalam hal sentralitas dan kepentingannya (*centrality and importance*), pencapaian aktual atau pencapaian potensinya (*actual or potential achievement*), orientasi waktunya (*past, present, atau future*), serta positif negatinya. Keempat hlm itu terdiri dari dua komponen yaitu, komponen konsep diri yang sifatnya stabil (*core self concept*), dan komponen konsep diri yang tidak stabil (*working self concept*).¹¹

Berbeda hlmnya dengan pendapat Calhoun dan Acocella, konsep diri merupakan bagian diri yang mempengaruhi setiap aspek pengalaman, baik itu pikiran, perasaan, persepsi, maupun tingkah laku individu atau konsep diri sebagai gambaran mental individu yang terdiri dari pengetahuan mengenai diri sendiri, penghargaan bagi diri sendiri, dan penilaian terhadap diri sendiri. Sementara menurut Burns, konsep diri merupakan persepsi, konsep, evaluasi individu mengenali dirinya sendiri termasuk gambaran yang didapat orang lain terhadap dirinya serta gambaran tentang pribadi yang diinginkan dan dipelihara dari suatu pengalaman lingkungan yang dievaluasi secara pribadi. Dengan demikian konsep diri tidak lain persepsi seseorang terhadap dirinya yang bersifat

¹¹ Abdul, R. A., *Psikologi Sosial*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm. 63-64.

psikologis, sosial, fisik, dan intelektual yang dapat mempengaruhi perilaku seseorang.¹²

Berdasarkan pendapat dari para ahli di atas, dapat penulis simpulkan konsep diri merupakan pandangan atau kesan terhadap diri kita, menyangkut psikologis dan fisik seseorang. Pandangan ini merupakan kesan terhadap diri pribadi secara menyeluruh meliputi penilaian tentang diri sendiri maupun gambaran diri orang lain tentang hlm-hlm yang dapat dicapainya terbentuk melalui pengalaman dan interpretasi dari lingkungan yang meliputi tiga dimensi yaitu pengetahuan tentang diri sendiri, harapan untuk diri sendiri, dan evaluasi tentang diri sendiri.

Apabila seseorang memiliki konsep diri yang positif, maka akan terbentuk penghargaan yang tinggi terhadap diri sendiri (*self esteem* yang tinggi). Penghargaan terhadap diri sendiri merupakan bentuk evaluasi diri yang akan menentukan sejauh mana seseorang yakin akan kemampuannya. Dimana konsep diri dipelajari melalui kontak dan pengalaman dengan orang lain dimana pandangan diri merupakan interpretasi diri dengan orang lain. Contohnya jika orang lain menganggap dia cerdas maka dia akan belajar tekun dan bekerja keras untuk membuktikan bahwa dia benar-benar pandai seperti keyakinannya. Sebaliknya apabila seseorang memiliki gambaran yang negatif, maka akan muncul evaluasi negatif juga tentang dirinya.

¹² Hidayat, K., & Bahori, K, *Psikologi Sosial*, (Jakarta: Erlangga, 2016), hlm. 38-39.

b. Dimensi Aspek Konsep diri

Calhoun dan Acocella mengemukakan konsep diri terdiri dari 3 dimensi atau aspek yaitu: ¹³

1. Pengetahuan

Pengetahuan adalah apa yang individu ketahui tentang dirinya. Didalam diri individu mencakup tentang dirinya, kelebihan dan kekurangan fisik, usia, jenis kelamin, kebangsaan, suku, pekerjaan, agama dan lainnya yang akan membentuk citra diri.

2. Harapan

Pada saat tertentu seseorang akan mempunyai aspek pandangan tentang dirinya. Harapan ini berkaitan dengan cita-cita menjadi apa dimasa depannya. Pengharapan ini merupakan diri ideal (*self ideal*) atau diri yang dicita-citakan. Harapan ini menjadi faktor paling penting dalam menentukan perilaku seseorang yang akan membangkitkan kekuatan yang mendorong menuju masa depan dan akan menjadi pedoman aktivitas dalam perjalanan hidupnya.

3. Penilaian

Individu berkedudukan sebagai penilai tentang dirinya. Hasil penilaian tersebut membentuk rasa harga diri, yaitu seberapa besar kita menyukai konsep diri. Orang yang hidup dengan standar hidupnya sendiri, apa yang dikerjakan, dan akan kemana dirinya akan memiliki harga diri yang tinggi (*high self esteem*). Sebaliknya

¹³ Nur, G. M., & Risnawati, R. S, *Teori-Teori Psikologi*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hlm. 17-18.

semakin tidak sesuai antara harapan dan standar diri, maka akan semakin rendah harga diri seseorang.

c. **Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Konsep Diri**

Konsep diri memiliki peranan penting dalam menentukan tingkah laku seseorang. Cara seseorang memandang dirinya terlihat dari tingkah lakunya. Artinya, perilaku individu akan selaras dengan cara individu memandang dirinya sendiri. Adapun faktor yang mempengaruhi konsep diri individu menurut Calhoun dan Acocella yaitu:¹⁴

1. Orang tua

Peran orang tua dalam membentuk jiwa sosial anak sangat penting karena setiap informasi yang diberikan orang tua kepada anak akan lebih diterima. Jadi orang tua disini pembentuk kerangka dasar konsep diri dengan mengajarkan bagaimana menilai diri sendiri.

2. Teman sebaya

Penerimaan diri dari teman sebaya seperti mendapat cinta dari orang lain sangat mempengaruhi konsep diri. Peran teman sebaya disini membantu individu memandang positif tentang dirinya, namun jika teman sebaya adanya penolakan maka pembentukan konsep diri remaja terganggu.

¹⁴ Agustiani, H, *Psikologi Perkembangan Pendekatan Ekologi Kaitannya Dengan Konsep Diri dan Penyesuaian Diri Remaja*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2006), hlm. 19.

3. Masyarakat

Penilaian dan penerimaan masyarakat seperti siapa orang tua anak tersebut, ras dan fakta lainnya akan mempengaruhi penilaian anak dan menjadi konsep diri anak dalam memandang dirinya. Jadi peran masyarakat disini memberikan harapan positif kepada anak sehingga harapan tersebut bisa menjadi salah satu aspek terbentuknya konsep diri.

Berdasarkan ketiga faktor pembentuk konsep diri tersebut dapat disimpulkan bahwa konsep diri selain berperan sebagai pengharapan namun juga berperan sebagai sikap terhadap diri sendiri dan penyeimbangan batin bagi individu. Karena orang tua, teman sebaya, dan masyarakat memberikan informasi dan mengidentifikasi diri kita sehingga mempengaruhi konsep diri.

d. Perilaku Konsep Diri Positif

Pembentukan konsep diri bukan termasuk bawaan lahir tetapi konsep diri terbentuk secara perlahan-lahan sesuai pengalamannya. Menurut Calhoun dan Acocella individu yang memiliki konsep diri positif akan menunjukkan karakteristik yaitu:¹⁵

1. Penerimaan diri individu bukan sebagai kebanggaan besar tentang dirinya, namun individu dapat memahami dan menerima dirinya secara apa adanya.

¹⁵ Hidayat, K., & Bahori, K, *Psikologi Sosial*, (Jakarta: Erlangga, 2016), hlm. 40.

2. Evaluasi terhadap dirinya menjadi lebih positif dan mampu menerima saran dari orang lain.
3. Individu akan merancang tujuan hidup yang sesuai dengan realitas yang memungkinkan untuk dicapai dengan pengetahuan yang luas.
4. Memiliki harga diri yang tinggi sehingga mampu menjalani kehidupan dan beranggapan bahwa hidup bagian dari proses pengalaman.

e. Perilaku Konsep Diri Negatif

Menurut Calhoun dan Acocella, orang yang memiliki konsep diri negatif menunjukkan karakteristik sebagai berikut¹⁶:

1. Individu memandang dirinya tidak teratur karena adanya perasaan ketidakstabilan dan keutuhan diri. Perilaku yang ditunjukkan seperti tidak tahu siapa dirinya, apa kelebihan dan kekurangannya, dan apa yang berharga bagi dirinya.
2. Individu memandang dirinya kaku dan tidak stabil karena pola asuh orang tua yang terlalu keras dan disiplin yang kaku. Jadi individu ini tidak bisa menerima adanya penyimpangan atau perubahan dalam kehidupannya.

¹⁶ Hidayat, K., & Bahori, K, *Psikologi Sosial*, (Jakarta: Erlangga, 2016), hlm. 41.

f. Pengembangan Konsep Diri

Konsep diri seseorang tidak dibentuk dari lahir melainkan dipelajari dan dibentuk dari pengalaman individu berhubungan dengan orang lain. Dalam kehidupan akan menemui tanggapan dari orang lain, kemudian dijadikan cermin dalam menilai dan memandang dirinya. Keluarga memiliki peranan penting dalam pembentukan konsep diri anak, karena keluarga tempat pembentukan konsep diri yang pertama. Perlakuan orang tua terhadap anak akan diingat sampai dewasa.

Menurut Calhoun dan Acocella, hlm yang sangat mempengaruhi pembentukan konsep diri adalah belajar. Adanya perubahan psikologis yang permanen yang terjadi akibat pengalaman baru yang didapat. Pengalaman belajar awalnya didapat di rumah, namun seiring masa perkembangan dan pertumbuhan remaja akan mendapat pengalaman dari lingkungan masyarakat. Aspek yang menonjol pada perkembangan konsep diri ini yaitu asosiasi, akibat dan motivasi.¹⁷

Kemudian Coopersmith, menjelaskan kondisi keluarga yang buruk dapat menyebabkan rendahnya konsep diri anak. Maksud dari keluarga buruk disini yaitu tidak adanya pengertian antara orang tua dan anak, tidak ada keserasian antara ayah dan ibu, orang tua memutuskan untuk menikah lagi, serta kurangnya penerimaan orang tua terhadap keberadaan anak mereka. sebaliknya keluarga yang baik ditandai dengan adanya integritas dan tanggung rasa yang tinggi. Adanya kondisi ini

¹⁷ Hidayat, K., & Bahori, K., *Psikologi Sosial*, (Jakarta: Erlangga, 2016), hlm. 38.

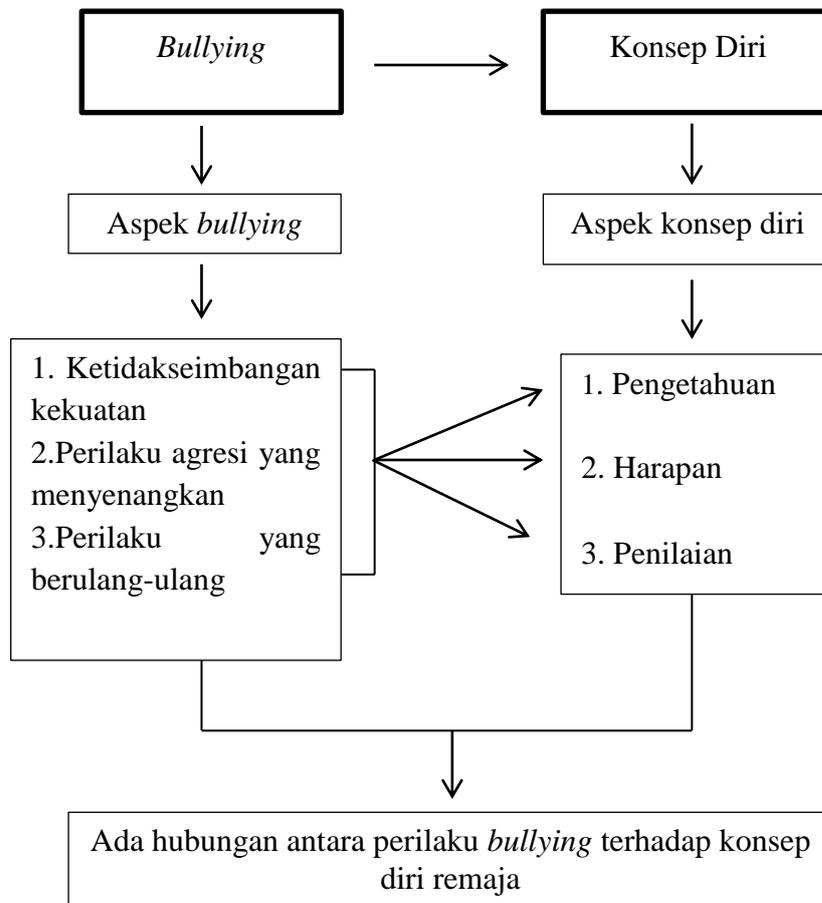
menyebabkan anak merasa orang tua sebagai figur yang berhasil dan menganggap orang tua mereka dapat dipercaya dalam mendukung dirinya memecahkan masalah.¹⁸

B. Kerangka Berpikir

Menurut Sugiyo kerangka berpikir adalah konsep tentang bagaimana teori hubungan dengan berbagai faktor yang diidentifikasi sebagai masalah penting. Kerangka berpikir disini menjelaskan variabel penelitian, baik itu variabel kerangka *indefenden* dan *dependen*.¹⁹ Jadi dalam penelitian ini melihat adakah hubungan perilaku *bullying* orang tua terhadap konsep diri remaja. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

¹⁸ Jahja, Y, *Psikologi Perkembangan.*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2011), hlm. 41-42.

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm. 60.



Gambar 2.1 Kerangka Berfikir

Pada gambar 2.1 di atas, Keterangan R (xy): Hubungan Perilaku *Bullying* Terhadap Konsep Diri Remaja. Penelitian ini terdiri dari variabel X yaitu *bullying* dan variabel Y konsep diri. *Bullying* adalah tindakan yang menyerang aspek fisik dan psikologis dilakukan secara terus menerus dengan unsur kesengajaan terhadap individu yang tidak mampu mempertahankan diri sehingga menimbulkan ketakutan, trauma, tidak nyaman. Terdiri dari 3 aspek yaitu ketidakseimbangan kekuatan, perilaku agresi yang menyenangkan, dan perilaku yang

berulang-ulang. Sedangkan konsep diri adalah pandangan seseorang terhadap dirinya sendiri. Terdiri dari 3 aspek yaitu tentang diri sendiri, harapan untuk diri sendiri, dan evaluasi tentang diri sendiri.

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis berasal dari kata *hypo* (kurang) dan *thesis* (pendapat). Kemudian pengertian ini disederhanakan menjadi kesimpulan penelitian yang belum sempurna menjadi disempurnakan dengan membuktikan kebenaran hipotesis melalui penelitian. Pembuktian ini dilakukan dengan menguji hipotesis data lapangan.²⁰

Hipotesis dalam penelitian ini adalah untuk melihat hubungan perilaku *bullying* terhadap konsep diri remaja. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah *bullying* dengan aspek ketidakseimbangan kekuatan, perilaku agresi yang menyenangkan, dan perilaku yang berulang-ulang. Sedangkan variabel terikatnya adalah konsep diri dengan aspek-aspeknya yaitu pengetahuan, pengharapan dan penilaian. Adapun penjelasan hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

1. Hipotesis Alternatif (Ha)

Hipotesis Ha merupakan hipotesis yang menyatakan adanya hubungan antara variabel dengan variabel lainnya. Jika Ha diterima artinya ada hubungan antara variabel *bullying* terhadap konsep diri, kemudian Ho ditolak.

²⁰ Burhan, Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2005), hlm. 8.

2. Hipotesis Nol (H_0)

Hipotesis H_0 merupakan hipotesis yang menyatakan tidak ada hubungan antara variabel dengan variabel lainnya. Jika H_0 diterima artinya tidak ada hubungan antara variabel *bullying* terhadap konsep diri, kemudian H_a ditolak.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pada dasarnya metode penelitian salah satu cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu. Ciri-ciri karya ilmiah yaitu keilmuan yang rasional, empiris dan sistematis. Rasional berarti kegiatan penelitian ini dilakukan dengan cara yang masuk akal, empiris berarti cara penelitian ini dapat diamati sehingga menambah pengetahuan orang lain, dan sistematis yaitu proses yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan langkah-langkah yang bersifat logis.

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan korelasi. Menurut Sugiyono penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang menggunakan filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau *sample* tertentu. Adapun pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang sudah ditetapkan.¹

Dalam penelitian ini bersifat deduktif, dimana menjawab rumusan masalah dengan teori sehingga bisa dirumuskan hipotesis. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini kuantitatif yang berfokus pada Hubungan Perilaku *Bullying* Orang tua Terhadap Konsep Diri Remaja di Desa Sumber Asri

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm. 4.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian korelasi. Penelitian korelasi adalah penelitian yang melibatkan tindakan pengumpulan data untuk menentukan apakah ada hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih.² Penelitian ini digunakan untuk memberikan gambaran secara jelas tentang terjadinya Hubungan Perilaku *Bullying* Orang tua Terhadap Konsep Diri Remaja di Desa Sumber Asri.

B. Definisi Operasional Variabel

1. Pengertian variabel

Menurut Karlinger, variabel adalah sifat yang bervariasi yang akan dipelajari. Selanjutnya pendapat Kidder menjelaskan bahwa variabel suatu kualitas dimana peneliti mempelajari dan menarik kesimpulan. Berdasarkan penjelasan ahli di atas dapat disimpulkan bahwa variabel adalah sifat atau nilai dari orang yang mempunyai variasi tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan selanjutnya ditarik kesimpulan. Variabel terbagi menjadi 2 macam yaitu³:

a. Variabel independen

Variabel independen merupakan variabel *stimulus*, *predicor*, *antecedent* yang artinya variabel bebas. Variabel ini yang

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm. 8.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm. 38.

mempengaruhi adanya perubahan variabel dependen (terikat).

Variabel independen dalam penelitian ini yaitu *bullying*.

b. Variabel dependen

Variabel ini merupakan variabel *output*, kriteria dan konsekuen yang artinya variabel terikat. Variabel dependen mempengaruhi adanya variabel bebas. Variabel dependen pada penelitian ini yaitu konsep diri.

2. Definisi Operasional Variabel Penelitian

a. *Bullying*

Bullying adalah tindakan yang menyerang aspek fisik dan psikologis dilakukan secara terus menerus dengan unsur kesengajaan terhadap individu yang tidak mampu mempertahankan diri sehingga menimbulkan ketakutan, trauma, tidak nyaman.⁴

b. Konsep diri

Konsep diri adalah pandangan seseorang terhadap dirinya sendiri. Terdiri dari 3 aspek yaitu tentang diri sendiri, harapan untuk diri sendiri, dan evaluasi tentang diri sendiri.⁵

⁴ Vava, E. R, "Hubungan Bullying Dengan Konsep Diri Remaja di SMP Negeri 5 Garut Tahun 2017", *Jurnal Ilmu Kesehatan Bhaktihusada*, (Vol, 09, No, 02, 2018), hlm. 120.

⁵Fauzi, T, *Psikologi Konseling*, (Tangerang: Tira Smart, 2019), hlm. 158-159.

C. Waktu dan Lokasi Penelitian

Waktu yang digunakan dalam penelitian ini selama 1 bulan mulai tanggal 29 Oktober sampai 29 November 2021. Berdasarkan tempat penelitian atau lokasi sumber data, penelitian ini dilakukan di Desa Sumber Asri, Kec. Sumber Harta, Kab. Musi Rawas, Provinsi Sumatera Selatan.

D. Sumber Data Penelitian

Sumber data yang didapat dalam penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu sebagai berikut⁶:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian, dimana peneliti meneliti langsung pada subjek sebagai sumber data yang dicari. Adapun yang menjadi data primer disini yaitu remaja di Desa Sumber Asri, Kec. Sumber Harta, Kab. Musi Rawas, Provinsi Sumatera Selatan.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua melalui pengumpulan data yang bersifat dokumentasi. Adapun bentuknya datanya seperti dokumen pribadi, laporan, tulisan dan lainnya yang memiliki relevansi dengan yang akan diteliti.

⁶ Saifuidin, A, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 91.

E. Populasi, *Sample* dan Teknik *Sampling*

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini merupakan keseluruhan dari objek-objek penelitian. Dilihat dari penentuan sumber data, dibedakan menjadi 2 yaitu:

- a. Populasi terbatas, yaitu populasi yang memiliki sumber data yang jelas batas-batasnya secara kuantitatif.
- b. Populasi tak terhingga, yaitu populasi yang memiliki sumber data yang tidak dapat ditentukan batasannya secara kuantitatif. Oleh karena itu, luas populasi bersifat tak terhingga hanya dapat dijelaskan secara kualitatif.⁷ Populasi pada penelitian ini adalah remaja yang ada di Desa Sumber Asri dengan jumlah populasi 60 remaja.

2. *Sample*

Menurut Sugiyono, *sample* merupakan bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Jika populasinya besar, maka peneliti tidak mempelajari semuanya, namun ada *sample* yang digunakan.⁸ Adapun *sample* yang digunakan dalam penelitian ini yaitu remaja yang mengalami perilaku *bullying* orang tua sehingga mempengaruhi pembentukan konsep diri. Pada penelitian ini, peneliti

⁷ Burhan, B, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2005), hlm. 109.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm. 81.

menggunakan rumus Slovin pada taraf kesalahan 10% dengan populasi berjumlah 60 orang. Pengambilan jumlah *sample* menggunakan rumus Slovin dengan perhitungan sebagai berikut⁹:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n: Jumlah Sample

N : Jumlah Populasi

e : Batas Toleransi Error

37,5 di bulatkan menjadi = 38

$$n = \frac{60}{1 + (60)(0,1)^2} = 37,5$$

, namun karena populasi <100
maka semuanya di ambil 60 orang.

Berdasarkan perhitungan tersebut maka *sample* dalam penelitian ini berjumlah 60 remaja. Karena jumlah populasi yang ada di Desa Sumber Asri berjumlah 60 orang kurang dari jumlah maksimal, maka keseluruhan populasi dijadikan *sample* dalam penelitian ini. Adapun remaja yang digunakan dalam penelitian ini remaja yang ada di Desa Sumber Asri.

⁹ Nalendra, Alosius Rangga Aditya, *et al.*, *Statistika Seri Dasar SPSS*, (Bandung:Media Sains Indonesia, 2021), hlm. 27-28.

3. Teknik *Sampling*

Teknik *sampling* adalah teknik pengambilan *sample*. Menurut Burhan Bungin teknik *sampling* adalah pembicaraan bagaimana menyusun berbagai teknik dalam penarikan pengambilan *sample*.¹⁰ Dalam penelitian ini menggunakan *nonprobability sampling*, yaitu teknik pengambilan *sample* yang tidak memberikan peluang yang sama bagi setiap populasi untuk dipilih menjadi anggota *sample*.¹¹ Adapun dalam teknik ini meliputi *sampling jenuh*. Jadi dalam penelitian menggunakan semua anggota populasi, disebabkan jumlah populasi cukup kecil dan menghindari membuat kesalahan yang sangat kecil. Adapun yang terpilih menjadi *sample* adalah remaja di Desa Sumber Asri.

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini terdapat beberapa teknik yang bisa dilakukan untuk mendapatkan data secara lengkap dan objektif. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan *skala likert* dengan bentuk kuesioner atau angket dan dokumentasi.

1. Kuesioner Angket dalam Format *Google Form*

Menurut sugiyono, kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner merupakan teknik

¹⁰ Burhan, B, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2005), hlm. 154.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm. 218.

pengumpulan data yang efisien jika peneliti mengetahui variabel yang akan diukur. Kuesioner sangat cocok digunakan jika jumlah responden cukup besar dan wilayah yang luas. Kuesioner dapat berupa pernyataan tertutup atau terbuka dan dapat diberikan secara langsung kepada subjek penelitian atau dikirim melalui internet dalam bentuk *google form*.¹²

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan model *skala likert* yaitu dengan menyebarkan angket kemudian dimasukan ke dalam aplikasi *google form*. Untuk pemberian skor dari skala ini, jawaban yang bersifat *favorabel* dengan *unfavorabel*. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.1 Skoring Instrumen

Pilihan Jawaban	<i>Favorabel</i>	<i>Unfavorabel</i>
Sangat setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak setuju	2	3
Sangat tidak setuju	1	4

Berdasarkan definisi operasional di atas, maka variabel Perilaku *Bullying* Orang Tua dan Konsep Diri Remaja dapat di ukur melalui angket dalam bentuk *google form*. Berikut kisi-kisi instrumen:

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm. 142.

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Uji Coba Perilaku *Bullying* Orang Tua

Variabel Penelitian	Aspek	Indikator	Item pernyataan		Jumlah Item
			Positif	Negatif	
<i>Bullying</i>	Ketidakseimbangan kekuatan	-Memberikan kritik yang menyakitkan	1, 2, 4, 6, 7, 8, 9, 10	3, 5	10
	Perilaku agresi yang menyenangkan	-Mempermalukan -Mengancam -Merendahkan -Menampilkan	11, 12, 14, 16, 18	13, 15, 17, 19, 20	10
	Perilaku yang berulang-ulang	bahasa tubuh yang negatif -Memberikan julukan nama -Kekerasan fisik -Mengganggu -Menyalahkan	22, 23, 24, 26, 27, 28, 29, 30	21, 25	10
Jumlah			21	9	30

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Uji Coba Instrumen Konsep Diri

Variabel Penelitian	Aspek	Indikator	Item pernyataan		Jumlah Item
			Positif	Negatif	
Konsep Diri	Pengetahuan	- Kemampuan diri - Optimis menghadapi masalah	1, 2, 4, 6, 8	3, 5, 7, 9, 10, 11, 12, 13	13
	Harapan	- Peka terhadap kritik - Tidak malu menerima pujian	14, 15, 17, 18, 20, 22,	16, 21, 19	9
	Penilaian	- Pesimis dalam berkompetensi - Menyadari orangtua memberi nilai - Setara dengan orang lain	23, 24, 29	25, 26, 27, 28, 30	8
Jumlah			14	16	30

2. Dokumentasi

Menurut Burhan Bungin, dokumentasi merupakan teknik yang digunakan untuk menelusuri data historis. Adapun data yang tersedia adalah surat, catatan harian, kenang-kenangan, laporan dan lainnya. Dalam penelitian ini dokumentasi yaitu bentuk foto-foto kegiatan mahasiswa dilapangan.¹³

G. Validitas dan Reliabilitas Data

Uji validitasi dan reliabilitas digunakan untuk menguji data yang menggunakan daftar pertanyaan atau kuesioner yang diisi oleh responden layak atau tidaknya digunakan untuk mengambil data.

1. Uji Validitasi

Validitasi adalah sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu tes atau instrumen pengukur dapat dikatakan mempunyai valid yang tinggi jika alat tersebut menjalankan fungsi ukurnya sesuai dengan yang dilakukan dalam pengukuran tersebut. Adapun pengujian ini menggunakan rumus korelasi *product moment* Pearson¹⁴:

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N\sum x^2 - (\sum x)^2)(N\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan rumus:

r_{xy} : Koefisien korelasi

¹³ Burhan, B, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2005), hlm. 154.

¹⁴ Saifudin, A, *Rehabilitas dan Validitas*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 5-6.

- n : Jumlah sampel
- x : Cari tempat pernyataan
- y : Skor total item pernyataan
- $\sum x$: Jumlah skor item pernyataan
- $\sum y$: Jumlah skor total item ternyata
- $\sum xy$: Jumlah perkalian x dan y

Sebelum melakukan penelitian lapangan, peneliti telah melakukan uji coba instrumentasi penelitian yang terdiri dari 30 item pernyataan perilaku *bullying* orang tua dan 30 item pernyataan konsep diri yang terdiri dari item *favorable* (positif) dan *unfavorable* (negatif) yang dilakukan pada tanggal 15 sampai 21 Oktober 2021 dengan jumlah *sample* 30 responden. Kemudian data di olah menggunakan SPSS18, adapun hasil yang di dapat sebagai berikut:

a. Hasil Uji Coba Item Variabel *Bullying*

Pada variabel *bullying* terdapat 21 item *favorable* dan 9 item *unfavorable* pernyataan . Dari hasil uji coba instrumentasi 20 item pernyataan valid dan 10 item pernyataan tidak valid. Oleh karena itu dalam penelitian ini menggunakan 20 item pernyataan yang valid dimana semuanya item *favorable*. 10 item yang tidak valid tidak diganti dalam penelitian ini, karena 20 item yang valid tersebut sudah mewakili seluruh item pernyataan yang akan diteliti.

Tabel 3.4 Item Valid Uji Coba Variabel *Bullying*

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
x4	54,66	148,734	,484	,920
x6	54,79	142,241	,649	,917
x7	54,48	149,544	,558	,919
x8	54,52	147,116	,527	,919
x9	54,83	140,291	,746	,914
x10	54,62	145,744	,655	,917
x11	55,28	142,850	,560	,919
x12	54,86	138,052	,864	,912
x13	55,69	183,222	,857	,948
x14	54,69	143,865	,673	,916
x16	54,72	144,564	,573	,918
x18	54,90	144,739	,560	,919
x22	54,83	137,148	,885	,911
x23	54,86	139,909	,848	,913
x24	54,66	142,020	,687	,916
x26	54,93	142,424	,773	,915
x27	55,17	145,219	,524	,920
x28	55,00	137,214	,779	,913
x29	55,17	140,005	,717	,915
x30	54,76	138,047	,843	,912

b. Hasil Uji Validitas Variabel Konsep Diri

Pada variabel konsep diri terdapat 14 item *favorable* dan 16 item *unfavorable* pernyataan . Dari hasil uji coba instrumentasi 25 item pernyataan valid dan 5 item pernyataan tidak valid. Oleh karena itu dalam variabel ini menggunakan 25 item pernyataan yang valid yaitu 12 item *favorable* dan 13 item *unfavorabel*, item yang tidak valid tidak diganti dalam penelitian ini karena 25 item yang valid tersebut sudah mewakili seluruh item pernyataan yang akan diteliti.

Tabel 3.5 Item Valid Uji Coba Variabel Konsep Diri

Item-Total Statistics

	<i>Scale Mean if Item Deleted</i>	<i>Scale Variance if Item Deleted</i>	<i>Corrected Item- Total Correlation</i>	<i>Cronbach's Alpha if Item Deleted</i>
y1	58,45	196,399	,410	,907
y2	58,52	194,544	,438	,907
y3	58,90	187,096	,575	,904
y4	58,28	189,207	,583	,904
y5	59,00	189,857	,574	,904
y6	58,90	189,739	,625	,903
y7	58,86	189,266	,589	,904
y8	58,52	192,116	,457	,906
y9	59,10	196,239	,402	,907
y10	58,76	192,047	,563	,904
y11	59,07	194,567	,404	,907
y12	59,21	192,741	,471	,906
y13	58,90	188,525	,622	,903
y15	58,00	197,214	,376	,908
y16	58,79	188,599	,565	,904
y17	58,41	185,251	,700	,901
y18	58,41	189,751	,606	,903
y19	58,86	195,480	,419	,907
y20	58,21	194,027	,442	,907
y21	58,86	192,695	,485	,906
y22	58,28	190,278	,545	,905
y23	58,03	195,320	,402	,907
y25	58,76	192,261	,472	,906
y29	58,24	192,475	,457	,906
y30	59,17	193,862	,498	,905

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan ukuran suatu kesetabilan dan konsisten responden dalam menjawab hlm-hlm yang berkaitan dengan konstruk pernyataan yang merupakan dimensi suatu variabel yang disusun dalam

bentuk kuesioner. Kemudian uji reliabilitas data bisa dilakukan dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yaitu:¹⁵

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \frac{1 - \sum a_b^2}{a_t^2}$$

keterangan rumus:

r_{11} : Reliabilitas instrumen

k : Banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma^2 b$: Jumlah varian butir

σ_t : Varian total

Hasil reliabilitas dapat dilihat pada tabel *reability statistic* dengan teknik *Cronbach's Alpha* indikator pengukuran menurut Sakaran yang membagi tingkatan realibilitas dengan kreteria reliabilitas sebagai berikut. Jika alpha atau r hitung 0,8-1.0 : Reliabilitas baik, 0,6-0,779 : reliabilitas diterima, kurang dari 0,6 : reliabilitas kurang baik.¹⁶ Dalam penelitian ini perhitungan reliabilitas dilakukan menggunakan *product moment* dengan bantuan *SPSS versi 18,0 for windows*. Adapun hasil uji reliabilitas uji coba angket sebagai berikut:

a. Hasil Uji Coba Reliabilitas Variabel *Bullying*

Dari hasil uji coba reliabilitas variabel *bullying* mendapatkan hasil reliabilitas dengan nilai 0,92 yang menyatakan lebih besar >0,6

¹⁵ Gunawan, Ce, *Mahir Menguasi SPSS Panduan Praktis Mengelola Data Penelitian*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), hlm. 103.

¹⁶ Gunawan, Ce, *Mahir Menguasi SPSS Panduan Praktis Mengelola Data Penelitian*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), hlm. 103.

maka semua item pernyataan variabel *bullying* dikatakan reliabilitas baik atau reliabel.

Tabel 3.6 Reliabilitas Uji Coba Skala *Bullying*

<i>Reliability Statistics</i>	
<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
,922	20

b. Hasil Uji Coba Reliabilitas Variabel Konsep Diri

Dari hasil uji coba reliabilitas variabel konsep diri mendapatkan hasil reliabilitas dengan nilai 0,90 yang menyatakan lebih besar >0,6. Maka semua item pernyataan variabel konsep diri dikatakan reliabilitas baik atau reliabel.

Tabel 3.7 Reliabilitas Uji Coba Skala Konsep Diri

<i>Reliability Statistics</i>	
<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
,909	25

H. Teknik Analisis Data

Untuk mengetahui persentase hubungan perilaku *bullying* orang tua terhadap konsep diri remaja di Desa Sumber Asri, maka peneliti menggunakan teknik analisa sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Uji distribusi normal dilakukan untuk mengetahui dan mengukur apakah data yang dimiliki memiliki distribusi normal atau tidak.

Normalitas data adalah syarat pokok yang harus terpenuhi dalam analisis parametrik. Prosedur uji normalitas dengan melihat kriteria data yaitu¹⁷:

>0,05 maka H_a diterima atau data berdistributor normal.

<0,05 maka H_o ditolak atau data tidak berdistributor normal.

2. Uji Linieritas

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Uji ini menjadi syarat dalam korelasi atau regresi linier. Dua variabel dinyatakan mempunyai hubungan yang linier bila signifikan *linearity* lebih dari 0,05.¹⁸

3. Uji Hipotesis

a. Uji *Product Moment*

Uji ini dilakukan untuk mencari tingkat keeratan hubungan antara dua variabel dengan cara memperkalikan moment kedua variabel. Korelasi *product moment* disebut korelasi Pearson sesuai dengan nama ahlinya. Adapun rumus uji *product moment* sebagai berikut:¹⁹

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N\sum x^2 - (\sum x)^2)(N\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

¹⁷ Gunawan, Ce, *Mahir Menguasi SPSS Panduan Praktis Mengelola Data Penelitian*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), hlm. 52.

¹⁸ Gunawan, Ce, *Mahir Menguasi SPSS Panduan Praktis Mengelola Data Penelitian*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), hlm. 63.

¹⁹ Suhana, Moersetyo, Sudrjat, *Statistik Pendidikan*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2005), hlm. 141.

Dengan:

R_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel X dengan Y

ΣXY : Jumlah Variabel X dikali Variabel Y

ΣX : Hasil variabel X

ΣY : Hasil variabel y

N : Jumlah Responden

Adapun hasil dari uji coba instrumentasi pra-penelitian normalitas dan uji linieritas dan uji *product moment* mendapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 3.8 Uji Coba Korelasi Variabel X dan Y

Correlations		
	<i>Bullying</i>	<i>Konsep Diri</i>
<i>Pearson Correlation</i>	1	-,436 [*]
<i>Sig. (2-tailed)</i>		,016
<i>N</i>	30	30
<i>Pearson Correlation</i>	-,436 [*]	1
<i>Sig. (2-tailed)</i>	,016	
<i>N</i>	30	30

*. *Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).*

Kesimpulan :

Terlihat nilai korelasi – 0,436 dengan nilai sig 0,016 yang menyatakan adanya hubungan negatif karena ada tanda (-) dengan kategori korelasi sedang karena berada pada 0,40-0,59. Adapun tabel penjelasannya sebagai berikut:²⁰

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 159.

Tabel 3.9 Skor Korelasi *Product Moment*

No	Nilai	makna
1.	0,00 - 0,19	Sangat lemah
2.	0,20 - 0,39	Lemah
3.	0,40 - 0,59	Sedang
4.	0,60 - 0,79	Tinggi
5.	0,80 – 1,00	Sangat tinggi

Semakin tinggi variabel X maka semakin rendah variabel Y. Jadi dapat disimpulkan dari hasil uji coba kuesioner menghasilkan ada hubungan antara variabel X dan Y (H_a diterima dan H_0 ditolak). Semakin tinggi perilaku *bullying* orang tua maka semakin rendah konsep diri remaja.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Lokasi Penelitian

1. Sejarah Berdirinya Desa Sumber Asri

Pada awal nya Desa Sumber Asri merupakan wilayah hutan belantara yang tidak dihuni oleh manusia, kemudian satu persatu masyarakat Suka Merindu membuka ladang seperti menanam padi, ubi jalar karena ekonomi di Desa Suka Merindu cukup lemah mengalami penurunan sehingga membuat penggawa (kepala desa) mencari solusi karena permasalahan ekonomi. Hutan-hutan yang berada di sana ditebang kemudian dijadikan area persawahan, selanjutnya penggawa membuka rimba itu menjadi lahan perkebunan sehingga menjadi ladang panjang yang membuat masyarakat tinggal kawasan rimba itu untuk menjaga kebun mereka masing-masing.¹

Pembukaan lahan ini menyebabkan masyarakat Desa Suka Merindu tinggal di kebun untuk menjaga lahan mereka, kemudian masyarakat sepakat dengan mengadakan musyawarah membentuk suatu perkampungan penduduk yang diberi nama Suka Hati. Kemudian masyarakat membangun rumah secara mengelompok dan saling berjauhan dengan kelompok rumah lainnya. Awalnya penduduk di Suka Hati merupakan satu keluarga antara penduduk satu dengan yang lain mempunyai ikatan darah. Setelah semua rumah

¹ Junaidi, Wawancara Ketua Adat Desa Sumber Asri, 10 November 2021.

dibangun penggawa (kepala desa) melakukan musyawarah untuk mencari nama yang cocok untuk perkampung baru itu.²

Kemudian setelah mengadakan musyawarah seluruh masyarakat sepakat memberi nama Dusun Suka Hati. Pada tahun 1960 masyarakat meresmikan Dusun Suka Hati sebagai rasa syukur mereka melakukan potong kambing di simpang 3 jalan yang dipimpin langsung oleh penggawa (kepala desa). Nama Suka Hati diambil karena memiliki arti suka yang berarti senang dan hati yang berarti menerima dengan lapang dada jadi masyarakat yang tinggal di sana atas dasar suka hati tanpa ada unsur paksaan.

Dusun Suka Hati yang awal penduduknya merupakan warga Desa Suka Merindu memilih Sumber Harta sebagai pusat desa. Kemudian pada tahun 2011 terjadi pemekaran desa dengan musyawarah dan mukafat dusun IV dan dusun V membuka struktur pemerintahan desa. Faktor pemekaran terjadi karena jumlah kartu keluarga kurang dari 500 sehingga membuat dusun Suka Hati dan Pekalongan disatukan menjadi sebuah desa yang diberi nama Sumber Asri. Jadi dari Desa Suka Hati menjadi Desa Sumber Asri, Kampung 5 Suka Hati, Kecamatan Sumber Harta, Kabupaten Musi Rawas, Provinsi Sumatra Selatan yang bertahan sampai saat ini.³

2. Kondisi Alam

Kondisi alam di Desa Sumber Asri sangat baik untuk dijadikan lahan perkebunan, karena dari awal terbentuknya desa ini salah satu faktornya kondisi alam yang baik, segala sesuatu yang ditanam seperti padi,

²Junaidi, Wawancara Ketua Adat Desa Sumber Asri, 10 November 2021.

³Junaidi, Wawancara Ketua Adat Desa Sumber Asri, 10 November 2021.

ubi jalar, sawit dan lain sebagainya untuk kebutuhan pokok penduduk hidup dan menghasilkan panen yang bagus. Desa ini diberi nama Sumber Asri karena kondisi alam nya masih terjaga dengan baik tanpa terkontaminasi dengan pencemaran lingkungan pabrik.⁴

Adanya bendungan air moyan dan siring raksasa sangat membantu masyarakat Desa Sumber Asri dalam pertanian, karena air dari kedua bendungan air tersebut mengalir setiap sawah-sawah warga. Luas wilayah dominan merupakan daerah potensial untuk pertanian, terlebihnya untuk tanah perbukitan yang memiliki kemiringan yang sangat curam sehingga sebagian besar berupa bukit barisan. Keadaan tanah di Sumber Asri secara umum sangat cocok untuk perkebunan, terutama perkebunan karet. Hlm ini sangat membantu perekonomian masyarakat yang banyak menggantungkan kehidupan pada perkebunan. Keadaan tanah di Desa Sumber Asri dibagi menjadi beberapa jenis yaitu:

- a. Aluvial yaitu tanah dengan ciri warna coklat kekuningan. Terbentuknya karena endapan liat dan pasir, tanah ini sangat cocok untuk padi dan palawija.
- b. Lutisol yaitu tanah yang cocok untuk tanaman keras, rumput-rumputan untuk usaha ternak.
- c. Asosiasi Latisol hanya seluas 0,77%.
- d. Regusol yaitu tanah yang cocok untuk padi sawah, palawija dan tanaman keras.

⁴Desa Sumber Asri, Dokumentasi Desa, (Kabupaten Musi Rawas, 2020), 05 November 2021.

e. Podsolik yaitu jenis tanah yang cocok untuk padi sawah.

Desa Sumber Asri memiliki iklim tropis basah dengan kelembapan udara 87,0% dan rata-rata penyinaran matahari sebesar 61,9% dengan temperatur maksimum 32,9°C. Jenis tropis yang basah, rata-rata curah hujan cukup tinggi dan bulan keringnya berkisar empat bulan yaitu Juni, Juli, Agustus, dan September maka wilayah ini termasuk dalam tipe hujan B (sangat basah).

Namun pada tahun 2010 terjadi perubahan iklim yang cukup ekstrim hlm ini sangat berpengaruh terhadap pertanian tanaman pangan dan perkebunan. Pertanian dan perkebunan menjadi salah satu bagian penting dalam masyarakat Sumber Asri yang komoditas utama sektor pertanian dan perkebunan yaitu padi, karet, ubi jalar dan kelapa sawit. Namun sebagian masyarakat hampir 70% menggantungkan perekonomian pada perkebunan karet dengan kondisi tanah yang subur.⁵

Desa Sumber Asri banyak memiliki sungai-sungai besar yang dapat digunakan, kebanyakan sungai Desa Sumber Asri bermata air dari bukit barisan seperti sungai malus dan sungai moyan. Keadaan hutan Sumber Asri banyak ditemukan jenis kayu antara lain merawan, sungkai, merbau, kolim, rotan dan masih banyak jenis lainnya.

⁵ Desa Sumber Asri, Dokumentasi Desa, (Kabupaten Musi Rawas, 2020), 05 November 2021.

3. Keadaan Sosial Desa

a. Pendidikan

Pencapaian pendidikan, terutama pendidikan dasar merupakan salah satu cara untuk meningkatkan standar kehidupan di daerah berkembang dan juga mempercepat perekonomian desa. Dengan adanya program Kartu Indonesia Pintar (KIP) sangat membantu masyarakat dalam menempu pendidikan. Setiap tahun nya jumlah anak menempuh pendidikan meningkat. Desa Sumber Asri terdiri dari 2 SD, 1 MIN, dan 3 TK yang menunjang pendidikan anak-anak disana.

b. Kesehatan dan Keluarga Berencana

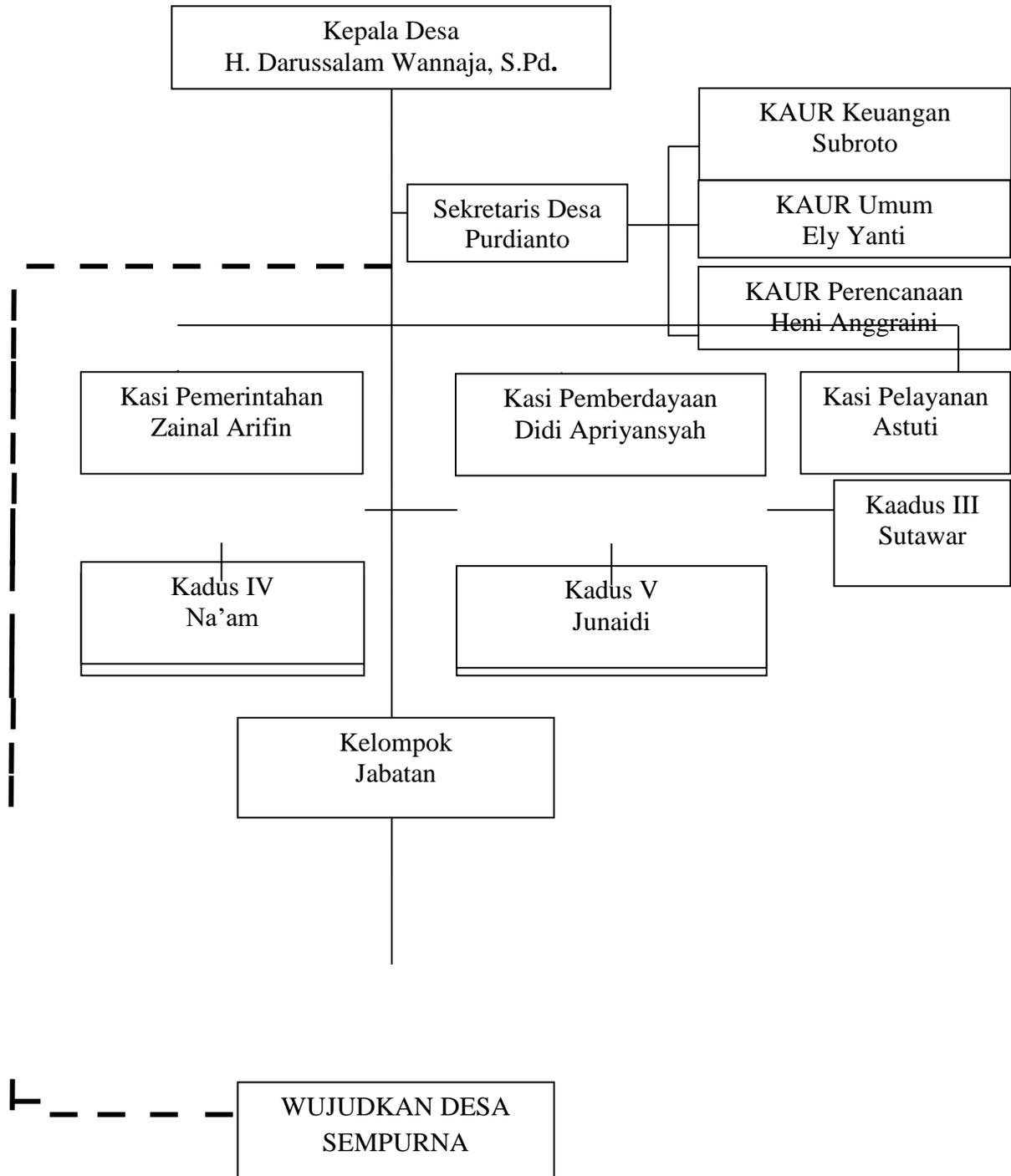
Fasilitas kesehatan seperti puskesmas dan posyandu merupakan salah satu variabel yang dapat menunjukan pencapaian pembangunan kesehatan di Desa Sumber Asri. Perkembangan dibidang keluarga berencana (KB) mengalami kemajuan dengan pencapaian peserta KB baru telah terlampaui dengan persentase realisasi peserta KB sebesar 50%. Dari sebagian pengguna KB sebagian peserta menggunakan alat suntikan, jenis alat kontasepsi pil, dan jenis implant.⁶

c. Keadaan Perekonomian

Perekonomian di Desa Sumber Asri sangat bergantung pada pertanian dan perkebunan. Untuk pertanian penduduk mayoritas menanam padi dan singkong. Sedangkan untuk perkebunan mayoritas berkebun karet dan kelapa sawit.

⁶ Desa Sumber Asri, Dokumentasi Desa, (Kabupaten Musi Rawas, 2020), 05 November 2021.

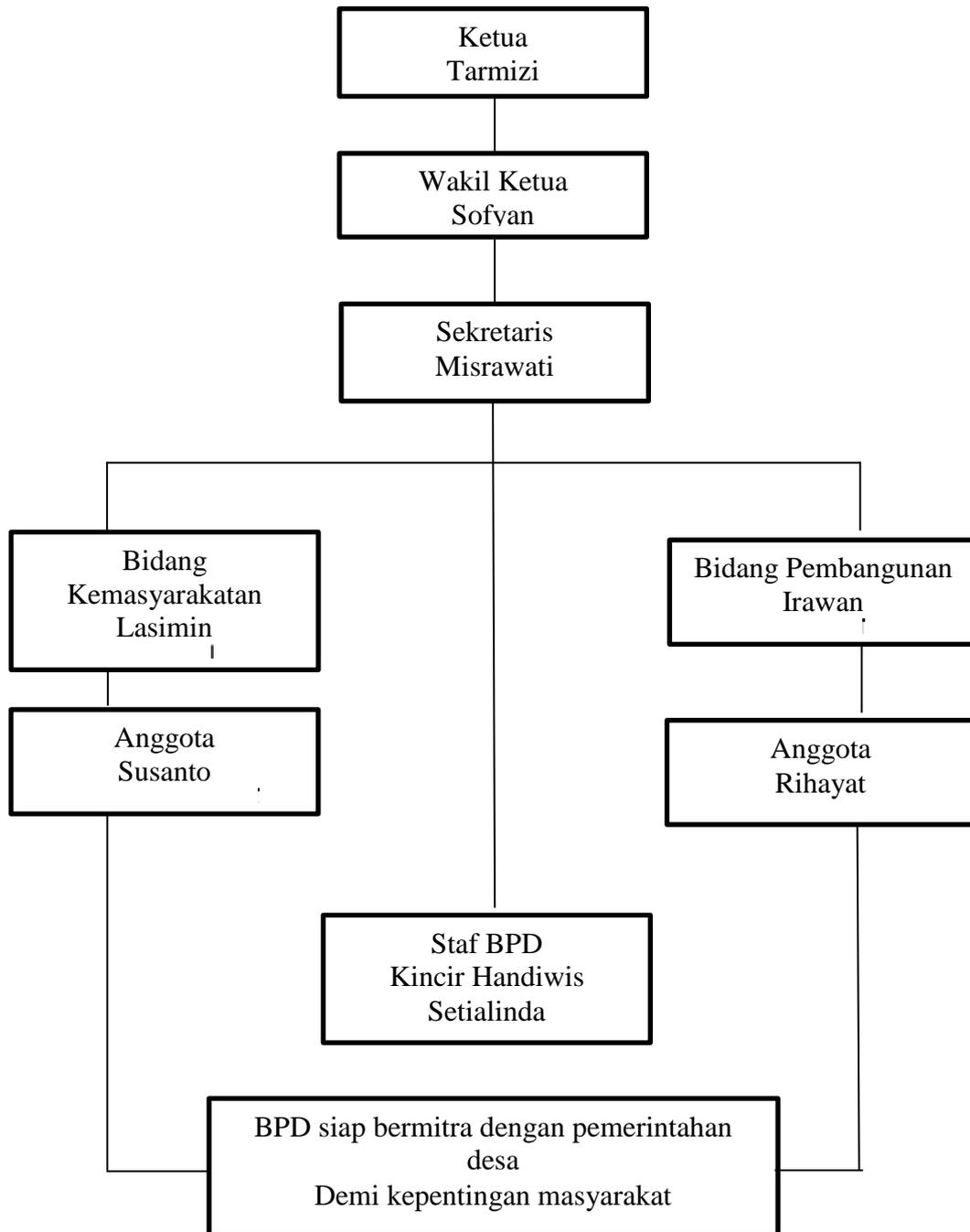
4. Struktur Perangkat Desa Sumber Asri⁷



Gambar 4.1 Struktur Organisasi Desa Sumber Asri

⁷ Desa Sumber Asri, Dokumentasi Desa, (Kabupaten Musi Rawas, 2020), 05 November 2021.

5. Struktur BPD (Badan Permusyawaratan Desa) Sumber Asri⁸



Gambar 4.2 Struktur BPD Desa Sumber Asri

⁸ Desa Sumber Asri, Dokumentasi Desa, (Kabupaten Musi Rawas, 2020), 05 November 2021.

6. Sarana dan Prasarana Desa Sumber Asri⁹

Tabel 4.1 Sarana dan Prasarana Desa

No	Sarana	Jumlah
1.	Sarana Olahraga	6
2	Sarana kesenian dan Kebudayaan	6
3	Sarana Sosial	1
Prasarana		
1.	Jalan	2
2.	Jembatan	4
3.	Masjid	2
4.	Musholah	4
5.	Sekolah SD	1
6.	MIN	1

Pada tabel di atas, dapat dilihat sarana dan prasaran Desa Sumber Asri yang terdiri dari 6 sarana olahraga seperti perlengkapan bola voly, bulu tangkis, senam pagi, sepak bola, catur dan lainnya yang menunjang kesehatan jasmani dan rohani warga Desa Sumber Asri. Kemudian terdiri dari 6 sarana kesenian dan kebudayaan ciri khas Desa Sumber Asri seperti perlengkapan untuk SETALADA (seni tari lagu daerah) Musi Rawas. Kemudian terdiri dari 1 sarana sosial Balai Desa yang digunakan masyarakat ketika mengadakan rapat dan musyawarah.

Adapun prasarana Desa Sumber Asri terdiri dari 2 jalan, yaitu jalan hitam aspal dan jalan setapak gang sehingga mempermudah warga dalam beraktifitas terutama saat menggunakan kendaraan. Prasarana selanjutnya terdiri dari 4 jembatan yaitu 2 jembatan gantung sungai moyan, 2 siring raksasa. Terdapat 2 Masjid dan 4 Musholah yang digunakan masyarakat Desa Sumber Asri untuk

⁹ Desa Sumber Asri, Dokumentasi Desa, (Kabupaten Musi Rawas, 2020), 05 November 2021.

beribadah kepada Allah SWT. Memiliki 1 Sekolah Dasar dan 1 Madrasah Iftidaiyah Negeri yang menjadi penunjang pendidikan di Desa Sumber Asri.

Tabel 4.2 Bidang Kemasyarakatan¹⁰

No	Bidang Kemasyarakatan			
	Agama	Kesehatan	Sosial	Kesenian
1.	8 Majelis Taklim	1 Klinik KB	1 Kelompok Taruna	3 Kelompok Seni Tari
2.	2 Kelompok Remaja Masjid	249 Buah Akseptor KB	4 Kelompok PKK	1 Kelompok Setarada
3.	4 Kelompok Grup Rabana	2 Posyandu		1 Kelompok Seni Kebudayaan
4.	1 Kelompok Persatuan Amal Kematian			
5.	2 Kelompok Pengajian			

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa Desa Sumber Asri sangat berkembang dalam bidang kemasyarakatan. Contohnya dalam bidang agama terdiri dari 8 majelis taklim, 2 kelompok ikatan remaja masjid karena Desa Sumber Asri pemetaan atau gabungan dari 2 desa, 4 kelompok rebana terdiri dari anak-anak, remaja dan orang dewasa, 1 kelompok amal kematian dan 2 kelompok ibu-ibu pengajian. Adapun dalam bidang kesehatan yaitu 1 klinik KB yang terdiri dari 249 akseptor KB dan 2 Posyandu yang digunakan masyarakat untuk cek kesehatan dan melahirkan. Dalam bidang sosial terdiri dari 1 kelompok taruna dan 4 kelompok PKK. Terakhir dalam bidang

¹⁰ Desa Sumber Asri, Dokumentasi Desa, (Kabupaten Musi Rawas, 2020), 05 November 2021.

kesenian terdiri dari 3 kelompok tari seperti tari tanggai Palembang, tari kain dan tari pisau. 1 kelompok SETARADA seperti lagu senjang daerah Musi Rawas dan 1 kelompok seni kebudayaan.

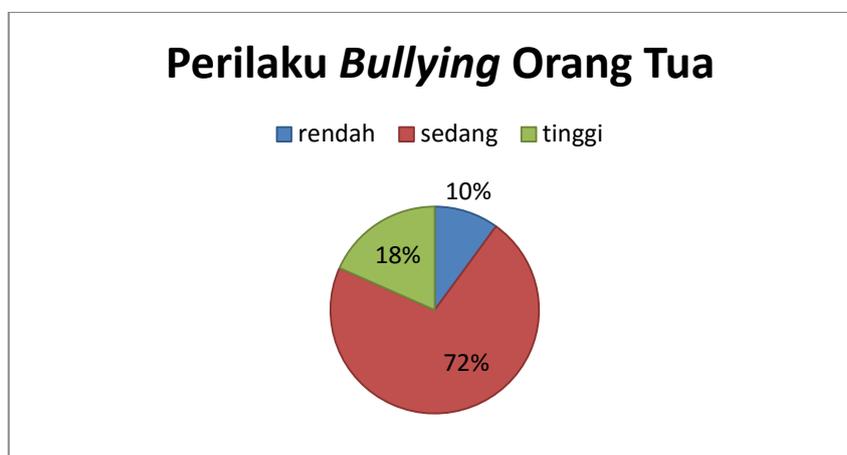
B. Hasil Penelitian

1. Kategori Skor Variabel

Dalam penelitian ini, peneliti menentukan kategorisasi variabel penelitian menjadi 3 yaitu rendah, sedang, dan tinggi pada variabel X dan Y.

a. Kategorisasi Skor Perilaku *Bullying* Orang Tua

Kategorisasi pada variabel perilaku *bullying* orang tua peneliti menyajikan dalam bentuk diagram lingkaran. Adapun penjelasannya pada gambar 4.3 sebagai berikut:



Gambar 4.3 Kategori Perilaku *Bullying* Orang Tua

Berdasarkan gambar 4.3 di atas, dapat dilihat bahwa terdapat 10% (6 responden) dalam kategori rendah, kemudian 72% (43 responden) dalam kategori sedang, dan 18% (11 responden) dalam kategori tinggi yang

mengalami mengalami perilaku *bullying* orang tua. Adapun perhitungan ini menggunakan rumus pada tabel 4.3 sebagai berikut:

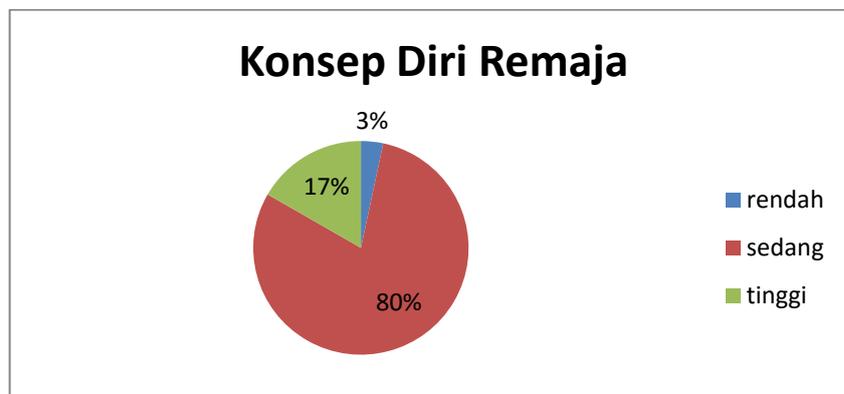
Tabel 4.3 Rumus Kategorisasi Variabel *Bullying*

Rumus	Rata-rata X	Kategori	Jumlah
$M - 1 \text{ SD}$	53	Rendah = $X < 53$	6
$M + 1 \text{ SD}$	78	Sedang = $53 \leq X < 78$	43
		Tinggi = $X > 78$	11
Total responden variabel X			60

Pada tabel 4.3 di atas, dapat kita lihat bahwa nilai M (rata-rata) skor *bullying* sebesar 53 dan nilai 1 standar desiasi sebesar 78. Jadi kategori bisa dikatakan rendah jika jumlah jawaban responden (X) kurang dari 53, kategori sedang jika jumlah jawaban responden (X) kurang dari atau sama dengan 78, dan kategori tinggi jika jumlah jawaban responden (X) lebih dari 78

b. Skor Kategorisasi Konsep Diri Remaja

Kategorisasi pada variabel konsep diri remaja peneliti menyajikan dalam bentuk diagram lingkaran. Adapun penjelasannya pada gambar 4.4 sebagai berikut:



Gambar 4.4 Kategorisasi Skor Konsep Diri Remaja

Berdasarkan gambar 4.4 di atas, dapat kita lihat bahwa terdapat 3% (2 responden) dalam kategori memiliki konsep diri rendah, kemudian 80% (48 responden) dalam kategori memiliki konsep diri sedang, dan 17% (10 responden) dalam kategori memiliki konsep diri tinggi. Adapun perhitungan ini menggunakan rumus pada tabel 4.4 sebagai berikut:

Tabel 4.4 Rumus Kategorisasi Skor Konsep Diri

Rumus	Rata-rata X	Kategori	Jumlah
$M - 1 SD$	52	Rendah = $X < 52$	2
$M + 1 SD$	84	Sedang = $52 \leq X < 84$	48
		Tinggi = $X \geq 84$	10
Total responden variabel Y			60

Pada tabel 4.4 di atas, dapat kita lihat bahwa nilai M (rata-rata) skor konsep diri sebesar 52 dan nilai 1 standar desiasi sebesar 84. Jadi kategori bisa dikatakan rendah jika jumlah jawaban responden (X) kurang dari 52, kategori sedang jika jumlah jawaban (X) responden kurang dari atau sama dengan 84, dan kategori tinggi jika jumlah jawaban (X) responden lebih dari 84.

2. Uji Asumsi Dasar

Sebelum melakukan tahap selanjutnya yaitu uji analisis korelasi *product moment*, maka uji dan ketahui terlebih dahulu data terpenuhi atau tidaknya normalitas dan liniaritas dalam sebaran data.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas yang digunakan adalah teknik *kolmogorov smirnov*, untuk menentukan normalitas digunakan pedoman sebagai berikut: Signifikan uji (α) = 0,005 jika $sig > \alpha$ maka *sample* berasal dari populasi yang berdistribusi

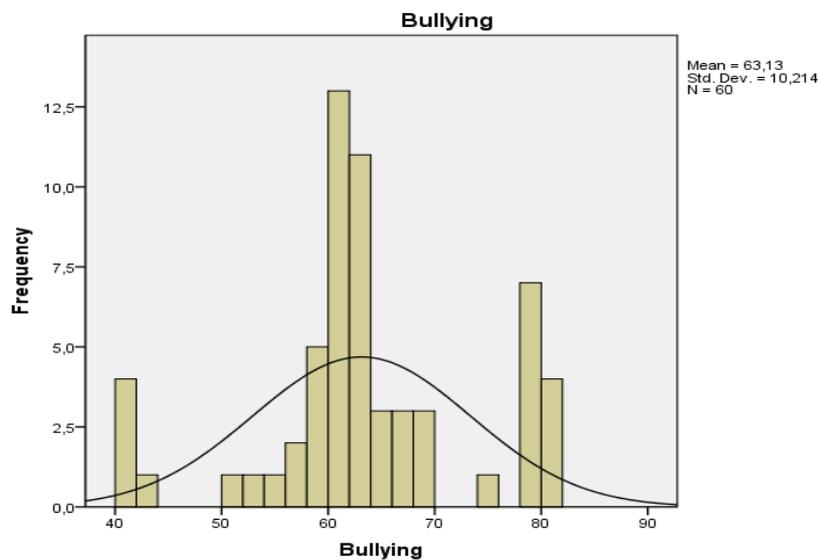
normal. Jika $\text{sig} < \alpha$ kurang dari 0,005 maka sample berasal dari populasi yang tidak normal. Adapun penjelasannya pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas

<i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>		<i>Unstandardized Residual</i>
N		60
<i>Normal Parameters^{a,b}</i>	<i>Mean</i>	,0000000
	<i>Std. Deviation</i>	15,55912650
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	,200
	<i>Positive</i>	,200
	<i>Negative</i>	-,119
<i>Kolmogorov-Smirnov Z</i>		1,548
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		,115

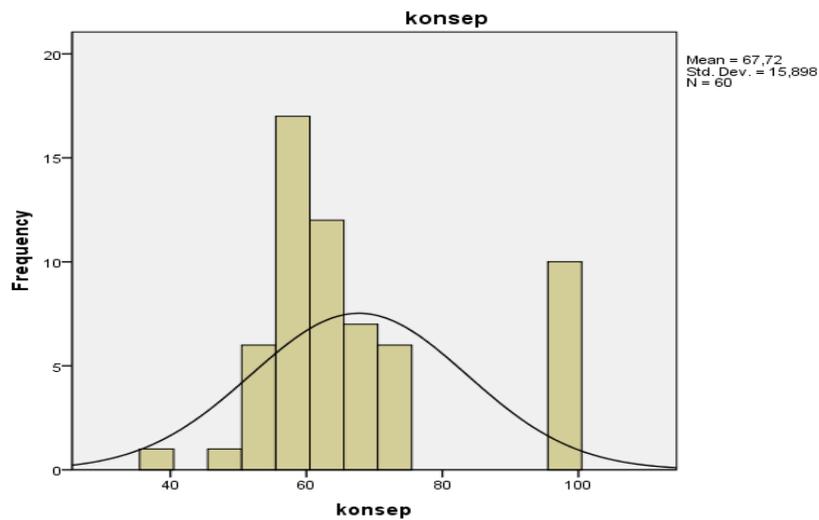
Berdasarkan tabel 4.5 dapat diketahui bahwa hasil uji normalitas nilai signifikan sebesar $0,115 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal, oleh karena itu layak dilakukan uji selanjutnya. Adapun untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada kurva histogram di bawah ini.

Gambar 4.5 Histogram *Bullying*



Pada gambar 4.5 di atas dapat dilihat bahwa pada variabel *bullying* nilai *mean* sebesar 63,13 dan nilai SD 10,214 dimana N semuanya valid. Adapun garis X (frekuensi) dan Y (tingkat *bullying*) sesuai kurva di atas terpusat tengah garis (garis simetris), jadi bisa kita simpulkan bahwa data variabel *bullying* berdistribusi normal.

Gambar 4.6 Histogram Konsep Diri



Pada gambar 4.6 di atas dapat dilihat bahwa pada variabel konsep diri nilai *mean* sebesar 67,72 dan nilai SD 15,898 dimana N semuanya valid. Adapun garis X (frekuensi) dan Y (tingkat konsep diri) sesuai kurva di atas terpusat tengah garis (garis simetris), jadi bisa kita simpulkan bahwa data variabel konsep diri berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui bentuk hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Dasar pengambilan keputusan: jika nilai signifikan *deviation from linearity* $>0,05$ maka terdapat

hubungan yang linier antara variabel bebas dengan variabel terikat. Jika nilai signifikan *deviation from linearity* $< 0,05$ maka tidak ada hubungan yang linear antara variabel bebas dan variabel terikat. Dapat dilihat pada tabel 4.6 sebagai berikut:

Tabel 4.6 Uji Linieritas

<i>Anova Table</i>		<i>Sum Of Squares</i>	<i>Df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig</i>	
Konsep * <i>Bullying</i>	<i>Between Groups</i>	<i>Combined</i>	3408,561	19	179,398	,624	,865
		<i>Linearity</i>	629,085	1	629,085	2,187	,147
		<i>Deviation From Linearity</i>	2779,476	18	154,415	,537	,922
	<i>Within Groups</i>		11503,623	40	287,591		
	<i>Total</i>		14912,183	59			

Dapat kita lihat pada tabel 4.6 berdasarkan hasil uji linearitas diketahui nilai signifikan *deviation from linearity* sebesar $0,922 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara perilaku *bullying* orang tua dengan konsep diri remaja.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Produk Moment

Pada tahap ini peneliti menguji hipotesis dengan teknik analisis korelasi *product moment* dengan menggunakan *software* SPSS 18. Hasil hipotesis ini dapat dilihat pada tabel 4.7 sebagai berikut:

Tabel 4.7 Hasil Uji Hipotesis Korelasi

<i>Correlations</i>		<i>Bullying</i>	Konsep diri
<i>Bullying</i>	<i>Pearson Correlation</i>	1	-,205
	<i>Sig. (2-tailed)</i>		,115
	N	60	60
Konsep diri	<i>Pearson Correlation</i>	-,205	1
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	,115	
	N	60	60

Berdasarkan tabel 4.7 di atas, dapat dilihat bahwa perilaku *bullying* orang tua terhadap konsep diri remaja pada uji korelasi *product moment* sebesar -0,205 dengan taraf signifikan sebesar 0,115 ($p > 0,05$) kategori hubungan lemah dengan arah negatif. Jadi dapat disimpulkan secara statistik adanya hubungan yang signifikan antara perilaku *bullying* orang tua terhadap konsep diri remaja yang berarah negatif. Semakin tinggi perilaku *bullying* orang tua maka semakin rendah (negatif) konsep diri remaja di Desa Sumber Asri. Dengan demikian, H_a yang menyatakan ada hubungan yang signifikan antara Perilaku *Bullying* Orang Tua Terhadap Konsep Diri Remaja di Desa Sumber Asri diterima dan H_o yang menyatakan tidak ada hubungan antara Perilaku *Bullying* Orang Tua Terhadap Konsep Diri Remaja di Desa Sumber Asri di tolak.

Analisis selanjutnya yaitu menentukan besarnya sumbangan (koefisien determinasi) variabel X dengan variabel Y pada tabel 4.8 di bawah ini.

Tabel 4.8 Hasil Uji R Square

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,205 ^a	,042	,026	15,693

Dari perhitungan tersebut dapat diketahui bahwa Hubungan Perilaku *Bullying* Orang Tua Terhadap Konsep Diri Remaja di Desa Sumber Asri sebesar 4,2 % sedangkan sisanya 95,8 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Adapun variabel lainnya seperti faktor teman sebaya, lingkungan sekitar, media sosial, hasil belajar dan lainnya. Berdasarkan pedoman interpretasi angka korelasi pengambilan keputusan menurut Sugiyono, sesuai hasil uji R Square di atas untuk memberikan koefisien korelasi sebesar 4,2% dan pada uji sebelumnya nilai korelasi *person* -0,205 (0,20-0,399 kategori lemah) dengan arah hubungan negatif (tanda (-) di depan angka koefisien korelasi bukan tanda aljabar melainkan petunjuk bahwa korelasi tersebut arah negatif).¹¹ Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa korelasi variabel X (perilaku *bullying* orang tua) terhadap variabel Y (konsep diri remaja) berkorelasi lemah dengan bentuk arah hubungan negatif. Apabila perilaku *bullying* orang tua tinggi maka konsep diri remaja menurun. Sebaliknya jika nilai perilaku *bullying* orang tua menurun maka konsep diri remaja tinggi.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 159.

C. Pembahasan

Berdasarkan kategorisasi skor perilaku *bullying* orang tua yang peneliti lakukan sebelumnya pada 60 responden remaja yang berada di Desa Sumber Asri, Kec. Sumber Harta, Kab. Musi Rawas, Provinsi Sumatra Selatan. Terdapat sebesar 10% (6 responden) dalam kategori rendah, kemudian 72% (43 responden) dalam kategori sedang, dan 18% (11 responden) dalam kategori tinggi yang mengalami perilaku *bullying* orang tua. Coloroso mengemukakan bahwa *bullying* merupakan tindakan intimidasi yang dilakukan oleh pihak yang lebih kuat terhadap pihak yang lebih lemah dimana perilaku ini disadari, dimaksudkan untuk melukai, disengaja, dan menciptakan ketakutan melalui ancaman agresi lebih lanjut.¹²

Pada penelitian ini pelaku *bullying* adalah orang tua dari remaja itu sendiri. Kategori responden 45,9% (28 responden) status pendidikan SMP dan 54,1% (32 responden) SMA dengan jumlah 36 perempuan dan 24 laki-laki. Berdasarkan pilihan jawaban pada instrumentasi penelitian, Adapun perilaku *bullying* yang ditunjukkan oleh orang tua di Desa Sumber Asri seperti selalu membanding-bandingkan anak satu dengan yang lainnya ataupun dengan teman sebaya, selanjutnya dengan tidak memberikan peluang untuk memperbaiki kualitas dan kemampuan dirinya sehingga remaja menjadi semakin tidak tahu perilaku mana yang bisa diterima di keluarganya, berkata kasar yang menyakiti perasaan anak, memberi julukan seperti pemalas, dan mempermalukan di depan umum seperti berbincang dengan tetangga. Hlm ini

¹² Fajar, M. S., & Suprpti, V, "Pemaknaan Bullying Pada Remaja Penindas (The Bully)", *Jurnal Psikologi Kepribadian dan Sosia*, (Vol, 2, No, 2, 2013), hlm. 93.

membuat remaja tidak mau mengulangi perilaku baiknya karena remaja menemui kenyataan bahwa berbuat (salah sudah jelas dianggap pemalas, maka berbuat baik pun tidak akan dihargai).

Perbedaan umur membuat remaja di Desa Sumber Asri memiliki cara yang berbeda-beda dalam menyikapi perilaku *bullying* dari orang tuanya. Remaja yang masih tergolong SMP cenderung tidak nyaman saat berada dirumah karena jika prestasi mereka menurun orang tuanya mengambil fasilitas *handphone*, melakukan perlawanan sehingga menyebabkan pertengkaran dengan orang tua.¹³ Berbeda hlmnya dengan remaja yang tergolong pendidikan SMA mereka lebih memilih diam dan mengurung diri di kamar. Karena menurut mereka, orang tua nya tidak memberikan pujian ketika anak berhasil memperbaiki dirinya. Hlm ini disebabkan karena orang tua nya telah memiliki persepsi bahwa anaknya bodoh, pemalas, dan lainnya.¹⁴

Adapun dalam penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh Eldesa Vava Rilla, hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa yang pernah mengalami *bullying* sebanyak 53 responden (53%). Sedangkan siswa yang memiliki konsep diri negatif sebanyak 43 responden (43%). Berdasarkan hasil uji statistik diperoleh adanya hubungan yang signifikan antara *bullying* dengan konsep diri remaja (p-value 0,020). Dapat ditarik kesimpulan bahwa H_0 ditolak artinya adanya hubungan antara *bullying* dengan konsep diri remaja di SMP

¹³ Ziya Datul, (Wawancara), 13 April 2021.

¹⁴ Selvi Artika, (Wawancara), 13 April 2021.

Negeri 5 Garut. Pada penelitian ini pelaku *bullying* dilakukan oleh teman sebaya.¹⁵

Sedangkan kategorisasi skor konsep diri yang peneliti lakukan sebelumnya pada 60 responden remaja yang berada di Desa Sumber Asri, Kec. Sumber Harta, Kab. Musi Rawas, Provinsi Sumatra Selatan. Menemukan hasil 3% (2 responden) dalam kategori memiliki konsep diri rendah, kemudian 80% (48 responden) dalam kategori memiliki konsep diri sedang, dan 17% (10 responden) dalam kategori memiliki konsep diri tinggi.

Adapun Calhoun dan Acocella, menjelaskan bahwa konsep diri merupakan bagian diri yang mempengaruhi setiap aspek pengalaman, baik itu pikiran, perasaan, persepsi, maupun tingkah laku individu atau konsep diri sebagai gambaran mental individu yang terdiri dari pengetahuan mengenai diri sendiri, penghargaan bagi diri sendiri, dan penilaian terhadap diri sendiri.¹⁶

Pada penelitian di Desa Sumber Asri, berfokus pada teori konsep diri Calhoun dan Acocella serta dari hasil pilihan jawaban instrumentasi penelitian, ditemukan hasil bahwa remaja yang memiliki konsep diri rendah 3% (2 responden) cenderung tidak mempunyai semangat seperti berprestasi, kurangnya harga diri dan selalu berfikir pesimis, selanjutnya remaja yang memiliki konsep diri sedang 80% (48 responden) terkadang sikap mereka berubah-ubah dan tidak stabil, memandang dirinya tidak teratur karena adanya

¹⁵ Vava, E. R, "Hubungan Bullying Dengan Konsep Diri Remaja di SMP Negeri 5 Garut Tahun 2017", *Jurnal Ilmu Kesehatan Bhaktihusada*, (Vol, 09, No, 02, 2018), hlm. 121.

¹⁶ Hidayat, K., & Bahori, K., *Psikologi Sosial*, (Jakarta: Erlangga, 2016), hlm. 38-39.

perasaan ketidakstabilan dan keutuhan diri, dan pada remaja yang memiliki konsep diri tinggi 17% (10 responden) cenderung mereka optimis dalam menjalani kehidupan, Penerimaan diri bukan sebagai kebanggaan besar tentang dirinya, namun dapat memahami dan menerima dirinya secara apa adanya, evaluasi terhadap dirinya menjadi lebih positif dan mampu menerima saran dari orang lain, percaya pada kemampuan diri dan tidak mudah terpengaruh oleh komentar negatif dari orang lain salah satunya dari orang tua mereka sendiri.

Selanjutnya hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menjelaskan pentingnya konsep diri bagi remaja yaitu penelitian Suci Lia Sari dan Wita Antasari dengan judul kontribusi konsep diri terhadap perilaku *bullying*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa konsep diri mempunyai peranan penting dimana anak mulai mencari jati diri, apabila remaja mempunyai konsep diri yang positif maka remaja akan mampu mengantisipasi hlm-hlm yang negatif, terbentuk penghargaan yang tinggi terhadap diri sendiri. Sebaliknya, jika remaja memiliki konsep diri yang negatif maka tidak akan bisa menghargai diri, dan mengarah pada perilaku yang negatif, salah satunya perilaku *bullying*. Konsep diri positif akan membentuk interaksi sosial yang positif, dan mengarah ke perilaku yang baik. Konsep diri negatif sering menimbulkan kesulitan dalam memahami kebenaran atau berhubungan dengan

orang lain. Seorang individu dengan konsep diri negatif memandang dunia dengan pesimis berlebihan.¹⁷

Oleh karena itu, berdasarkan penjelasan di atas perilaku *bullying* merupakan tindakan intimidasi yang dilakukan oleh pihak yang lebih kuat terhadap pihak yang lebih lemah dimana perilaku ini disadari, dimaksudkan untuk melukai, disengaja, dan menciptakan ketakutan melalui ancaman agresi lebih lanjut sehingga mempengaruhi perkembangan dan pembentukan konsep diri remaja. Penelitian ini membahas tentang Hubungan Perilaku *Bullying* Orang Tua Terhadap Konsep Diri Remaja di Desa Sumber Asri yang dilakukan dari tanggal 29 Oktober sampai 29 November 2021.

Pada uji korelasi *product moment* sebesar r hitung $-0,205$ dengan taraf signifikan sebesar $0,115$ ($p > 0,05$) kategori lemah dengan bentuk hubungan negatif. Jadi dapat disimpulkan secara statistik adanya hubungan yang signifikan antara perilaku *bullying* orang tua terhadap konsep diri remaja yang berarah negatif. Semakin tinggi perilaku *bullying* orang tua maka semakin rendah konsep diri remaja. Dengan demikian, H_a yang menyatakan ada hubungan yang signifikan antara Perilaku *Bullying* Orang Tua Terhadap Konsep Diri Remaja di Desa Sumber Asri diterima dan H_o yang menyatakan tidak ada hubungan antara Perilaku *Bullying* Orang Tua Terhadap Konsep Diri Remaja di Desa Sumber Asri di tolak.

¹⁷ Lia, S. S., & Antasari, W, "Kontribusi Konsep Diri Terhadap Perilaku *Bullying*", *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, (Vol, 02, No, 01, 2018), hlm. 59.

Kemudian dari perhitungan *R Square* dapat diketahui bahwa hubungan Perilaku *Bullying* Orang Tua Terhadap Konsep Diri Remaja di Desa Sumber Asri sebesar 4,2% sedangkan sisahnya 95,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Berdasarkan pedoman untuk memberikan koefisien korelasi maka pada hasil yang di dapatkan sebesar 4,2% maka dapat disimpulkan bahwa korelasi variabel X (perilaku *bullying* orang tua) terhadap variabel Y (konsep diri remaja) berkorelasi lemah dengan bentuk hubungan negatif. Dugaan peneliti hubungan lemah ini di sebabkan karena jumlah populasi yang sedikit dan *sample* yang kurang dari 100 responden sehingga mempengaruhi tingkat besarnya hubungan. Oleh karena itu, semakin tinggi perilaku *bullying* orang tua maka semakin rendah (negatif) konsep diri remaja di Desa Sumber Asri.

Tindakan dengan unsur *membully* tentu menciptakan dampak khususnya bagi korban. Dampaknya korban *bullying* merasa tidak nyaman, takut, trauma dan lainnya. Menurut Coloroso pelaku *bullying* akan terperangkap dalam peran sebagai pelaku *bullying*, mereka tidak dapat mengembangkan hubungan yang sehat, kurang cakap dalam memandang sesuatu dari perspektif lain, tidak memiliki empati, serta menganggap bahwa dirinya kuat dan disukai sehingga dapat mempengaruhi pola hubungan sosialnya di masa yang akan datang.¹⁸

¹⁸ Coloroso, B, *Stop Bullying : Memutus Rantai Kekerasan Anak Dari Prasekolah Hingga SMU*, (Jakarta: Serambi, 2007), hlm. 19.

Sesuai penjelasan di atas, tindakan *bullying* sangat mempengaruhi perkembangan konsep diri seseorang. Menurut Calhoun dan Acocella konsep diri merupakan bagian diri yang mempengaruhi setiap aspek pengalaman, baik itu pikiran, perasaan, persepsi, maupun tingkah laku individu atau konsep diri sebagai gambaran mental individu yang terdiri dari pengetahuan mengenai diri sendiri, penghargaan bagi diri sendiri, dan penilaian terhadap diri sendiri.¹⁹ Oleh karena itu, orang tua menjadi tempat pertama anak dalam belajar terutama dalam pembentukan konsep diri.

Penjelasan di atas didukung oleh penelitian Hendri dengan judul peran pola asuh orang tua terhadap pembentukan konsep diri pada anak. Hasil dari penelitian ini pola asuh orang tua memiliki peranan penting terhadap pembentukan konsep diri pada anak. Anak yang mendapat perlakuan yang positif, seperti jika anak berbuat salah maka diarahkan, diberi pengertian dan dinasehatin sehingga anak dapat mengerti untuk memperbaiki kesalahannya dengan cara yang tepat, maka anak tersebut akan memiliki konsep diri yang positif juga. Konsep diri yang positif bisa dilihat dari kualitas penyesuaian diri yang baik, tidak ragu dalam bertindak, berani mencoba, dan berani mengambil keputusan. Pola asuh seperti ini dinamakan dengan pola asuh demokratis. Sebaliknya anak yang mendapat perlakuan yang tidak menyenangkan dari orang tuanya, seperti sering memberikan stigma negatif dengan kata-kata “nakal dan bodoh” terhadap anaknya disaat melakukan suatu kesalahan atau gagal dalam satu kompetisi, maka akan diprediksi anak tersebut akan memiliki

¹⁹ Hidayat, K., & Bahori, K., *Psikologi Sosial*, (Jakarta: Erlangga, 2016), hlm. 38-39.

konsep diri yang negatif. Konsep diri yang negatif dapat dilihat dari kualitas penyesuaian diri yang kurang baik, ragu pada diri sendiri, takut mencoba, dan tidak berani dalam mengambil satu keputusan dengan bijak. Pola asuh seperti ini merupakan bentuk dari pola asuh otoriter. Pola asuh orang tua adalah hlm yang paling penting untuk diperhatikan, diketahui dan dipahami oleh setiap orang tua karena salah satu faktor yang paling utama yang mempengaruhi terbentuknya konsep diri pada anak.²⁰

Selanjutnya untuk memperkuat pernyataan di atas, dimana Bimbingan dan Konseling Islam bukan hanya menggunakan teori psikologi barat khususnya dalam konseling keluarga, bisa di interpretasikan menggunakan ayat Al-Qur'an yang mendukung dalam penelitian ini. Dimana penelitian ini membahas tentang perilaku *bullying* yang dilakukan oleh orang tua remaja. Surah Al-Hujarat ayat 11 menjelaskan tentang larangan bagi umat muslim melakukan perilaku *bullying*.²¹

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا يَسْخَرُونَ قَوْمًا مِّن قَوْمٍ عَسَىٰ أَن يَكُونُوا خَيْرًا مِّنْهُمْ
وَلَا نِسَاءً مِّن نِّسَاءٍ عَسَىٰ أَن يَكُنَّ خَيْرًا مِّنْهُنَّ وَلَا تَلْمِزُوا أَنفُسَكُمْ وَلَا
تَنَابَزُوا بِاللُّقَبِ بِيُسُ الْأَسْمِ الْفُسُوقِ بَعْدَ الْإِيمَانِ وَمَن لَّمْ يَتُبْ فَأُولَٰئِكَ
هُمُ الظَّالِمُونَ ﴿١١﴾

²⁰ Hendri, "Peran Pola Asuh Orang Tua Terhadap Pembentukan Konsep Diri Pada Anak", *Jurnal At-Taujih*, (Vol, 2, No, 2, 2019), hlm. 69.

²¹ Al- Qur'an, Al-Hujarat 49:11.

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, janganlah sekumpulan orang laki-laki merendahkan kumpulan yang lain, boleh jadi yang ditertawakan itu lebih baik dari mereka. Dan jangan pula sekumpulan perempuan merendahkan kumpulan lainnya, boleh jadi yang direndahkan itu lebih baik. Dan janganlah suka mencela dirimu sendiri dan jangan memanggil dengan gelaran yang mengandung ejekan. Seburuk-buruk panggilan adalah (panggilan) yang buruk sesudah iman dan barangsiapa yang tidak bertobat, maka mereka itulah orang-orang yang zalim.

Berdasarkan surah Al-Hujarat ayat 11 di atas, Allah SWT sudah menjelaskan sejak dari zaman para nabi tentang larangan menghina orang lain, yakni meremehkan dan memanggil dengan sebutan yang buruk. Meremehkan orang lain diharamkan dalam Al-Qur'an karena barangkali orang yang diremehkan belum tentu derajatnya lebih rendah disisi Allah, bahkan bisa jadi orang yang diremehkan lebih disukai oleh Allah daripada orang yang meremehkan. Kemudian Allah memberikan anjuran kuat kepada orang yang melakukan kesalahan untuk sesegera mungkin bertaubat. Caranya dengan tidak mengulangi kesalahan yang telah dilakukan. Karena orang yang tidak mau bertaubat termasuk dalam golongan orang yang zalim atau menyakiti.

Oleh sebab itu, dalam kehidupan sehari-hari khususnya lingkungan keluarga, orang tua sebagai tempat pendidikan karakter dan pembentukan konsep diri pertama bagi anak diharapkan tidak melakukan perilaku *bullying* contohnya merendahkan, membandingkan, mengolok, dan menghukum anak atas kekurangan yang dimiliki. Seharusnya seorang anak mendapatkan perlakuan yang positif, seperti jika anak berbuat salah maka diarahkan, diberi pengertian dan dinasehatin sehingga anak dapat mengerti untuk memperbaiki kesalahannya dengan cara yang tepat, maka anak tersebut akan memiliki konsep diri yang positif.

Berdasarkan hasil dan penjelasan peneliti di atas, dapat disimpulkan bahwa besar pengaruh perilaku *bullying* orang tua terhadap konsep diri remaja di Desa Sumber Asri sebesar 4,2 % sedangkan sisahnya 95,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Adapun variabel lain yang dimaksud dalam penelitian ini berfokus pada teori Calhoun dan Acocella yaitu faktor teman sebaya dan lingkungan sekitar sedangkan faktor lainnya seperti hasil belajar dan pengaruh media sosial.

Peran teman sebaya membantu individu memandang positif tentang dirinya, namun jika teman sebaya melakukan penolakan maka pembentukan konsep diri remaja terganggu. Hlm ini sesuai dengan hasil penelitian Darminto Dongoran dan Fredik Melkias Boiliu dengan judul pergaulan teman sebaya dalam pembentukan konsep diri. Hasil uji korelasi terdapat hubungan antara pergaulan teman sebaya dengan pembentukan konsep diri sebesar 0,645 (64,5%), apabila ditinjau berdasarkan tabel pedoman interpretasi koefisien korelasi menunjukkan korelasi kedua variabel bersifat kuat. Artinya, apabila hubungan antara pergaulan teman sebaya semakin ditingkatkan maka pembentukan konsep diri remaja semakin meningkat begitupun sebaliknya jika adanya penolakan dari teman sebaya maka konsep diri remaja menurun.²²

Sedangkan peran lingkungan dalam proses pembentukan konsep diri yaitu memberikan harapan positif kepada remaja sehingga harapan tersebut bisa menjadi salah satu aspek terbentuknya konsep diri. Seperti siapa orang tuanya, ras, dan lainnya. Hlm ini sejalan dengan penelitian Andi Syahraeni

²² Dongoran, D., & Melkias, F.B, "Pergaulan Teman Sebaya Dalam Pembentukan Konsep Diri Siswa," *Jurnal Educatio Fkip Unma*, (Vol, 6, No, 2, 2020), hlm. 387.

dengan judul pembentukan konsep diri remaja. Hasil dari penelitian ini menjelaskan bahwa konsep diri bagi remaja berperan agar remaja dapat menyesuaikan dengan lingkungannya, agar mereka dapat diterima oleh lingkungannya.²³

Oleh karena itu, remaja yang memiliki konsep diri yang positif akan memiliki tujuan dan cita-cita yang jelas terhadap masa depannya, mempunyai semangat hidup dan semangat juang yang tinggi. Konsep diri terbentuk berdasarkan persepsi seseorang seperti sikap orang lain terhadap dirinya. Selanjutnya remaja mulai belajar berfikir dan merasakan dirinya seperti apa yang telah ditentukan oleh orang lain dalam lingkungannya. Pembentukan konsep diri antara laki-laki dan perempuan mengalami perbedaan. Perempuan dalam pembentukan konsep diri bersumber dari keadaan fisik dan popularitas dirinya, sedangkan konsep diri laki-laki bersumber dari agresifitas dan kekuatan dirinya.

Dampak yang dialami remaja yang menjadi korban *bullying* yaitu membuat remaja tidak mau mengulangi perilaku baiknya karena remaja menemui kenyataan bahwa berbuat (salah sudah jelas dianggap pemalas, maka berbuat baik pun tidak akan dihargai).

²³ Syahreni, Andi, "Pembentukan Konsep Diri Remaja", *Jurnal Bimbingan dan Penyuluhan Islam*, (Vol, 7, No, 1, 2020), hlm. 75.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan yaitu adanya Hubungan Antara Perilaku *Bullying* Orang Tua Terhadap Konsep Diri Remaja di Desa Sumber Asri. Pada uji korelasi *product moment* sebesar r hitung $-0,205$ dengan taraf signifikan sebesar $0,115$ ($p > 0,05$) kategori lemah dengan arah hubungan negatif. Selanjutnya, koefisien determinasi variabel perilaku *bullying* orang tua dengan konsep diri remaja yaitu sebesar $4,2\%$. Hal ini menunjukkan bahwa sumbangan efektif perilaku *bullying* orang tua terhadap konsep diri remaja adalah $4,2\%$ sedangkan $95,8\%$ lainnya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini seperti teman sebaya, lingkungan sekitar, media sosial dan hasil belajar. Semakin tinggi perilaku *bullying* orang tua maka semakin rendah konsep diri remaja. Dengan demikian, H_a yang menyatakan ada hubungan yang signifikan antara Perilaku *Bullying* Orang Tua Terhadap Konsep Diri Remaja di Desa Sumber Asri diterima dan H_o yang menyatakan tidak ada hubungan antara Perilaku *Bullying* Orang Tua Terhadap Konsep Diri Remaja di Desa Sumber Asri di tolak.

B. Saran

1. Bagi Responden atau Mahasiswa

Untuk selalu mengurangi dan menghindari perilaku *bullying*, baik itu verbal, mental dan fisik. karena hlm ini tanpa disadari bisa mempengaruhi konsep diri seseorang. Dimana konsep diri ini menjadi pondasi atau dasar seseorang dalam menjalani kehidupan sehari-hari.

2. Prodi Bimbingan dan Konseling Islam

Dalam proses belajar mengajar atau melakukan praktik BK selain menggunakan teori-teori barat khususnya dalam mata kuliah konseling keluarga di interpretasikan berlandaskan Al-Qur'an dan Hadis, diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat menjadi acuan atau dasar dalam melakukan konseling. Karena sebagian orang tidak menyadari bahwa perilaku *bullying* yang dianggap lelucon bisa mempengaruhi perkembangan konsep diri seseorang.

3. Penelitian Selanjutnya

Bagi penelitian selanjutnya yang ingin atau akan mengembangkan penelitian sejenis, untuk mencari variabel lain seperti faktor teman sebaya, lingkungan sekitar, media sosial dan hasil belajar yang juga mempunyai pengaruh dan kontribusi untuk dapat meningkatkan konsep diri remaja. Selain itu penelitian selanjutnya dapat menggunakan penelitian kualitatif untuk mendapatkan data yang lebih mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, Rahman. A. 2013. *Psikologi Sosial*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Agustiani, Hendrianti. 2006. *Psikologi Perkembangan Pendekatan Ekologi Kaitannya Dengan Konsep Diri dan Penyesuaian Diri Remaja*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Al-Qur'an. 2014. *Al-Hikmah Al-Qu'ran dan Terjemahannya*. Lajnah Pentashih Mushaf Al-Qur'an. Bandung: CV Penerbit Diponorogo.
- Audiana, Cindy. M. 2018. "Pengaruh External Locus Of Control Terhadap Perilaku Bullying di SMA Negeri 1 Cerme". Universitas Muhammadiyah: Thesis, Fakultas Psikologi.
- Burhan, Bungin. 2005. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana.
- Coloroso, Barbara. 2007. *Stop Bullying: Memutus Rantai Kekerasan Anak dari Prasekolah Hingga SMU*. Jakarta: Serambi.
- Dongoran, D., & Melkias, F.B. "Pergaulan Teman Sebaya Dalam Pembentukan Konsep Diri Siswa," *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 1 (Desember, 2020), hlm. 2-8.
- Fajar, M. S., & Suprpti, V. "Pemaknaan Bullying Pada Remaja Penindas (The Bully)," *Jurnal Psikologi Kepribadian dan Sosia*, 1 (Agustus, 2013), hlm. 1-9.
- Fauzi, Taty. 2019. *Psikologi Konseling*. Tangerang: Tira Smart.
- Fitrian, S. "Hubungan Konsep Diri Dengan Bullying Pada Siswa/Siswi SMP Negeri 16 Samarinda Pada Tahun 2016," *Portal Karya Ilmiah*, (Maret, 2015), hlm 1-13.
- Gufron, Muhammad. N., & Risnawati, Rini. 2011. *Teori-Teori Psikologi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Gunawan, Ce. 2020. *Mahir Menguasi SPSS Panduan Praktis Mengelola Data Penelitian*. Yogyakarta: Deepublish.
- Hasian, Melati. B. 2019. "Kepercayaan Diri Pada Remaja Korban Bullying." Universitas Sumatra Utara: Skripsi, Fakultas Keperawatan.
- Hendri. "Peran Pola Asuh Orang Tua Terhadap Pembentukan Konsep Diri Pada Anak," *Jurnal At-Taujih*, (Juli-Desember, 2019), hlm. 56-71.
- Hidayat, Komarudin., & Bahori, Khoiruddin. 2016. *Psikologi Sosial*. Jakarta: Erlangga.
- Hurlock, Elizabeth. B. 2001. *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Lima. Jakarta: Erlangga.
- Jahja, Yudrik. 2011. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Jamilah, A., & Putra, W. "Pengaruh Bullying Verbal Terhadap Kenakalan Remaja," *Jurnal Hukum Dan Kemanusiaan*, (Maret, 2020), hlm. 57-70.
- Kurnia. Astuti, I., & Yusuf, A. "Perilaku Bullying Verbal Pada Peserta Didik Kelas IX," *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, (Maret, 2019), hlm. 1-9.

- Lia, Suci. S., & Antasari, W. "Kontribusi Konsep Diri Terhadap Perilaku Bullying," *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, (Februari, 2018), hlm. 51-64.
- Marela, G., Wahab, A., & Raymondalexas, C. M. "Bullying Verbal Menyebabkan Depresi Remaja SMA Kota Yogyakarta," *Jurnal Of Comunity Medicine And Publik Health*, II (Januari, 2017), hlm.43-48.
- Marliani, & Rosleny. 2016. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Muhopilah, P., & Tentama, F. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Bullying," *Jurnal Psikologi Terapan dan Pendidikan*, I (November, 2019), hlm. 99-107.
- Nur, Gufron . M., & Risnawati, R. S. 2014. *Teori-Teori Psikologi*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Padatu, Helsy. I. 2015. "*Konsep Diri dan Self Disclosure Remaja Broken Home di Kota Makassar.*" Universitas Hasanudin: Skripsi Jurnal Ilmiah, Fakultas Sosial Dan Ilmu Politik.
- Saidah, Lailiyah. 2018. "*Peran Kementerian Pemeberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak Terkait Perlindungan Anak Dari Kekerasan Psikis Dalam Rumah Tangga.*" UIN Syarif Hidayatullah Jakarta: Skripsi, Fakultas Syariah dan Islam.
- Saifudin, Azwar. 2009. *Rehabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Saifuidin, Azwar. 2010. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhana, Moersetyo, Sudrjat. 2005. *Statistik Pendidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Sukarti, S., Kurniawan, K., & Mulawarman. "Mengurangi Bullying Verbal Melalui Konseling Kelompok Dengan Teknik Kontrak Perilaku," *Indonesian Journal Of Guidance and Counseling Theory and Application*, (Juli, 2018), hlm 52-59.
- Susilo, Puji., & Setiawan, D. "Studi Tentang Perilaku Bullying Verbal dan Penanganannya Pada Siswa," *Jurnal BK UNESA*, (Januari, 2021), hlm. 54-63.
- Syahreni, Andi. "Pembentukan Konsep Diri Remaja," *Jurnal Bimbingan dan Penyuluhan Islam*, I (Mei, 2020), hlm. 61-76.
- Vava, Eldesa. R. "Hubungan Bullying Dengan Konsep Diri Remaja di SMP Negeri 5 Garut Tahun 2017." *Jurnal Ilmu Kesehatan Bhaktihusada*, I (Desember, 2018), hlm. 116-124.
- Wirawan, Sarwono. S. 2019. *Psikologi Remaja*. Depok: Rajawali Pers.

LAMPIRAN

Instrumentasi Penelitian

Daftar pernyataan yang menanyakan tentang **Perilaku *Bullying* Orang Tua** yang terdiri dari 20 pernyataan dan **Konsep Diri** terdiri dari 25 pernyataan. Untuk setiap pernyataan disediakan 4 pilihan jawaban, yaitu **sangat setuju, setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju**.

a. Sangat Setuju	:	Bila pernyataan terjadi pada diri saudara antara 81% - 100%
b. Setuju	:	Bila pernyataan terjadi pada diri saudara antara 61% -80%
d. Tidak Setuju	:	Bila pernyataan terjadi pada diri saudara antara 41% -60%
e. Sangat Tidak Setuju	:	Bila pernyataan terjadi pada diri saudara antara 0% -20%

Keterangan :

Skala likert dengan rentang 1- 4

Angket Positif

SS (Sangat Setuju) : Skor 4
S (Setuju) : Skor 3
TS (Tidak Setuju) : Skor 2
STS (Sangat Tidak Setuju) : Skor 1

Angket Negatif

SS (Sangat Setuju) : Skor 1
S (Setuju) : Skor 2
TS (Tidak Setuju) : Skor 3
STS (Sangat Tidak Setuju) : Skor 4

Selanjutnya Saudara diminta untuk memberi **satu tanda centang (√)** pada kolom yang telah disediakan tersebut sesuai dengan Saudara/i.

Contoh :

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat tidak Setuju
1.	Masalah saya sangat penting untuk diselesaikan	√			

Keterangan.

Berdasarkan contoh pada pernyataan no 1 di atas, Saudara/i memberi satu tanda centang (√) pada kolom jawaban "**sangat Setuju**", artinya pernyataan di atas Saudara/i **Selalu** riang sepanjang hari walaupun dalam keadaan yang sebenarnya sedih.

A. IDENTITAS PRIBADI

Nama :

Sekolah :

Kelas :

Jenis kelamin :

Tanggal mengisi :2021

Kisi-Kisi Perilaku *Bullying* Orang Tua

Variabel Penelitian	Aspek	Indikator	Item pernyataan		Jumlah Item
			Positif	Negatif	
<i>Bullying</i>	Ketidakseimbangan kekuatan	-Memberikan kritik yang menyakitkan	1, 2, 3, 4, 5, 6	-	6
	Perilaku agresi yang menyenangkan	-Mempermalukan -Mengancam	7, 8, 9, 10, 11, 12	-	6
	Perilaku yang berulang-ulang	-Merendahkan -Menampilkan bahasa tubuh yang negatif -Memberikan julukan nama -Kekerasan fisik -Mengganggu -Menyalahkan	13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20	-	8
Jumlah			20	-	20

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		Sangat Sesuai	Sesuai	Tidak Sesuai	Sangat Tidak Sesuai
1.	Ketika melihat teman saya yang berprestasi, orang tua selalu melirik saya dengan tatapan mata yang sinis				
2.	Orang tua tidak peduli dengan masalah yang saya alami				
3.	Ketika orang tua saya menceritakan kekurangan saya dengan orang lain, saya merasa tidak dihargai				
4.	Ketika orang tua saya membandingkan saya dengan orang lain saya lebih memilih diam				
5.	Saya merasa terancam dan tidak nyaman ketika berada di rumah				

6.	Saya mendengar bahwa orang tua saya selalu membandingkan saya dengan orang lain				
7.	Orang tua saya memukul ketika tidak bisa mengontrol emosi saat menasehati saya				
8.	Potensi yang saya miliki tidak berkembang karena orang tua terlalu banyak mengatur hidup saya				
9.	Orang tua tidak mengarahkan saya ketika berbuat kesalahan				
10.	Ketika orang tua membandingkan saya dengan orang lain, hal itu menyebabkan saya bertengkar dengan orang tua				
11.	Jika prestasi saya buruk, maka orang tua mengambil fasilitas saya seperti <i>handphone</i>				
12.	Orang tua saya selalu menjadikan teman saya sebagai contoh dalam menilai keberhasilan saya				
13.	Saya di paksa oleh orang tua mendapatkan hasil yang sesuai dengan keinginan mereka				
14.	Saya tidak mendapatkan pujian meskipun telah melakukan sesuatu yang baik				
15.	Kebiasaan buruk orang tua selalu membandingkan saya dengan anak tetangga contohnya masalah prestasi belajar				
16.	Jika saya mendapatkan hasil yang tidak maksimal, maka Saya dihukum				
17.	Ketika orang tua mengancam saya, maka saya akan mengurung diri di kamar				
18.	Orang tua memanggil saya sebagai orang yang pemalas, bodoh, dan lainnya				

19.	Ketika orang tua saya berbicara dengan tetangga, saya sering dijadikan bahan pembicaraan				
20.	Orang tua saya lebih sering mengomentari dari pada memberi nasehat				

Kisi-Kisi Instrumen Konsep Diri

Variabel Penelitian	Aspek	Indikator	Item pernyataan		Jumlah Item
			Positif	Negatif	
Konsep Diri	Pengetahuan	- Kemampuan diri - Opimis menghadapi masalah	1, 2, 4, 6, 8	3, 5, 7, 9, 10, 11, 12, 13	13
	Harapan	- Peka terhadap kritik - Tidak malu menerima pujian	14, 16, 17, 19, 21	15, 18, 20	8
	Penilaian	-Pesimis dalam berkompetensi -Menyadari orangtua memberi nilai - Setara dengan orang lain	22, 24	23, 25	4
Jumlah			12	13	25

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		Sangat Sutuju	Sutuju	Tidak Sutuju	Sangat Tidak Sutuju
1.	Prestasi saya lebih baik dibandingkan dengan teman-teman saya				
2.	Saya mampu mengatasi setiap masalah yang saya hadapi				
3.	Saya tidak nyaman ketika dinasehati oleh orang tua				
4.	Saya selalu berusaha lebih baik dari pada sebelumnya				
5.	Saya merasakan bahwa orang tua selalu mengomentari tindakan saya				
6.	Saya memiliki kepercayaan diri atas				

	kemampuan yang saya miliki				
7.	Saya merasa tersinggung bila orang tua mengomentari tindakan saya				
8.	Saya sangat suka di puji atas keberhasilan saya				
9.	Saya kurang percaya diri jika berhadapan dengan teman yang lebih pintar dari saya				
10.	Saya merasa takut jika teman atau saudara saya lebih baik dari saya				
11.	Orang tua saya tidak pernah memberikan kesempatan untuk saya mengeluarkan berpendapat				
12.	Saya kecewa jika orang tua selalu membandingkan dengan teman saya				
13.	Saya tidak menerima apabila orang tua mengomentari atas jawaban yang sudah saya berikan				
14.	Menurut saya jika teman saya bisa mendapatkan nilai yang baik, maka saya juga bisa mendapatkan nilai yang baik				
15.	Setiap ada waktu yang luang, saya tidak pernah gunakan untuk belajar				
16.	Saya merasa orang tua saya menjadi contoh yang baik				
17.	Saya akan merasa lebih baik apabila orang tua saya dapat menerima kekurangan saya				
18.	Saya tidak percaya diri ketika mendapatkan komentar negatif dari orang tua				

19.	Saya tidak akan puas apabila nilai saya sekarang tidak lebih baik dari nilai saya sebelumnya				
20.	Keberhasilan saya tidak dapat membuat rasa percaya diri saya bertambah				
21.	Nasehat dari orang tua, mampu membuat saya berubah menjadi lebih baik				
22.	Saya senang ketika orang tua memuji kelebihan yang saya miliki				
23.	Menurut saya, teman-teman saya mendapatkan nilai yang baik karena mereka menyontek				
24.	Nasehat orang tua menjadi motivasi saya untuk lebih baik				
25.	Saya merasa tertekan dengan penilaian buruk dari orang tua saya				

Uji Validitas dan Reliabilitas

A. Variabel *Bullying*

Case Processing Summary

		N	%
<i>Cases</i>	<i>Valid</i>	60	100,0
	<i>Excluded^a</i>	0	,0
	<i>Total</i>	60	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
,945	20

Item-Total Statistics

	<i>Scale Mean if Item Deleted</i>	<i>Scale Variance if Item Deleted</i>	<i>Corrected Item-Total Correlation</i>	<i>Cronbach's Alpha if Item Deleted</i>
X1	60,02	95,034	,629	,943
X2	59,87	94,558	,671	,942
X3	59,98	95,305	,639	,943
X4	59,93	93,521	,701	,942
X5	59,93	94,267	,695	,942
X6	59,98	100,729	,281	,948
X7	60,05	92,082	,769	,941
X8	60,05	92,082	,769	,941
X9	59,93	95,046	,635	,943
X10	59,93	94,131	,705	,942
X11	59,95	94,252	,678	,942
X12	60,13	94,253	,690	,942
X13	59,92	93,468	,776	,941
X14	59,88	95,461	,586	,944
X15	60,02	94,051	,679	,942
X16	60,07	93,080	,616	,944
X17	60,02	93,169	,676	,942
X18	60,00	94,271	,677	,942
X19	59,97	93,592	,736	,941
X20	59,90	96,058	,592	,944

B. Variabel Konsep Diri

Case Processing Summary

		N	%
<i>Cases</i>	<i>Valid</i>	60	100,0
	<i>Excluded^a</i>	0	,0
	<i>Total</i>	60	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
,954	25

Item-Total Statistics

	<i>Scale Mean if Item Deleted</i>	<i>Scale Variance if Item Deleted</i>	<i>Corrected Item-Total Correlation</i>	<i>Cronbach's Alpha if Item Deleted</i>
Y1	64,58	241,806	,520	,953
Y2	64,35	244,028	,400	,954
Y3	65,40	226,820	,799	,950
Y4	64,57	239,131	,525	,953
Y5	65,40	226,922	,809	,950
Y6	64,77	238,351	,462	,954
Y7	65,33	228,192	,758	,951
Y8	64,47	241,914	,472	,953
Y9	65,42	226,654	,807	,950
Y10	65,43	227,538	,767	,950
Y11	65,32	228,796	,736	,951
Y12	65,50	227,136	,755	,951
Y13	65,32	228,830	,722	,951
Y14	64,55	240,523	,477	,953
Y15	65,47	226,321	,800	,950
Y16	64,75	237,174	,520	,953
Y17	64,57	239,538	,524	,953
Y18	65,35	226,638	,842	,950
Y19	64,48	240,661	,517	,953
Y20	65,45	225,438	,800	,950
Y21	64,50	240,288	,559	,953
Y22	64,62	239,596	,540	,953
Y23	65,48	225,610	,814	,950
Y24	64,62	240,545	,420	,954
Y25	65,52	226,152	,817	,950

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		<i>Unstandardized Residual</i>
<i>N</i>		60
<i>Normal Parameters^{a,b}</i>	<i>Mean</i>	,0000000
	<i>Std. Deviation</i>	15,55912650
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	,200
	<i>Positive</i>	,200
	<i>Negative</i>	-,119
<i>Kolmogorov-Smirnov Z</i>		1,548
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		,115

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Uji Linieritas

ANOVA Table

			<i>Sum of Squares</i>	<i>df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
<i>Konsep * Bullying</i>	<i>Between Groups</i>	<i>(Combined)</i>	3408,561	19	179,398	,624	,865
		<i>Linearity</i>	629,085	1	629,085	2,187	,147
		<i>Deviation from Linearity</i>	2779,476	18	154,415	,537	,922
		<i>Within Groups</i>	11503,623	40	287,591		
		<i>Total</i>	14912,183	59			

Uji Korelasi *Product Moment*

Correlations

		Bullying	Konsep diri
Bullying	<i>Pearson Correlation</i>	1	-,205
	<i>Sig. (2-tailed)</i>		,115
	<i>N</i>	60	60
Konsep diri	<i>Pearson Correlation</i>	-,205	1
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	,115	
	<i>N</i>	60	60

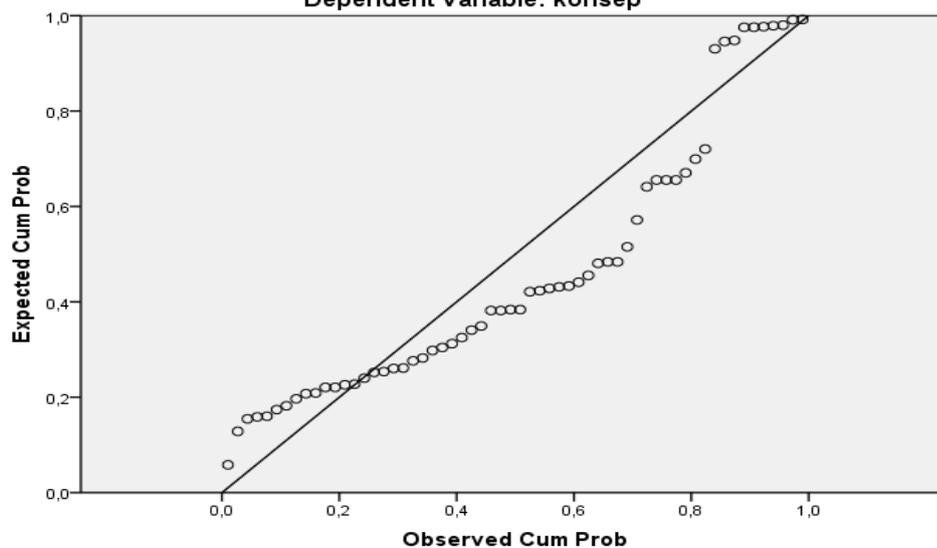
Uji R Square

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,205 ^a	,042	,026	15,693

Uji P-P Plot Regression Standardized Residual

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: konsep



Penyerahan Surat Izin Penelitian di Desa Sumber Asri

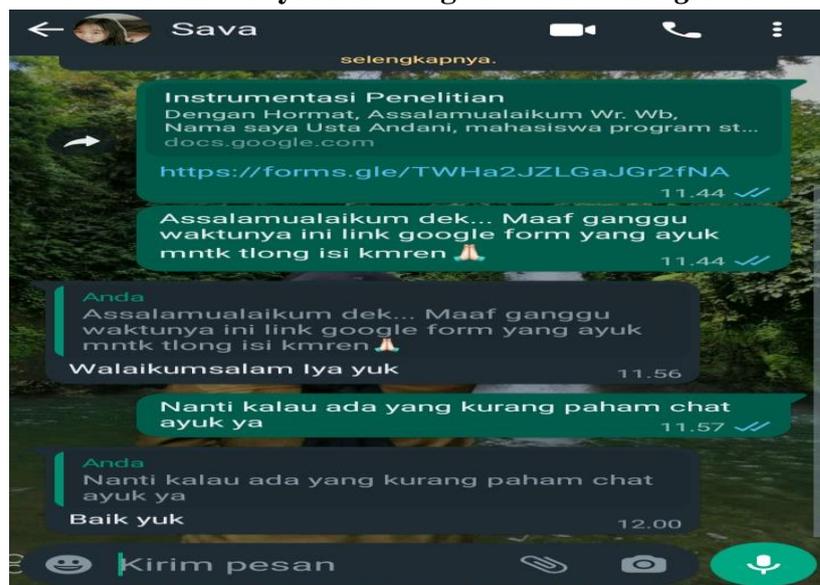


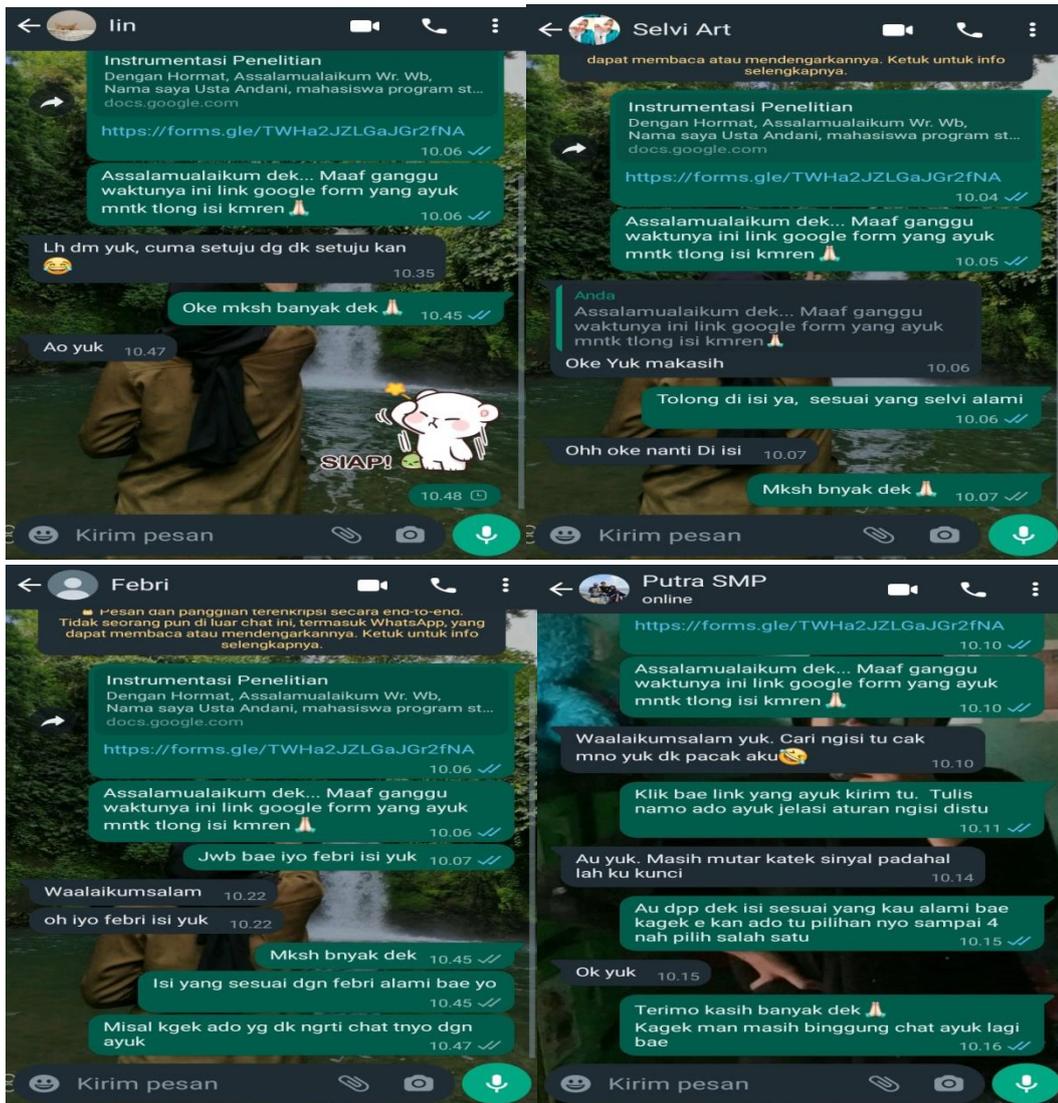
Dokumentasi Pengambilan Data Langsung dengan Responden





Dokumentasi Penyebaran Angket Melalui *Google Form*





Wawancara Kepala Adat mengenai Sejarah Desa Sumber Asri



Format Angket *Google Form*

Instrumentasi Penelitian



Instrumentasi Penelitian

Dengan Hormat,
Assalamualaikum Wr. Wb, Nama saya Usta Andani, mahasiswa program studi Bimbingan dan Konseling Islam UINFAS Bengkulu. Dengan ini saya mengharapkan kesediaan waktu saudara/ saudari untuk mengisi formulir penelitian yang saya ajukan untuk memenuhi tugas akhir skripsi saya. Jawaban di formulir ini tidak ada yang salah. saudara tidak perlu khawatir identitas dan jawaban yang diberikan mengandung asas kerahasiaan yang terjaga. oleh karena itu mohon untuk di isi secara lengkap.
Semoga kesedian saudara Allah gantikan dengan pahala dan dimudahkan dalam urusannya.
Terima Kasih, selamat mengerjakan
Wassalamualaikum Wr. Wb

Login ke Google untuk menyimpan
progres. [Pelajari lebih lanjut](#)

* **Wajib**

Nama / inisial *

Jawaban Anda

Pendidikan

SMP

SMA

Jenis Kelamin

PR

LK

[Berikutnya](#)

[Kosongkan formulir](#)

Jangan pernah mengirimkan sandi melalui Google
Formulir.

Konten ini tidak dibuat atau didukung oleh Google.

Ketika melihat teman saya yang berprestasi, orang tua selalu melirik saya dengan tatapan mata yang sinis

1 2 3 4

Sangat setuju



Sangat tidak setuju

Orang tua tidak peduli dengan masalah yang saya alami

1 2 3 4

Sangat setuju



Sangat tidak setuju

Ketika orang tua saya menceritakan kekurangan saya dengan orang lain, saya merasa tidak dihargai

1 2 3 4

Sangat setuju



Sangat tidak setuju

Ketika orang tua saya membandingkan saya dengan orang lain saya lebih memilih diam

1 2 3 4

Sangat setuju



Sangat tidak setuju

Saya merasa terancam dan tidak nyaman ketika berada di rumah

1 2 3 4

Sangat setuju



Sangat tidak setuju

Saya mendengar bahwa orang tua saya selalu membanding-bandingkan saya dengan orang lain

1 2 3 4

Sangat setuju



Sangat tidak setuju

Orang tua saya memukul ketika tidak bisa mengontrol emosi saat menasehati saya

1 2 3 4

Sangat setuju

Sangat tidak setuju

Potensi yang saya miliki tidak berkembang karena orang tua terlalu banyak mengatur hidup saya

1 2 3 4

Sangat setuju

Sangat tidak setuju

Orang tua tidak mengarahkan saya ketika berbuat kesalahan

1 2 3 4

Sangat setuju

Sangat tidak setuju

Ketika orang tua membandingkan saya dengan orang lain, hal itu menyebabkan saya bertengkar dengan orang tua

1 2 3 4

Sangat setuju

Sangat tidak setuju

Jika prestasi saya buruk, maka orang tua mengambil fasilitas saya seperti handphone

1 2 3 4

Sangat setuju

Sangat tidak setuju

Orang tua saya selalu menjadikan teman saya sebagai contoh dalam menilai keberhasilan saya

1 2 3 4

Sangat setuju

Sangat tidak setuju

Saya di paksa oleh orang tua mendapatkan hasil yang sesuai dengan keinginan mereka

1 2 3 4

Sangat setuju

Sangat tidak setuju

Saya tidak mendapatkan pujian meskipun telah melakukan sesuatu yang baik

1 2 3 4

Sangat setuju

Sangat tidak setuju

Kebiasaan buruk orang tua selalu membandingkan saya dengan anak tetangga contohnya masalah prestasi belajar

1 2 3 4

Sangat setuju



Sangat tidak setuju

Jika saya mendapatkan hasil yang tidak maksimal, maka Saya dihukum

1 2 3 4

Sangat setuju



Sangat tidak setuju

Ketika orang tua mengancam saya, maka saya akan mengurung diri di kamar

1 2 3 4

Sangat setuju



Sangat tidak setuju

Orang tua memanggil saya sebagai orang yang pemalas, bodoh, dan lainnya

1 2 3 4

Sangat setuju



Sangat tidak setuju

Ketika orang tua saya berbicara dengan tetangga, saya sering dijadikan bahan pembicaraan

1 2 3 4

Sangat setuju

Sangat tidak setuju

Orang tua saya lebih sering mengomentari dari pada memberi nasehat

1 2 3 4

Sangat setuju

Sangat tidak setuju

Kembali

Berikutnya

[Kosongkan formulir](#)

Jangan pernah mengirimkan sandi melalui Google Formulir.

Konten ini tidak dibuat atau didukung oleh Google. [Laporkan Penyalahgunaan](#) - [Persyaratan Layanan](#) - [Kebijakan Privasi](#)



Google Formulir



Prestasi saya lebih baik dibandingkan dengan teman-teman saya

1 2 3 4

Sangat setuju



Sangat tidak setuju

Saya mampu mengatasi setiap masalah yang saya hadapi

1 2 3 4

Sangat setuju



Sangat tidak setuju

Saya tidak nyaman ketika dinasehati oleh orang tua

1 2 3 4

Sangat setuju



Sangat tidak setuju

Saya selalu berusaha lebih baik dari pada sebelumnya

1 2 3 4

Sangat setuju



Sangat tidak setuju

Saya merasakan bahwa orang tua selalu mengomentari tindakan saya

1 2 3 4

Sangat setuju



Sangat tidak setuju

Saya memiliki kepercayaan diri atas kemampuan yang saya miliki

1 2 3 4

Sangat setuju



Sangat tidak setuju

Saya merasa tersinggung bila orang tua mengomentari tindakan saya

1 2 3 4

Sangat setuju

Sangat tidak setuju

Saya sangat suka di puji atas keberhasilan saya

1 2 3 4

Sangat setuju

Sangat tidak setuju

Saya kurang percaya diri jika berhadapan dengan teman yang lebih pintar dari saya

1 2 3 4

Sangat setuju

Sangat tidak setuju

Saya merasa takut jika teman atau saudara saya lebih baik dari saya

1 2 3 4

Sangat setuju

Sangat tidak setuju

Orang tua saya tidak pernah memberikan kesempatan untuk saya mengeluarkan pendapat

1 2 3 4

Sangat setuju

Sangat tidak setuju

Saya kecewa jika orang tua selalu membandingkan dengan teman saya

1 2 3 4

Sangat setuju

Sangat tidak setuju

Sangat setuju



Sangat tidak setuju

Saya kecewa jika orang tua selalu membandingkan dengan teman saya

1 2 3 4

Sangat setuju



Sangat tidak setuju

Saya tidak menerima apabila orang tua mengomentari atas jawaban yang sudah saya berikan

1 2 3 4

Sangat setuju



Sangat tidak setuju

Menurut saya jika teman saya bisa mendapatkan nilai yang baik, maka saya juga bisa mendapatkan nilai yang baik

1 2 3 4

Sangat setuju



Sangat tidak setuju

Setiap ada waktu yang luang, saya tidak pernah gunakan untuk belajar

1 2 3 4

Sangat setuju



Sangat tidak setuju

Saya merasa orang tua saya menjadi contoh yang baik

1 2 3 4

Sangat setuju



Sangat tidak setuju

Saya akan merasa lebih baik apabila orang tua saya dapat menerima kekurangan saya

1 2 3 4

Sangat setuju



Sangat tidak setuju

Saya tidak percaya diri ketika mendapatkan komentar negatif dari orang tua

1 2 3 4

Sangat setuju



Sangat tidak setuju

Saya tidak akan puas apabila nilai saya sekarang tidak lebih baik dari nilai saya sebelumnya

1 2 3 4
Sangat setuju ○○○○ Sangat tidak setuju

Keberhasilan saya tidak dapat membuat rasa percaya diri saya bertambah

1 2 3 4
Sangat setuju ○○○○ Sangat tidak setuju

Nasehat dari orang tua, mampu membuat saya berubah menjadi lebih baik.

1 2 3 4
Sangat setuju ○○○○ Sangat tidak setuju

Saya senang ketika orang tua memuji kelebihan yang saya miliki

1 2 3 4
Sangat setuju ○○○○ Sangat tidak setuju

menurut saya, teman-teman mendapatkan nilai yang baik karena mereka menyontek

1 2 3 4
Sangat setuju ○○○○ Sangat tidak setuju

22.01



4G 36

Nasehat orang tua menjadi motivasi saya
untuk lebih baik

1 2 3 4

Sangat
setuju



Sangat tidak
setuju

Saya merasa tertekan dengan penilaian buruk
dari orang tua saya

1 2 3 4

Sangat
setuju



Sangat tidak
setuju

Kembali

Kirim

Kosongkan
formulir

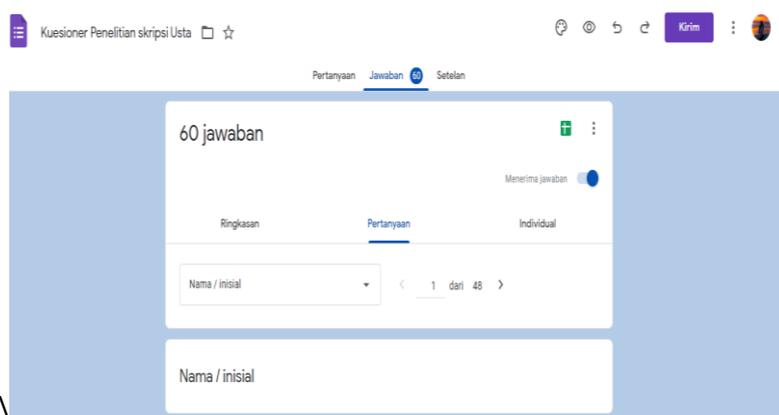
Jangan pernah mengirimkan sandi melalui Google
Formulir.

Konten ini tidak dibuat atau didukung oleh Google.
[Laporkan Penyalahgunaan](#) - [Persyaratan Layanan](#) -
[Kebijakan Privasi](#)

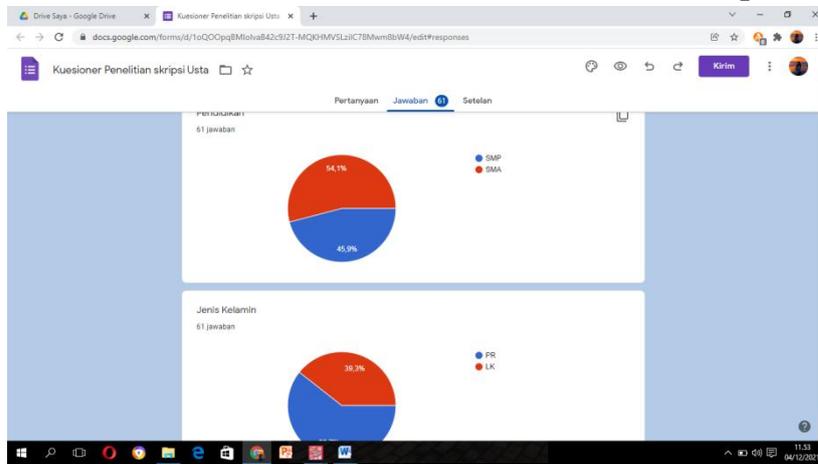
Google Formulir



Jumlah Keseluruhan Jawaban Responden



Jumlah Persentase Jenis Kelamin dan Pendidikan Responden



Data Mentah Sebelum Diberikan Skor Jawaban

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
Nama / inisial	Pendidikan	Jenis Kelamin	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B
1	NA	SMA	PR	1	2	1	3	2	2	4	2	2	2	3	2	3	2	2
2	FA	SMP	LK	1	2	2	2	3	3	3	1	2	2	3	2	3	2	2
3	ADP	SMA	LK	2	1	2	1	2	1	2	2	1	2	1	2	2	1	2
4	DA	SMA	PR	3	3	1	2	1	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2
5	Ziya	SMP	PR	2	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1
6	KD	SMA	PR	2	1	2	1	2	2	1	2	2	1	3	2	1	2	1
7	WP	SMP	LK	2	2	2	1	3	2	2	1	2	2	1	3	1	2	2
8	NW	SMA	PR	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	1	2	2
9	Sinta	SMP	PR	3	2	1	2	2	1	2	2	2	1	2	3	2	1	3
10	RS	SMP	LK	1	2	1	2	1	2	3	2	1	2	2	1	1	2	1
11	AZ	SMA	LK	2	2	1	2	2	2	2	1	3	2	2	2	1	2	1
12	RD	SMP	PR	2	2	1	3	2	2	2	1	3	2	1	3	2	1	3
13	SAM	SMP	LK	4	1	2	3	1	3	2	1	3	1	3	3	2	1	2
14	DD	SMP	LK	2	3	3	3	2	2	2	1	3	2	3	2	2	3	2
15	BW	SMA	LK	2	1	2	1	4	2	2	3	2	1	2	2	1	3	1
16	ED	SMA	PR	1	2	2	1	2	2	3	3	2	3	1	3	2	1	3
17	Bunga	SMP	PR	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	3	2	2	4	3
18	Yuno	SMA	PR	3	2	1	2	3	1	3	2	2	2	2	3	3	2	1

Drive Saya - Google Drive x Kuesioner Penelitian skripsi Usta x

docs.google.com/spreadsheets/d/1-DBA84kQJyYRPW4QZzQJqBxRT3S5LFO_pU...s58CM/edit#gid=1882475821

Kuesioner Penelitian skripsi Usta (Jawaban) ☆ 📄 🗑️

File Edit Tampilan Sisipkan Format Data Alat Ekstensi Bantuan

100% Rp % 0.00 123 - Default (Art... 10 - B I Z A

	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O	P	Q	R	S	T	U	V	W	X
1	Nama / inisial	Pendidikan	Jenis Kelamin	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B
19	Yuni	SMA	PR	3	2	1	2	3	1	3	2	2	2	2	2	3	3	2	1	2	2	2	2
20	Mia	SMP	PR	3	3	2	2	1	2	4	2	2	2	2	1	1	1	2	4	1	2	1	2
21	IM	SMP	PR	1	2	2	1	3	2	1	2	3	1	3	2	1	2	1	2	1	2	1	2
22	MY	SMA	PR	2	1	2	3	2	1	3	2	2	3	4	2	1	3	3	2	2	1	3	2
23	RZ	SMA	PR	2	1	2	3	2	1	2	1	2	1	2	2	1	2	2	2	1	2	2	1
24	FM	SMA	PR	2	1	2	1	2	2	1	2	1	2	1	3	1	2	1	2	1	2	1	2
25	lin i	SMP	PR	2	2	2	1	1	2	1	2	1	2	1	2	2	1	2	1	2	1	2	1
26	MS	SMP	PR	2	2	1	2	1	1	2	2	1	2	1	1	1	1	2	2	2	2	2	1
27	BB	SMP	LK	2	2	2	1	2	1	3	2	1	3	2	2	1	2	1	2	1	2	2	2
28	IP	SMP	LK	2	1	2	2	2	2	2	1	3	2	2	2	1	3	2	2	2	2	1	2
29	Kevin	SMP	LK	2	2	1	3	2	1	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2
30	Serly	SMA	FR	2	2	2	1	1	4	2	3	2	2	1	2	1	2	4	2	1	2	1	3
31	Milya	SMA	FR	1	2	1	4	3	1	2	1	4	3	3	3	2	2	1	1	2	1	2	1
32	SK	SMP	LK	2	1	3	2	1	3	1	2	3	1	4	2	1	2	1	2	1	2	3	1
33	SP	SMA	LK	2	1	3	2	1	4	2	1	3	2	1	2	2	2	1	4	2	1	2	1
34	TY	SMA	PR	3	2	1	3	2	1	2	2	1	2	1	3	2	1	2	1	3	1	2	1
35	Merta	SMP	PR	2	1	3	2	1	2	4	1	2	2	2	1	2	1	3	2	3	2	2	2
36	I.S	SMA	PR	2	2	2	1	4	3	3	2	2	1	2	2	3	3	2	2	2	2	1	1

Form Responses 1

Pelajar

Drive Saya - Google Drive x Kuesioner Penelitian skripsi Usta x

docs.google.com/spreadsheets/d/1-DBA84kQJyYRPW4QZzQJqBxRT3S5LFO_pU...s58CM/edit#gid=1882475821

Kuesioner Penelitian skripsi Usta (Jawaban) ☆ 📄 🗑️

File Edit Tampilan Sisipkan Format Data Alat Ekstensi Bantuan

100% Rp % 0.00 123 - Default (Art... 10 - B I Z A

	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O	P	Q	R	S	T	U	V	W	X
36	LS	SMA	PR	2	2	2	1	4	3	3	2	2	1	2	2	3	3	2	2	2	2	2	1
37	Candra	SMA	LK	2	1	3	2	1	3	2	2	2	1	3	2	2	1	2	1	2	3	2	1
38	SY	SMP	PR	2	2	2	1	3	2	2	2	1	3	2	2	1	3	2	1	2	2	1	2
39	MF	SMP	LK	4	3	2	1	3	2	4	3	2	1	2	1	3	2	1	3	2	2	2	2
40	LS	SMA	PR	2	2	1	1	3	2	1	2	1	2	2	1	4	1	1	1	3	2	2	1
41	Tiara	SMA	PR	2	2	1	3	2	1	2	1	3	2	1	3	2	1	3	2	1	3	2	1
42	Yogi	SMP	LK	1	3	2	1	4	3	1	2	1	3	3	2	1	3	2	1	2	2	2	2
43	YG	SMP	LK	2	2	1	2	3	2	1	3	2	1	2	1	3	2	1	2	1	2	2	2
44	IS	SMA	LK	2	1	1	2	1	3	1	2	1	3	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1
45	IN	SMA	PR	1	2	1	3	1	1	2	1	2	1	1	2	1	2	1	2	1	3	1	4
46	SA	SMA	PR	1	1	2	2	1	2	1	3	2	1	2	2	1	3	2	2	1	2	1	2
47	FZ	SMP	PR	2	1	2	2	1	3	2	1	3	2	1	2	2	2	2	2	1	3	2	2
48	Sawa	SMP	PR	1	2	2	2	1	2	1	3	2	1	2	1	3	2	1	1	3	1	1	2
49	RP	SMA	PR	1	2	1	2	1	2	1	4	2	1	3	2	1	3	2	1	2	2	1	2
50	IM	SMP	PR	2	1	3	2	1	1	2	1	3	1	2	1	1	4	2	1	2	4	3	2
51	EB	SMA	LK	2	1	2	1	3	2	2	2	1	2	1	3	2	1	2	1	3	2	1	2
52	Salsa	SMP	PR	4	2	1	2	3	1	2	1	3	2	3	2	1	3	2	2	1	3	2	1
53	OP	SMP	LK	2	1	2	1	3	1	2	1	2	1	2	3	2	1	3	2	1	3	2	1

Form Responses 1

Pelajar

Drive Saya - Google Drive x Kuesioner Penelitian skripsi Usta x

docs.google.com/spreadsheets/d/1-DBA84kQJyYRPW4QZzQJqBxRT3S5LFO_pU...s58CM/edit#gid=1882475821

Kuesioner Penelitian skripsi Usta (Jawaban) ☆ 📄 🗑️

File Edit Tampilan Sisipkan Format Data Alat Ekstensi Bantuan [Terakhir diedit beberapa detik lalu](#)

100% Rp % 0.00 123 - Default (Art... 10 - B I Z A

	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O	P	Q	R	S	T	U	V	W	X	Y	Z	Af
43	YG	SMP	LK	2	2	1	2	3	2	1	3	2	1	2	1	3	2	1	2	1	2	2	1	3	2	2
44	IS	SMA	LK	2	1	1	2	1	3	1	2	1	3	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	1	2	2
45	IN	SMA	PR	1	2	1	3	1	1	2	1	2	1	2	1	2	1	3	1	4	2	1	2	1	2	1
46	SA	SMA	PR	1	1	2	2	1	2	1	3	2	1	2	2	1	3	2	2	1	2	1	2	1	2	1
47	FZ	SMP	PR	2	1	2	2	1	3	2	1	3	2	1	2	2	2	1	3	2	2	1	2	1	2	1
48	Sawa	SMP	PR	1	2	2	2	1	2	1	3	2	1	2	1	3	2	1	3	1	2	2	1	2	2	1
49	RP	SMA	PR	1	2	1	2	1	2	1	4	2	1	3	2	1	3	2	1	2	2	1	2	2	1	2
50	IM	SMP	PR	2	1	3	2	1	1	2	1	3	1	2	1	1	4	2	1	2	4	3	2	1	2	1
51	EB	SMA	LK	2	1	2	1	3	2	2	2	1	2	1	3	2	1	2	1	3	2	1	2	2	1	2
52	Salsa	SMP	PR	4	2	1	2	3	1	2	1	3	2	3	2	1	3	2	2	1	3	2	1	3	2	1
53	OP	SMP	LK	2	1	2	1	3	1	2	1	2	1	2	3	2	1	3	2	1	3	2	1	3	2	1
54	RA	SMA	PR	2	1	3	3	2	1	2	1	2	1	2	1	3	2	1	2	1	3	2	2	1	2	1
55	Risma	SMA	PR	2	2	1	3	2	1	3	2	1	4	2	1	2	1	3	1	3	3	3	2	2	1	2
56	DD	SMA	LK	2	1	2	1	2	1	3	3	2	1	2	1	2	2	1	4	2	2	1	3	2	1	2
57	Amoy	SMP	PR	1	2	1	4	2	1	3	2	1	3	1	2	2	1	2	1	2	2	1	3	2	1	2
58	FZ	SMA	LK	2	1	3	2	1	3	2	1	2	1	3	2	2	1	2	1	3	2	1	2	2	1	2
59	AP	SMA	PR	2	1	3	2	1	3	2	1	1	2	1	3	2	2	2	2	1	3	1	3	2	1	2
60	RP	SMA	LK	2	1	4	2	1	3	2	1	3	2	1	3	3	2	1	3	2	1	2	3	2	2	2
61																										
62																										
63																										

Form Responses 1

Pelajar

Drive Saya - Google Drive x Kuesioner Penelitian skripsi Usta x +

docs.google.com/spreadsheets/d/1-DBA84ksQJyYRPW4Q0ZsQJbRtI3S5LFO_pU_u58CM/edit#gid=1882475821

Kuesioner Penelitian skripsi Usta (Jawaban)

File Edit Tampilan Sisipkan Format Data Alat Ekstensi Bantuan

100% Rp % 0 123 Default (Aut...) 10 B I A

X17	X	Y	Z	AA	AB	AC	AD	AE	AF	AG	AH	AI	AJ	AK	AL	AM	AN	AO	AP	AQ	AR	AS	AT	AU	AV	AW
1	B	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K
2	1	2	2	1	2	1	3	2	2	2	2	3	2	1	2	3	2	2	2	1	1	2	3	1	3	1
3	1	2	3	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	3	2	1	2	1	2	2	1	2	1
4	1	2	1	2	2	1	3	2	2	2	2	1	1	2	1	1	3	2	1	2	2	2	2	2	3	1
5	2	2	1	2	3	2	1	2	3	1	1	2	1	2	1	1	3	2	1	2	3	1	2	1	2	2
6	2	2	2	1	2	3	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2
7	2	2	1	2	1	2	4	1	2	1	1	3	1	2	1	2	2	2	1	2	1	2	2	2	3	1
8	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	3	2	2	2	1	2	2
9	1	2	1	1	1	2	1	2	3	2	3	2	1	2	1	2	4	2	2	3	3	2	2	3	3	2
10	2	2	1	2	2	3	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	1	2
11	1	2	1	2	2	2	1	2	1	2	2	1	2	1	2	1	3	1	2	2	2	3	2	1	3	1
12	1	2	2	1	2	4	2	1	3	2	1	2	1	2	1	3	2	1	2	1	2	2	1	2	2	1
13	3	2	1	3	2	2	3	1	3	3	2	2	2	1	2	4	2	2	1	3	2	2	2	3	3	3
14	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	1	2	3	2	3	2	2
15	1	2	2	1	3	2	3	2	1	2	1	4	2	3	3	2	4	2	3	2	4	2	2	1	2	3
16	1	2	2	1	3	1	2	1	3	2	1	3	1	2	1	3	1	2	1	2	2	3	2	1	4	1
17	1	2	1	2	2	1	1	3	2	1	1	2	1	2	1	2	3	2	1	2	1	2	1	2	1	2
18	2	2	2	1	2	2	1	3	2	1	2	1	3	1	1	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	1
19	2	1	3	2	3	2	1	3	2	2	1	2	2	2	2	4	1	2	1	2	2	2	2	1	1	2

Form Responses 1 Pelajari

Drive Saya - Google Drive x Kuesioner Penelitian skripsi Usta x +

docs.google.com/spreadsheets/d/1-DBA84ksQJyYRPW4Q0ZsQJbRtI3S5LFO_pU_u58CM/edit#gid=1882475821

Kuesioner Penelitian skripsi Usta (Jawaban)

File Edit Tampilan Sisipkan Format Data Alat Ekstensi Bantuan

100% Rp % 0 123 Default (Aut...) 10 B I A

X17	X	Y	Z	AA	AB	AC	AD	AE	AF	AG	AH	AI	AJ	AK	AL	AM	AN	AO	AP	AQ	AR	AS	AT	AU	AV	AW
1	B	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K
20	3	1	3	1	2	1	3	1	3	1	2	2	1	2	3	1	3	3	2	1	3	2	3	1	4	1
21	2	1	2	3	2	1	2	2	3	1	1	2	2	2	1	1	3	2	2	1	3	1	3	3	2	1
22	2	1	3	2	2	2	1	2	2	1	4	1	3	2	1	3	2	1	2	1	2	3	4	3	2	2
23	2	2	1	2	3	2	2	1	2	2	1	2	1	3	2	1	2	2	1	2	2	1	2	1	1	2
24	2	2	1	2	1	2	3	1	2	1	2	1	1	2	1	2	1	2	2	1	2	1	2	1	1	2
25	2	2	1	2	1	2	1	2	1	3	2	1	2	1	2	1	4	2	2	1	1	3	1	2	3	1
26	2	2	3	2	2	1	3	2	3	1	2	2	2	1	2	1	3	3	2	2	2	1	2	3	2	2
27	1	3	2	2	2	2	1	2	1	2	1	2	2	1	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	4	2
28	1	2	1	2	3	2	2	1	3	2	2	1	2	2	2	1	2	1	2	1	2	1	3	2	1	2
29	2	2	1	2	1	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2
30	1	3	2	1	4	2	2	1	3	2	1	2	4	2	1	4	3	2	1	1	2	1	2	2	1	4
31	1	1	2	1	2	2	3	1	2	2	2	1	3	2	2	2	1	3	2	1	3	1	3	1	2	2
32	1	2	2	2	3	1	3	2	2	1	3	2	2	1	2	1	2	1	2	2	1	1	2	1	2	1
33	1	4	2	1	2	1	3	1	2	1	3	2	1	3	1	2	1	3	2	1	1	2	3	1	1	2
34	1	2	1	2	1	2	1	2	2	1	1	4	2	2	1	2	3	2	2	1	3	1	2	1	2	2
35	1	2	1	3	1	3	3	2	1	3	2	2	2	2	1	3	2	1	2	2	2	1	3	2	2	2
36	3	2	2	1	4	3	2	2	2	2	1	2	2	3	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2
37	2	2	1	3	2	1	2	4	1	3	2	2	1	4	3	2	1	2	4	2	1	2	3	1	3	2

Form Responses 1 Pelajari

Drive Saya - Google Drive x Kuesioner Penelitian skripsi Usta x +

docs.google.com/spreadsheets/d/1-DBA84ksQJyYRPW4Q0ZsQJbRtI3S5LFO_pU_u58CM/edit#gid=1882475821

Kuesioner Penelitian skripsi Usta (Jawaban)

File Edit Tampilan Sisipkan Format Data Alat Ekstensi Bantuan

100% Rp % 0 123 Default (Aut...) 10 B I A

X17	X	Y	Z	AA	AB	AC	AD	AE	AF	AG	AH	AI	AJ	AK	AL	AM	AN	AO	AP	AQ	AR	AS	AT	AU	AV	AW
1	B	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K
38	2	1	2	3	2	2	1	2	1	3	2	3	1	2	1	2	2	1	3	2	1	2	1	2	2	1
39	1	3	3	2	1	3	2	4	2	1	3	3	2	1	3	2	1	4	3	2	2	2	3	3	2	1
40	1	2	1	3	2	1	3	2	1	3	2	2	2	2	1	1	3	2	2	1	3	2	1	3	3	2
41	2	1	2	3	2	1	3	2	2	2	1	2	2	2	3	2	1	3	2	1	3	2	3	1	3	3
42	2	2	1	3	2	1	4	3	2	2	1	3	2	1	3	2	1	3	3	2	2	1	3	3	2	1
43	1	3	2	1	2	2	1	2	1	2	2	1	2	3	2	1	3	2	1	3	2	2	1	2	3	2
44	1	1	2	1	2	1	3	2	1	2	1	2	1	2	2	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2
45	1	2	1	2	4	2	1	2	1	2	1	4	3	2	1	3	2	1	4	3	2	1	3	2	1	3
46	2	1	2	2	1	3	3	2	1	3	3	2	1	2	2	2	1	3	2	1	3	2	1	2	1	3
47	1	2	1	3	2	1	2	2	2	1	2	2	1	3	2	1	2	1	3	2	1	3	2	1	2	1
48	2	2	1	3	3	2	2	1	2	1	2	1	3	2	1	3	2	1	2	2	3	1	3	2	2	1
49	2	2	1	2	1	2	2	1	3	2	2	1	3	2	1	2	2	1	2	1	3	2	2	1	3	2
50	2	1	2	3	1	3	2	2	1	3	2	1	2	2	2	1	3	1	2	1	4	2	2	1	2	2
51	2	2	1	2	1	2	3	2	1	2	3	2	1	2	4	2	1	2	1	3	1	2	1	1	1	2
52	1	3	2	1	2	1	4	2	1	2	2	2	1	4	2	1	3	1	2	2	1	3	1	1	1	2
53	1	1	2	1	3	2	1	3	2	1	1	1	2	2	1	3	2	2	1	2	1	3	2	1	3	2
54	2	2	1	2	1	4	2	1	1	2	1	2	1	2	1	2	1	3	2	1	2	1	3	2	1	1
55	2	1	2	1	3	2	1	3	2	2	1	2	1	2	2	1	3	2	1	3	2	1	2	2	1	2

Form Responses 1 Pelajari

Kuesioner Penelitian skipri Usta (Jawaban) (1) - Microsoft Excel

	BI	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O	P	Q	R	S	T	U	V	W	X	Y	Z	AA	AB
1	IA	SMA	PR	4	3	4	2	3	3	1	3	3	2	3	2	3	3	2	1	2	4	3	3	1	3		
42	YG	SMP	LK	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	1	3
43	IS	SMA	LK	3	4	3	3	2	2	1	3	4	3	2	1	3	2	3	3	4	3	3	4	3	2	4	3
44	IN	SMA	PR	4	3	4	4	4	2	4	4	4	2	4	2	4	3	4	2	4	3	4	4	4	4	2	4
45	SA	SMA	PR	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	2
46	RZ	SMP	PR	3	4	3	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	2	1
47	Sava	SMP	PR	4	3	3	3	4	3	4	4	2	3	4	3	4	2	3	4	2	4	3	3	3	4	3	2
48	RP	SMA	PR	2	2	3	2	2	4	2	3	2	4	2	1	2	3	2	1	2	4	2	2	3	4	2	4
49	IM	SMP	PR	4	2	4	3	4	1	4	3	4	4	2	4	4	3	4	2	4	4	4	4	2	3	4	3
50	EB	SMA	LK	3	4	3	4	2	3	3	3	4	3	4	2	3	4	3	4	2	3	4	3	3	4	2	4
51	Salas	SMP	PR	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	1	3	3	3	2	3	1	3	3	2	2	1	3
52	OP	SMP	LK	3	4	3	4	2	4	3	3	3	4	3	2	3	4	2	3	4	2	3	4	4	3	4	2
53	RA	SMA	PR	3	4	2	2	3	4	3	3	4	3	4	2	3	4	4	3	4	4	3	4	2	3	3	4
54	Rama	SMA	LK	4	3	4	1	3	4	2	1	4	3	3	1	4	2	4	3	4	2	3	4	2	3	4	2
55	DD	SMA	LK	3	4	3	4	3	4	2	2	3	4	3	4	3	4	3	4	1	3	4	2	3	2	3	4
56	Amoy	SMP	PR	4	3	4	2	4	1	4	4	4	2	4	3	4	2	4	3	4	4	2	4	2	4	1	4
57	FZ	SMA	LK	3	4	2	3	4	2	3	3	3	4	2	3	3	4	3	4	2	3	4	2	3	3	4	3
58	AP	SMA	PR	3	4	2	3	4	2	3	3	4	3	4	2	3	3	3	3	4	2	4	2	3	4	3	3
59	BP	SMA	LK	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
60	Rohis	SMA	PR	4	2	3	4	3	4	2	2	4	2	3	3	3	4	3	3	4	2	3	4	2	3	4	3

Kuesioner Penelitian skipri Usta (Jawaban) (2) - Microsoft Excel

	AC	AD	AE	AF	AG	AH	AI	AJ	AK	AL	AM	AN	AO	AP	AQ	AR	AS	AT	AU	AV	AW	AX	AY	AZ	BA	
1	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K
2	1	2	2	3	2	2	3	2	1	3	3	3	2	4	1	3	2	1	2	1	2	1	2	1	51	56
3	2	3	1	4	1	2	2	3	2	2	3	1	3	1	3	1	3	1	3	1	3	1	3	1	53	55
4	1	2	2	3	2	2	1	2	4	1	2	3	1	3	2	3	3	2	2	1	66	55				
5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	66	75
6	2	2	2	3	2	2	1	2	3	1	3	3	2	3	1	3	3	2	2	1	41	57				
7	2	1	1	3	1	1	3	1	2	4	2	3	3	1	3	1	3	3	2	2	1	67	56			
8	2	2	3	2	1	2	2	3	2	4	3	2	2	3	3	1	3	2	2	3	1	62	57			
9	2	4	2	2	3	2	1	2	4	2	1	3	2	2	3	3	3	2	2	2	62	62				
10	2	2	3	2	2	2	1	2	3	2	3	3	2	4	2	4	3	2	4	2	60	64				
11	2	4	2	4	2	2	1	2	1	3	1	2	4	2	3	2	2	3	1	2	1	52	58			
12	2	1	2	4	3	2	1	2	1	3	3	3	4	2	3	4	2	3	4	2	3	1	60	64		
13	4	2	4	1	3	4	2	2	4	1	4	3	4	1	4	3	4	1	4	3	4	53	75			
14	2	4	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	4	2	2	3	3	3	2	57	62				
15	2	2	4	2	1	4	2	3	2	2	1	3	3	3	2	4	3	3	3	2	55	62				
16	3	4	2	3	3	4	3	3	2	3	4	4	4	2	3	3	3	2	3	1	4	59	73			
17	2	4	1	2	2	1	1	2	1	3	2	2	3	1	3	1	3	4	2	4	2	60	57			
18	2	4	3	3	1	2	1	3	1	4	2	3	4	2	3	1	3	3	1	3	1	55	60			
19	4	3	4	4	4	2	4	3	4	4	4	2	4	3	2	4	3	4	2	2	4	42	80			
20	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	2	2	4	3	2	1	2	2	1	2	2	57	64			
21	1	3	2	2	1	1	2	2	4	1	2	3	2	4	3	4	2	3	3	2	59	61				
22	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	57	77			
23	2	3	1	3	2	4	1	3	1	4	1	2	1	3	1	2	1	4	1	3	1	60	55			
24	2	2	1	3	1	2	1	1	2	4	2	4	3	2	4	2	4	3	1	4	2	69	63			

Kuesioner Penelitian skipri Usta (Jawaban) (3) - Microsoft Excel

	AC	AD	AE	AF	AG	AH	AI	AJ	AK	AL	AM	AN	AO	AP	AQ	AR	AS	AT	AU	AV	AW	AX	AY	AZ	BA
1	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K
25	3	1	3	3	3	2	4	3	2	3	3	3	2	4	3	2	3	4	3	2	3	69	71		
26	1	2	2	2	1	2	2	1	3	1	2	2	2	3	2	3	4	2	2	2	2	65	53		
27	2	4	2	4	2	1	2	2	1	3	1	3	3	1	3	2	4	3	2	1	2	62	58		
28	2	3	1	2	2	2	1	2	2	3	1	3	4	2	3	1	2	3	1	3	2	60	56		
29	2	4	2	3	2	2	2	2	1	3	2	3	3	2	4	2	3	3	2	4	2	61	66		
30	2	3	1	2	2	1	2	4	2	4	4	2	3	1	3	1	3	3	1	1	2	58	54		
31	4	3	4	4	2	4	3	4	2	4	2	4	1	4	4	4	2	3	4	2	62	81			
32	1	2	2	3	1	3	2	2	1	3	1	3	4	2	3	1	4	3	1	3	1	56	55		
33	1	2	1	3	1	3	2	1	3	4	2	4	2	4	1	3	2	1	4	2	62	56			
34	2	4	2	3	1	1	4	2	2	4	2	2	3	2	4	3	4	3	1	3	2	63	67		
35	3	2	1	4	2	4	3	4	3	4	3	4	2	4	1	4	3	4	1	60	78				
36	3	3	2	3	2	1	2	2	3	2	2	4	3	2	3	2	3	3	2	3	2	61	60		
37	1	3	4	4	3	2	2	1	4	2	2	4	3	4	3	1	3	2	1	2	2	56	66		
38	4	2	4	1	4	2	4	3	4	1	4	2	4	3	4	3	4	2	4	3	4	62	82		
39	3	3	4	3	1	3	3	2	1	2	2	4	1	3	3	2	3	2	2	4	1	52	62		
40	3	2	4	3	2	3																			

Kuesioner Penelitian skripsi Uta (Jawaban) (1) - Microsoft Excel

	V	W	X	Y	Z	AA	AB	AC	AD	AE	AF	AG	AH	AI	AJ	AK	AL	AM	AN	AO	AP	AQ	AR	AS	AT	AU	AV	AW	AX	AY	
1	2	2	4	3	3	1	3	1	2	2	3	2	2	3	2	1	3	3	3	3	2	4	1	3	2	1	2	1	51	56	
42	3	3	3	2	3	1	3	2	4	2	4	2	2	1	2	3	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	4	2	2	61	58
43	4	3	2	4	3	1	3	1	2	2	4	2	1	2	1	2	3	2	4	3	1	3	1	3	4	2	4	2	4	54	60
44	3	4	4	4	2	4	1	3	4	2	4	1	4	3	4	2	4	4	3	4	4	1	4	2	4	2	4	2	4	69	79
45	3	4	3	4	3	2	4	3	2	2	4	3	3	2	1	2	3	2	3	4	3	3	1	3	4	3	3	2	68	69	
46	4	3	4	2	2	1	2	4	2	2	2	3	4	2	3	2	4	2	3	2	4	2	4	2	3	2	4	2	74	65	
47	4	3	3	3	4	3	2	2	3	1	3	1	2	1	3	2	4	3	3	4	2	3	3	4	2	2	3	1	65	64	
48	4	2	2	3	4	2	4	1	4	3	4	2	4	3	4	2	4	3	4	2	4	3	4	2	4	3	4	2	47	79	
49	4	4	4	2	3	3	4	3	3	2	4	3	2	1	2	2	3	1	2	4	2	4	4	3	3	1	3	2	68	66	
50	3	4	3	3	4	2	4	2	2	2	4	2	3	2	1	2	1	2	4	3	1	2	1	3	4	1	4	2	64	61	
51	1	3	3	2	2	1	3	1	1	2	4	2	2	2	1	4	3	1	2	4	2	3	1	2	4	1	3	1	55	54	
52	2	3	4	4	3	4	2	4	3	4	4	1	4	2	4	3	4	2	4	4	3	4	2	4	4	2	4	2	4	63	82
53	4	2	3	3	4	2	4	4	3	1	4	2	1	2	1	2	4	2	4	2	2	4	2	4	2	2	4	2	4	63	66
54	2	3	4	2	3	1	2	4	3	2	4	3	2	1	2	3	1	2	3	1	2	2	4	3	1	2	2	4	59	56	
55	3	4	2	3	2	3	4	3	1	2	4	3	2	3	1	3	4	3	2	3	1	4	3	4	3	4	3	4	62	75	
56	4	2	4	1	4	3	3	1	3	3	4	2	1	3	2	1	3	1	2	3	2	3	1	3	3	1	4	1	66	58	
57	3	4	3	3	4	3	4	2	4	1	4	3	4	2	4	4	1	4	3	4	2	4	1	4	3	4	2	4	62	78	
58	2	4	2	3	4	3	3	2	2	1	3	4	1	3	1	3	4	2	2	4	3	3	3	3	4	2	4	2	61	69	
59	3	3	3	3	1	2	2	4	2	2	1	2	2	1	3	3	2	4	2	2	4	2	2	2	2	2	4	2	59	59	
60	2	3	4	3	4	3	3	1	3	3	3	1	2	1	2	3	3	1	3	4	2	2	1	3	3	2	4	2	62	62	

Pengelolaan Data Responden dalam SPSS

Data 1 - Copy (2).sav [DataSet1] - PASW Statistics Data Editor

	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	Bullying	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6		
1	4	3	4	2	3	3	1	1	3	3	2	3	2	3	3	2	1	2	1	2	4	51	3	1	3	1	3	2	
2	4	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	1	3	2	4	53	3	2	2	3	2	3	2	
3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	2	3	4	66	3	4	2	3	1	2
4	2	2	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	66	3	3	3	3	3	3	
5	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	41	3	3	2	4	2	2	
6	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	2	3	4	3	4	3	4	3	3	3	67	3	4	2	4	2	1	2	
7	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	4	3	4	2	4	3	3	3	3	3	62	3	2	2	2	2	2	2	
8	4	2	4	3	4	1	4	1	4	2	4	1	4	4	4	2	4	1	4	3	79	3	4	1	4	2	4	2	
9	2	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	2	3	4	2	3	4	2	3	3	60	3	4	2	3	2	2	2	
10	4	2	4	1	4	3	2	2	4	1	4	4	4	4	3	4	2	4	1	4	79	3	4	2	3	2	4	2	1
11	3	3	3	4	3	1	3	3	2	3	1	3	3	4	3	2	3	3	3	3	60	3	3	2	4	2	1	4	2
12	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	41	4	3	4	1	2	4	2	4
13	1	4	3	2	4	2	3	3	2	4	2	3	4	3	2	3	4	3	2	3	57	3	3	1	3	2	4	2	4
14	3	2	2	2	3	3	3	3	4	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	4	55	3	3	1	2	2	2	2
15	3	2	3	4	3	4	3	4	3	1	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	60	3	3	3	3	3	3	3	3
16	4	3	3	4	3	3	2	2	3	2	4	2	3	4	2	4	3	3	3	3	60	4	3	1	3	2	4	2	4
17	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	3	3	3	1	2	3	3	4	3	65	3	3	1	3	2	4	2	4
18	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	42	4	2	4	1	4	3	1	4
19	2	2	3	3	4	3	1	1	3	3	3	4	4	4	3	1	4	3	4	2	57	4	2	1	3	1	3	1	2
20	3	4	2	4	1	3	4	1	4	3	4	2	3	4	1	4	4	4	4	79	4	3	3	3	1	3	1	3	3
21	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60	3	2	3	4	2	4	2	4
22	4	4	3	4	4	1	4	4	1	4	2	4	3	4	2	4	1	4	3	3	79	3	4	2	2	2	3	2	3
23	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	2	4	3	4	3	4	3	4	3	69	3	4	2	4	2	4	2	2
24	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	69	3	3	3	3	3	3	3	3
25	4	4	3	4	4	2	4	2	4	4	3	4	4	1	4	3	3	4	4	3	80	3	2	2	3	1	2	2	2

Data 1 - Copy (2).sav [DataSet1] - PASW Statistics Data Editor

	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	Bullying	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6				
26	3	3	3	4	3	4	2	2	4	2	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	62	2	3	2	3	2	4	2	4		
27	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	2	3	3	3	4	3	4	62	3	4	2	2	2	2	3	3		
28	3	3	4	2	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	59	3	4	2	4	2	4	2	4		
29	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	1	3	4	2	4	60	2	3	1	1	2	3	1	2		
30	1	4	3	4	2	4	3	4	2	4	1	4	3	4	2	4	2	4	2	4	80	4	3	4	2	4	1	4	1		
31	3	1	3	4	3	3	2	2	1	2	2	3	1	3	2	3	3	3	3	2	60	3	3	2	2	1	2	1	2		
32	3	4	2	3	4	1	3	3	2	3	4	3	3	4	1	3	4	3	4	3	4	62	1	3	1	3	1	3	1	2	
33	2	3	4	2	3	4	3	4	3	4	3	4	2	3	4	3	4	2	4	3	4	53	3	4	2	4	2	4	2	4	
34	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	2	3	3	1	3	4	60	4	2	4	1	4	3	3	4		
35	4	4	4	4	3	2	4	4	2	5	4	4	4	4	4	3	4	2	4	1	4	79	3	3	1	1	3	3	3	3	
36	3	2	3	3	4	2	3	3	2	1	3	4	3	2	3	4	3	2	3	4	3	60	3	4	3	3	1	3	1	3	
37	3	3	3	4	2	3	3	3	4	2	3	3	4	2	3	4	3	3	4	3	62	4	3	4	1	3	4	1	3	4	
38	2	4	2	1	2	3	2	3	3	2	4	2	3	3	4	2	3	2	3	2	41	2	2	2	4	3	3	3	3		
39	3	3	3	4	2	3	4	3	3	2	3	4	2	3	3	4	3	2	3	3	60	3	4	3	2	3	1	2	3		
40	3	3	4	2	3	4	3	3	2	3	4	2	3	4	2	3	4	2	3	4	2	3	59	4	2	4	2	4	2	1	2
41	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3</																				

data1 - Copy (2).sav [DataSet1] - PASW Statistics Data Editor

File Edit View Data Transform Analyze Direct Marketing Graphs Utilities Add-ons Window Help

17.X20 3 Visible: 47 of 47 Variables

	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	Bullying	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6
50	3	4	3	4	2	3	3	3	4	3	4	2	3	4	3	4	2	3	4	3	64	3	4	2	4	2	2
51	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	61	2	3	1	3	1	1
52	3	4	3	4	2	4	3	3	4	3	2	3	4	2	3	4	2	3	4	2	63	4	3	4	2	4	1
53	3	4	2	2	3	4	3	3	4	3	4	2	3	4	4	3	4	2	3	63	3	4	2	4	4	3	
54	4	3	4	2	4	1	4	2	3	4	1	4	1	4	2	4	1	3	4	4	79	4	3	1	2	2	4
55	3	4	3	4	3	4	2	2	3	4	3	4	3	3	4	1	3	3	4	2	62	3	3	4	3	2	3
56	4	1	2	4	1	3	4	1	3	4	2	1	4	1	4	1	3	4	1	4	80	3	4	3	3	1	3
57	3	4	2	3	4	2	3	3	3	4	2	3	3	4	3	4	2	3	4	3	62	3	4	4	2	4	2
58	3	4	2	3	4	2	3	3	4	3	4	2	3	3	3	3	4	2	4	2	61	3	4	3	3	2	2
59	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	59	3	3	1	2	2	4
60	4	2	3	4	3	4	2	2	4	2	3	3	3	4	3	3	4	2	3	4	62	3	4	3	3	1	3
61																											
62																											
63																											
64																											
65																											
66																											
67																											
68																											
69																											
70																											
71																											
72																											
73																											
74																											

Data View Variable View PASW Statistics Processor is ready 11:54 04/12/2021

data1 - Copy (2).sav [DataSet1] - PASW Statistics Data Editor

File Edit View Data Transform Analyze Direct Marketing Graphs Utilities Add-ons Window Help

17.X20 3 Visible: 47 of 47 Variables

	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	Y17	Y18	Y19	Y20	Y21	Y22	Y23	Y24	Y25	konsep	var	var	var	var	var	
1	2	3	2	2	3	2	1	3	3	3	3	2	4	1	3	2	1	2	1	2	56					
2	1	4	1	2	2	2	2	3	2	2	3	1	3	1	3	3	1	3	1	3	55					
3	2	3	2	2	1	1	2	4	1	2	3	1	3	2	3	3	2	2	1	55						
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75						
5	2	3	2	2	1	2	3	1	3	3	2	3	1	3	3	2	2	1	57							
6	1	3	1	1	3	1	2	4	2	3	3	1	3	1	3	3	2	2	1	56						
7	2	3	2	1	2	2	3	2	4	3	2	2	2	3	3	1	3	2	57							
8	2	2	2	3	2	1	2	4	2	1	3	2	2	3	3	3	3	2	2	62						
9	2	3	2	2	2	1	2	3	2	3	3	2	4	2	4	3	2	4	2	64						
10	2	4	2	2	1	2	1	3	1	2	4	2	3	2	2	3	1	2	58							
11	2	4	3	2	1	2	1	3	3	3	4	2	4	2	3	4	2	3	64							
12	1	3	4	4	2	3	4	2	4	3	4	2	4	3	4	3	4	3	4	98						
13	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	4	2	2	3	3	3	3	2	62						
14	2	4	2	1	4	2	3	2	2	1	3	3	3	2	4	3	3	3	2	62						
15	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75						
16	1	2	2	1	1	2	1	3	2	2	3	1	3	1	3	4	2	4	2	57						
17	3	3	1	2	1	3	1	4	2	3	4	2	3	1	3	3	1	3	1	60						
18	4	2	4	1	1	3	4	4	2	4	3	4	2	4	1	4	2	4	4	100						
19	1	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	2	4	3	3	2	1	4	4	54						
20	2	2	1	1	2	2	2	4	1	2	3	2	4	3	4	2	3	3	2	62						
21	3	3	3	2	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	1	3	3	75						
22	1	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	38						
23	1	3	1	2	1	1	2	4	2	4	3	2	4	2	4	3	1	4	2	63						
24	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75						
25	2	2	1	2	2	2	1	3	1	2	2	2	3	2	3	4	2	2	2	53						

Data View Variable View PASW Statistics Processor is ready 11:55 04/12/2021

data1 - Copy (2).sav [DataSet1] - PASW Statistics Data Editor

File Edit View Data Transform Analyze Direct Marketing Graphs Utilities Add-ons Window Help

17.X20 3 Visible: 47 of 47 Variables

	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	Y17	Y18	Y19	Y20	Y21	Y22	Y23	Y24	Y25	konsep	var	var	var	var	var	
26	2	4	2	1	2	2	1	3	1	3	3	1	3	2	4	3	2	1	2	58						
27	1	2	2	2	1	2	2	3	1	3	4	2	3	1	2	3	1	3	2	56						
28	2	3	2	2	2	2	1	3	2	3	3	2	4	2	3	3	2	4	2	66						
29	1	2	2	1	2	4	2	4	4	2	3	1	3	1	3	3	1	1	2	54						
30	4	4	2	4	1	4	3	4	2	4	3	4	2	4	2	4	3	4	2	100						
31	2	3	1	3	2	2	1	3	1	3	4	2	3	1	4	3	1	3	1	56						
32	1	3	1	3	2	1	3	4	2	4	2	2	4	1	3	2	1	4	2	56						
33	2	3	1	1	4	2	2	4	2	3	2	3	2	4	3	4	3	1	3	2	67					
34	4	2	3	2	4	1	4	4	4	2	4	2	4	3	4	2	4	1	4	100						
35	2	3	2	1	2	2	3	2	2	4	3	2	3	2	3	3	2	3	2	60						
36	4	4	3	2	2	1	4	2	2	4	3	4	3	1	3	2	1	2	2	66						
37	2	5	4	2	4	4	3	4	2	4	3	4	2	5	4	2	4	2	4	100						
38	4	3	1	3	3	2	1	2	2	4	1	3	3	2	3	2	2	4	1	62						
39	3	4	2	3	2	3	1	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	75						
40	4	3	4	2	4	4	4	2	4	4	2	4	3	2	4	3	4	2	100							
41	3	3	2	1	3	2	1	2	2	4	2	3	2	4	2	3	3	1	61							
42	2	4	2	2	1	2	3	3	1	2	3	1	2	2	3	4	2	2	58							
43	2	4	2	1	2	1	2	3	2	4	3	1	3	1	3	4	2	4	2	69						
44	4	1	4	3	4	3	4	1	4	4	4	2	1	4	3	4	3	4	4	100						
45	2	4	3	3	2	1	2	3	2	3	4	3	3	1	3	4	3	3	2	69						
46	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	50						
47	1	3	1	2	1	3	2	4	3	3	4	2	3	3	4	2	2	3	1	64						
48	4	2	1	4	3	4	4	3	4	3	4	2	4	3	4	2	4	2	4	100						
49	2	4	3	2	1	2	2	3	1	2	4	2	4	4	3	3										

SPSS Statistics Data Editor

File Edit View Data Transform Analyze Direct Marketing Graphs Utilities Add-ons Window Help

17_X20 3 Visible 47 of 47 Variables

	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	Y17	Y18	Y19	Y20	Y21	Y22	Y23	Y24	Y25	konsep	var	var	var	var
50	2	4	2	3	2	1	2	1	2	4	3	1	2	1	3	4	1	4	2	61				
51	2	4	2	2	2	1	4	3	1	2	4	2	3	1	2	4	1	3	1	55				
52	4	3	4	2	4	2	2	1	4	3	4	3	4	3	2	4	1	4	4	100				
53	1	4	2	1	2	1	2	4	2	4	2	2	4	2	4	2	2	4	1	66				
54	3	3	2	1	2	1	2	3	1	2	3	1	2	2	4	3	2	3	2	58				
55	1	3	4	3	4	4	4	3	3	3	2	3	4	3	1	3	4	3	4	75				
56	3	4	2	1	3	2	1	3	1	2	3	2	3	1	3	3	1	4	1	60				
57	4	4	1	4	3	4	3	4	2	4	3	4	1	3	4	2	4	3	4	99				
58	1	3	4	1	3	1	3	4	2	2	4	3	3	3	3	4	2	4	2	69				
59	2	2	1	2	2	1	3	3	2	4	2	2	4	2	2	2	2	4	2	59				
60	3	3	1	2	1	2	3	3	1	3	4	2	2	1	3	3	2	4	2	62				
61																								
62																								
63																								
64																								
65																								
66																								
67																								
68																								
69																								
70																								
71																								
72																								
73																								
74																								

Data View Variable View

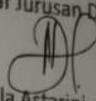
SPSS Statistics Processor is ready

11:55 04/12/2021

Identitas Mahasiswa
 Nama Mahasiswa : Usta Andani
 NIM mahasiswa : 1811320002
 Jurusan/Prodi : Dakwah/ BKI
 Jumlah SKS diperoleh : 131 SKS
 Judul Proposal yang diajukan:

- a. Penerapan Bimbingan dan konseling Islam Dalam Q.s An-Nisa ayat 9 Terhadap motif menjadikan Pendidikan sebagai tuntutan Ma'har (Studi kasus Mahasiswa IAIN B. Bengkulu (Teori Behavior)
- b. Fenomena Homophobia Gadget pada Mahasiswa IAIN Bengkulu (Studi Deskriptif)

Telah dilakukan verifikasi kesamaan judul proposal di atas oleh staf Jurusan Dakwah:

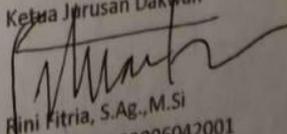
Staf Jurusan Dakwah,

 16/03-2024.
 Dilla Astarini, M.Pd
 NIP 199001212019032008

Proses Konsultasi

1.1. Rekomendasi Verifikasi Judul
 28/03
 Judul a, b-c bisa diangkat u proposal penelitian yg cth: 1) judul a. kua pndita yg dngkt oleh kua pndita & spandit sy ke un dngkt dngkt u nmlh kn pkyi atau BKI 20 art / jg. abt 5-

1.2. Rekomendasi PA
 Judul proposal skripsi " Konsep dan MHS BKI dan belajar Danu, Lshn kary MHS BKI (kai BKI)

1.3. Rekomendasi Ka.Prodi
 s/ka -

1.4. Persetujuan Ketua Jurusan Dakwah
 Setelah melakukan konsultasi judul dengan PA, Verifikator judul, ka.prodi maka judul proposal yang diajukan adalah: Konsep Diri Remaja yg mengalami Dabbeling Negatif dalam keluarga & desa Sumber Deli kec. Sumber Harta, Kab. Muar Rawas Sumatera Selatan
 Bengkulu, 29/1/2021
 Ketua Jurusan Dakwah

 Rini Fitria, S.Ag., M.Si
 NIP 197510132006042001

Usta
 Usta Andani
 NIM 1811320002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Selebar Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172 Faximile (0736) 51171
Website: www.iainbengkulu.ac.id

DAFTAR HADIR SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Hari/ Tanggal : Kamis, 24 Juni 2021
Waktu : 09.00 - 10.00 WIB
Tempat : Gedung D8.1
Judul Proposal : Konsep Diri Remaja Yang Mengalami Labeling
Negatif Dalam keluarga (Desa Sumber Asri, kec.
Sumber Harta, kab. Musi Rawas, prov. SumseI).

I. MAHASISWA YANG SEMINAR

No.	N I M	N a m a	Tanda Tangan
01	1811320002	Usta Andani	

II. DOSEN PENYEMINAR

No.	Penyeminar	Tanda Tangan
01	Dr. Nelly Marhayati, M.si	1.
02	Lailatul Badriah, MA	2.

III. AUDIEN MAHASISWA

No.	N a m a	Tanda Tangan
01	Ica Agustina	1.
02	Fara Fahesa	2.
03	Batara Senaga	3.
04	Ruxi Anisa	4.
05	Fajriati Ramadani	5.
06	Annisa Houiyanti	6.
07	Neti Herawati	7.
08	Chairul Tamimi	8.
09	Joko agung Owi L	9.
10	M. Jainus Sholihin	10.

Mengetahui,
An. Dekan
Kajur Dakwah

Rini Fatma, M.Si
NIP. 19751013 200604 2 001

BERITA ACARA

Berita acara seminar proposal Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Bengkulu pada :

- I. Hari/tanggal : Kamis, 24 Juni 2021
NIM : 1811320002
Jurusan : Dakwah
Tempat : D.8

II. PESERTA

No	Nama	Program Studi/Semester	Tanda Tangan
1.	Usta Andani	BKI 6A	

III. CATATAN YANG DIANGGAP PENTING

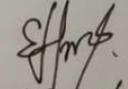
.....
.....
.....
.....
.....

Bengkulu, 24 Juni 2021

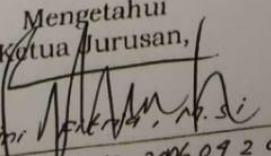
Penyeminar I,

Penyeminar II


Dr. Nelly Marhayati, M.si


Lailatul Badriah, MA

Mengetahui
Ketua Jurusan,


Rini Fakhriah, M.si
NIP. 197510132006092001

HALAMAN PENGESAHAN

Proposal Skripsi berjudul " Hubungan Perilaku *Bullying* Orangtua Terhadap Konsep Diri Remaja Di Desa Sumber Asri" yang disusun oleh:

Nama : Usta Andani
NIM : 1811320002
Prodi : Bimbingan dan Konseling Islam

Telah diseminarkan pada Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu pada:

Hari : Kamis
Tanggal : 24 Juni 2021

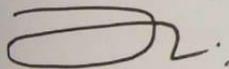
Dan telah diperbaiki sesuai saran-saran Tim penyeminar. Oleh karena itu sudah dapat diusulkan kepada jurusan untuk ditunjuk Tim Pembimbing Skripsi.

Bengkulu, 04 Agustus 2021

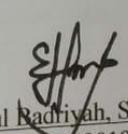
Tim penyeminar

Penyeminar II

Penyeminar I

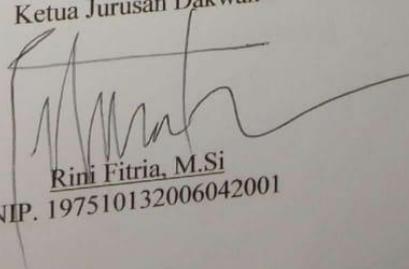


Dr. Nelly marhayati, S.Ag., M.S
NIP. 197803082003122003



Lailatul Radriyah, S.Psi., M.A
NIP. 199109042019032008

Mengetahui
Ketua Jurusan Dakwah



Rini Fitria, M.Si
NIP. 197510132006042001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Selesai Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276 51171 51172 Faksimile (0736) 51171
Website: www.iainbengkulu.ac.id

SURAT PENUNJUKAN

Nomor : 9876 /In.11/F.III/PP.009/08/2021

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa, maka Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu dengan ini menunjuk dosen:

Nama : Dr. Nelly Marhayati, M.Si
NIP : 19780308 200312 2 003
Tugas : Pembimbing I

Nama : Lailatul Badriyah, MA
NIP : 19910330 201503 1 004
Tugas : Pembimbing II

Bertugas untuk membimbing, mengarahkan dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draf skripsi, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian munaqasah bagi mahasiswa yang namanya tercantum di bawah ini :

Nama : Usta Andani
NIM : 181 132 0002
Jurusan/Program Studi : Dakwah/Bimbingan dan Konseling Islam
Judul Skripsi : Hubungan Perilaku *Bullying* Orangtua Terhadap Konsep Diri Remaja di Desa Sumber Asri

Demikian surat penunjukan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di: Bengkulu
Pada tanggal : 31 Agustus 2021



Tembusan:

1. Wakil Rektor I
2. Dosen yang bersangkutan
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
 JL. Raden fatah pagar dewa, telp. (0736)51276, 51771 Fax. (0736)51771. Bengkulu

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Usta Andani
 NIM : 1811320002
 Jurusan : Dakwah
 Program Studi : Bimbingan dan Konseling islam

Pembimbing II : Lailatul Badriyah, S.Psi., M.A
 Judul Skripsi : Hubungan Perilaku Bullying Orangtua Terhadap Konsep Diri Remaja Di Desa Sumber Asri

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan I/II	Paraf Pembimbing
1	senin/06/09/21	- Pengarahan & tugas - cari angket sesuai tema	- cari validasi & reliabilitasnya > 0,8	
2	jumat/17/09/21	- pen-terahan proposal dan pedoman angket	-	
3	sabtu/09/10/21	- Bimbingan skripsi zoom	-	
4	selasa/12/10/21	- Bimbingan angket penelitian	-	
5	selasa/26/10/21	- Aec penulisan	-	

Bengkulu, 26/10/2021

Mengetahui,
 A.n Dekan
 Ketua Jurusan Dakwah

Rini Fitria, S.Ag., M.Si
 NIP. 197510132006042001

Pembimbing II

Lailatul Badriyah, S.Psi., M.A
 NIP. 199109042019032008

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

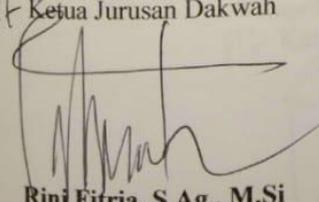
Nama Mahasiswa : Usta Andani
 NIM : 1811320002
 Jurusan : Dakwah
 Program Studi : Bimbingan dan Konseling Islam

Pembimbing I : Dr. Nelly marhayati, S.Ag., M.Si
 Judul Skripsi : Hubungan Perilaku *Bullying* Orangtua Terhadap Konsep Diri Remaja Di Desa Sumber Asri

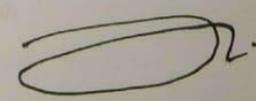
No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan I/II	Paraf Pembimbing
1	Selasa / 09-21 / 06	- koreksi angket - penyusunan sk Bimbingan	- uji coba angket	
2	Selasa / 26-10-21	- hasil uji coba angket - BAB III	- rubrik BAB III - layout melata pelatka	

Bengkulu, Selasa, 26-10-2021

Mengetahui,
 A.n Dekan
 Ketua Jurusan Dakwah


Rini Fitria, S.Ag., M.Si
 NIP. 197510132006042001

Pembimbing I


Dr. Nelly Marhayati, S.Ag., M.Si
 NIP. 197803082003122003

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul "Hubungan Perilaku *Bullying* Orang Tua Terhadap Konsep Diri Remaja Di Desa Sumber Asri" yang disusun oleh:

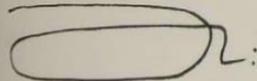
Nama : Usta Andani
NIM : 1811320002
Prodi : Bimbingan dan Konseling Islam

Telah disepakati oleh tim pembimbing. Oleh karena itu sudah dapat dinyatakan sebagai syarat ilmiah untuk di ajukan surat izin penelitian.

Bengkulu, 24 Oktober 2021

Tim pembimbing

Pembimbing I



Dr. Nelly marhayati, S.Ag., M.Si
NIP. 197803082003122003

Pembimbing II



Lailatul Badriyah, S.Psi., M.A
NIP. 199109042019032008

Mengetahui, a.n Dekan FUAD
PIK Ketua Jurusan Dakwah



Rini Fitria, M.Si
NIP. 197510132006042001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Selebar Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172 Faximile (0736) 51171
Website www.iainbengkulu.ac.id

Nomor : 3872/In.11/F.III/PP.00.3/10/2021
Lamp : 1 Berkas Proposal Skripsi
Perihal : Mohon Izin Penelitian

28 Oktober 2021

Yth. Kepala Desa Sumber Asri, Kecamatan Sumber Harta,
Kabupaten Musi Rawas, Provinsi Sumatra Selatan

Dengan Hormat

Sehubungan akan dilaksanakannya penelitian Skripsi Mahasiswa Strata Satu (S.1) pada Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Tahun Akademik 2021/2022, dengan ini kami mohon kiranya berkenan memberikan izin penelitian kepada saudara:

Nama : Usta Andani
NIM : 1811320002
Jurusan/Program Studi : Dakwah/ Bimbingan dan Konseling Islam
Semester : Tujuh (VII)
Waktu Penelitian : Tanggal 29 Oktober s/d 29 November 2021
Judul : Hubungan Perilaku *Bulliyng* Orangtua Terhadap Konsep Diri Remaja di Desa Sumber Asri
Tempat Penelitian : Desa Sumber Asri, Kecamatan Sumber Harta, Kabupaten Musi Rawas, Provinsi Sumatra Selatan

Demikian permohonan izin ini kami sampaikan, atas perkenan dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.





PEMERINTAH KABUPATEN MUSI RAWAS
KECAMATAN SUMBER HARTA
DESA SUMBER ASRI

Alamat : JL. Raya Sumber Asri Kecamatan Sumber Harta Kabupaten Musi Rawas 31652

SURAT IZIN PENELITIAN

Nomor : 423.4/ 613/SBA/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Desa Sumber Asri Kecamatan Sumber Harta Kabupaten Musi Rawas Provinsi Sumatera Selatan.
Dengan ini memberikan IZIN untuk melaksanakan Penelitian di Desa Sumber Sari Kecamatan Sumber Harta Kabupaten Musi Rawas kepada :

Nama : Usta Andani
NIM : 1811320002
Jurusan/Program Studi : Dakwah/Bimbingan dan Konseling Islam
Semester : Tujuh (VII)
Waktu Penelitian : Tanggal 29 Oktober s/d 29 November 2021
Judul : Hubungan Perilaku *Bulliyng* Orang Tua Terhadap Konsep Diri Remaja di Desa Sumber Asri

Demikian surat izin ini dikeluarkan agar dapat digunakan dengan semestinya.

Sumber Asri, 05 November 2021
Kepala Desa Sumber Asri

H. DAUD RUSSALAM WANNAJA, S.Pd



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
 Jl. Raden fatah pagar dewa, telp. (0736)51276, 51771 Fax. (0736)51771. Bengkulu

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

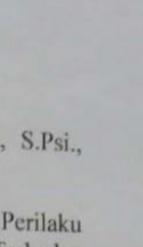
Nama Mahasiswa : Usta Andani
 NIM : 1811320002
 Jurusan : Dakwah
 Program Studi : Bimbingan dan Konseling islam

Pembimbing II : Lailatul Badriyah, S.Psi., M.A
 Judul Skripsi : Hubungan Perilaku Bullying Orangtua Terhadap Konsep Diri Remaja Di Desa Sumber Asri

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan I/II	Paraf Pembimbing
1	12/11/2021	skripsi & pengumpul	—	
2	15/11/2021	BAB I - III	—	
3	16/11/2021	instrumen penelitian	—	
4	19/11/2021	Ace Bab IV	—	
5	21/11/2021	Ace Bab V	—	
6	23/11/2021	Revisi hasil penulisan	—	

Bengkulu, 24 Januari 2022

Mengetahui,
 A.n Dekan
 pl. Ketua Jurusan Dakwah


Rini Fitria, S.Ag., M.Si
 NIP. 197510132006042001

Pembimbing II


Lailatul Badriyah, S.Psi., M.A
 NIP. 199109042019032008

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

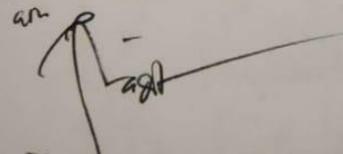
Nama Mahasiswa : Usta Andani
 NIM : 1811320002
 Jurusan : Dakwah
 Program Studi : Bimbingan dan Konseling Islam

Pembimbing I : Dr. Nelly marhayati, S.Ag., M.Si
 Judul Skripsi : Hubungan Perilaku *Bullying* Orangtua Terhadap Konsep Diri Remaja Di Desa Sumber Asri

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan I/II	Paraf Pembimbing
1	Jumat / 26-11-21	- BAB <u>IV</u> & <u>V</u>	- perbaiki susunannya - tambahkan narasi pada bagian akhir BAB <u>IV</u>	
2	Rabu / 1-12-21	Acc page 1		

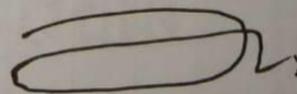
Bengkulu, 29 Januari 2022

Mengetahui,
 A.n Dekan
 plt Ketua Jurusan Dakwah



Rini Fitria, S.Ag., M.Si
 NIP. 197510132006042001

Pembimbing I



Dr. Nelly Marhayati, S.Ag., M.Si
 NIP. 197803082003122003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
 FAKULTAS USULULUDIN, ADAB DAN DAKWAH
 JURUSAN/PRODI DAKWAH/ BKI
 Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Telp (0736) 51276, Fax (0736) 51171-51172 Bengkulu

BUKTI KEHADIRAN SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Usta Andani
 NIM : 1811520082
 Jurusan/Prodi : Dakwah BKI

No.	Hari/Tanggal	Judul Proposal Skripsi	Penulis Proposal Skripsi	Penyeminar	Tanda Tangan/Paraf
1	Jumat 23/10/2020	Tingkat Religius Remaja yang kecanduan game online di era digital, kec. pino roro Bengkulu selatan	Zemi Sulastri	1. Jansy... Haniadar, M. Ag M. Pd. Kons 2. Hermi... Pasmarwati M. Pd. Kons	
2	Jumat 23/10/2020	Upaya meningkatkan iman dan takwa anak-anak usia dini melalui kegiatan keagamaan berbasis teknologi digital	Sisti Eka Putri	1. Drs. Saifuddin... B. Pili... M. Ag M. Pd. Kons 2. Zulfahri... Pullyantika M. Pd. Si	
3	Jabam 27/10/2020	Efektifitas layanan konseling individu terhadap anak bermasalah dipandu pesantren modern (skut lingsar)	Beda Belanda	1. Asmiti... Kanti... M. Pd. Kons 2. Hermi... Pasmarwati M. Pd. Kons	
4	Kamis 15/11/2020	Dinamika self management dalam meningkatkan prestasi akademik di masa pandemi Covid 19 (skripsi M. Ag)	Laili Fitriani	1. Dr. Rahmat... Ramdhani... M. Pd. Kons 2. Zulfahri... Pullyantika M. Pd. Si	
5	Jumat 16/11/2020	Upaya penerangan suami istri dalam memperbaharui keharmonisan rumah tangga	Afik Kusuman	1. Drs. Salim... B. Pili... M. Ag M. Pd. Kons 2. Zulfahri... Pullyantika M. Pd. Si	
6	Sabtu 08/12/2020	Pengaruh pola asuh permisif terhadap moralitas remaja	Imas Spansyah	1. Dr. Nelly... Mahayudi... M. Si M. Pd. Kons 2. Hermi... Pasmarwati M. Pd. Kons	
7	Selasa 08/12/2020	Problematika ilmu agama dalam menghadapi tantangan era digital (skripsi M. Ag)	Willia Tria Aprila	1. Dr. Nelly... Mahayudi... M. Si M. Pd. Kons 2. Zulfahri... Pullyantika M. Pd. Si	
8	Selasa 08-2020	Dinamika psikologis siswa pendamping dalam pembelajaran diri.	Widlo Agustina	1. Dr. Rahmat... Ramdhani... M. Pd. Kons 2. Saiful... Haniadar M. Pd. Kons	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan Dakwah

 Rini Faria, M. Si
 NIP. 19751013 200604 2 001

Catatan:
 Proposal Skripsi dapat diuji bila penulisnya telah menghadiri seminar skripsi sekurang-kurangnya 5 (lima) kali.
 Bukti kehadiran mengikuti seminar proposal harus diisi dan diserahkan kepada jurasan ketika mendaftar seminar skripsi.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

SURAT KETERANGAN UJI PLAGIASI SKRIPSI

Bersama ini kami menjelaskan bahwa:

Nama Mahasiswa : Usta Andani
NIM : 1811320002
Jurusan/Prodi : Dakwah/Bimbingan dan Konseling Islam
Angkatan : 2018

Telah melakukan uji plagiasi dengan judul Skripsi: **"HUBUNGAN PERILAKU *BULLYING* ORANGTUA TERHADAP KONSEP DIRI REMAJA DI DESA SUMBER ASRI"**

Disimpulkan dari hasil uji plagiasi tersebut dinyatakan **LULUS** dengan hasil kesamaan (*similarity*) 18 % pada tanggal 17 bulan Januari tahun 2022 sebagaimana hasil terlampir.

Demikianlah surat keterangan ini agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui,



Plt. An. Dekan
Plt. Wakil Dekan I FUAD
Dr. Suryani, M.Ag
NIP 196981101996032002

Bengkulu, 17 Januari 2022

Pelaksana Uji Plagiasi Prodi BKI

Dilla Astarini, M.Pd
NIP 199001212019032008

Turnitin Originality Report

Processed on: 17-Jan-2022 10:19 WIB
ID: 1742747880
Word Count: 11802
Submitted: 1

cek 2 By Usta Andani

Similarity by Source	
Similarity Index	18%
Internet Sources	16%
Publications	6%
Student Papers	0%

mode: **quickview (basic) report** Change mode

1% match (Internet from 06-Jul-2021)
<http://repository.iainbengkulu.ac.id>

1% match (Internet from 13-Dec-2021)
<http://repository.iainbengkulu.ac.id>

1% match (student papers from 11-Jan-2022)
Class: kons
Assignment: kon
Paper ID: [1740091416](#)

1% match ()
[Billa, Eldessa Vavra. "THE CORRELATION BETWEEN BULLYING AND ADOLESCENT SELF CONCEPT JUNIOR HIGH SCHOOL OF GARUT", Jurnal Profiers, 2019](#)

1% match (Internet from 01-Apr-2020)
<https://www.neliti.com/id/publications/295164/hubungan-bullying-dengan-konsep-diri-remaja-di-smp-negeri-5-garut-tahun-2017>

Biografi Penulis



Nama lengkap penulis adalah Usta Andani. Lahir di Musi Rawas 30 Oktober 2000 dari ayah yang bernama Burhan dan ibu Isro. Penulis merupakan anak ketiga dari empat bersaudara, saat ini penulis tinggal di Telaga Dewa 6 Kecamatan Selebar Kota Bengkulu.

Penulis menyelesaikan pendidikannya sebagai berikut SD Negeri 2 Sumber Harta alumni 2012, SMP Negeri Sumber Harta alumni 2015, SMA Negeri Model Purwodadi alumni 2018 dan saat ini menempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, Jurusan Dakwah, Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah. Selama perkuliahan penulis pernah mengikuti kegiatan non akademik diantaranya Paskibra UINFAS Bengkulu dan pernah menjadi delegasi fakultas FUAD anggota Paskibra 2018, Pengurus Inti HMPS BKI 2018-2021, Delegasi Prodi BKI pertemuan diskusi kampus seluruh kota Bengkulu.